

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

**Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 Dan 2016
Dan
Laporan Auditor Independen/
*Consolidated Financial Statements
For The Years Ended December 31, 2017 And 2016
And
Independent Auditors' Report***

	Halaman/ Pages	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
Laporan Keuangan Konsolidasi Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016		<i>Consolidated Financial Statements For The Years Ended December 31, 2017 and 2016</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 – 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	4 – 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7 – 8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	9 – 145	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran: - Informasi Tambahan	146 – 153	<i>Appendix: Supplementary Information -</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Heyzer Harsono
Alamat Kantor : Gedung UGM Samator
Pendidikan Tower A Lt. 5-6
Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet,
Manggarai, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Jl. Lombok 18, R.T. 001, R.W.
sesuai KTP 004, Kelurahan Ngagel,
Kecamatan Wonokromo,
Surabaya
No. Telepon : 021-83709111
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Nini Liemijanto
Alamat Kantor : Gedung UGM Samator
Pendidikan Tower A Lt. 5-6
Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet,
Manggarai, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Bukit Telaga Golf TC - 4/8
sesuai KTP RT 005, RW 006,
Kelurahan Lidah Kulon,
Kecamatan Lakar Santri,
Surabaya
No. Telepon : 021-83709111
Jabatan : Direktur

1. Name : Heyzer Harsono
Office address : Building of UGM Samator
Pendidikan Tower A Floor 5-6th
Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet,
Manggarai, South Jakarta
Domicile address as : Jl. Lombok 18, R.T. 001, R.W.
stated in ID 004, Kelurahan Ngagel,
Kecamatan Wonokromo,
Surabaya
Phone Number : 021-83709111
Position : President Director
2. Name : Nini Liemijanto
Office address : Building of UGM Samator
Pendidikan Tower A Floor 5-6th
Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet,
Manggarai, South Jakarta
Domicile address as : Bukit Telaga Golf TC - 4/8
stated in ID RT 005, RW 006,
Kelurahan Lidah Kulon,
Kecamatan Lakar Santri,
Surabaya
Phone Number : 021-83709111
Position : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Aneka Gas Industri Tbk (Entitas) dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- 3.a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
- b. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Aneka Gas Industri Tbk (the Entity) and Subsidiaries.*
2. *The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
- 3.a *All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries are complete and correct.*
- b. *The financial statements of the Entity and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.*

PT Aneka Gas Industri Tbk

HEAD OFFICE

Gedung UGM Samator Pendidikan
Tower A, 5-6th Fl.
Jl. Dr. Sahardjo No. 83
Jakarta 12850, INDONESIA

**P +62-21 8370 9111
F +62-21 8370 9911**

SURABAYA OFFICE

Jl. Kedung Baruk 25-28
Surabaya 60298, INDONESIA

**P +62-31 9900 4000
F +62-31 9900 4100**



4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

4. *We are responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully

Jakarta, 26 Maret 2018/Jakarta, March 26, 2018

Direktur Utama/President Director


PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
PUSAT

Heyzer Harsono

Direktur/Director



Nini Liemijanto

PT Aneka Gas Industri Tbk

HEAD OFFICE

Gedung UGM Samator Pendidikan
Tower A, 5-6th Fl.
Jl. Dr. Sahardjo No. 83
Jakarta 12850, INDONESIA

P +62-21 8370 9111
F +62-21 8370 9911

SURABAYA OFFICE

Jl. Kedung Baruk 25-28
Surabaya 60298, INDONESIA

P +62-31 9900 4000
F +62-31 9900 4100

E agipusat@anekagas.com / agipusat@anekagas.co.id

www.anekagas.com



Hadori Sugianto Adi & Rekan

Certified - Public Accountants

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 058/LA-AGII/SBY2/III/2018

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Aneka Gas Industri Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Aneka Gas Industri Tbk (Entitas) dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasi

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasi tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 058/LA-AGII/SBY2/III/2018

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Aneka Gas Industri Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Aneka Gas Industri Tbk (Entity) and Subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017 and the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income, changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of the material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi PT Aneka Gas Industri Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasi PT Aneka Gas Industri Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2017, dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasi tersebut secara keseluruhan. Informasi Keuangan PT Aneka Gas Industri Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan pengungkapan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasi terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasi terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasi terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi obyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasi terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasi tersebut diatas secara keseluruhan.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Yulianti Sugiarta

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0036/Public Accountant Registered Number AP. 0036
26, Maret 2018/March 26, 2018

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Aneka Gas Industri Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2017 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Aneka Gas Industri Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2017 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying Financial Information of PT Aneka Gas Industri Tbk (Parent Entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flow for the year then ended, and other disclosures (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e, 2g, 4	344.351	390.381	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2g, 5	80.025	80.025	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi				Third parties – net of allowance
cadangan kerugian penurunan				for impairment losses of
nilai sebesar Rp 2.972	2f, 2g, 6	307.738	241.414	Rp 2,972
Pihak berelasi	2f, 2g, 2h, 6, 41	104.541	52.864	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2g, 7	11.843	9.151	Third parties
Pihak berelasi	2g, 2h, 7, 41	97.863	158.797	Related parties
Persediaan – setelah dikurangi				Inventories – net of allowance
cadangan kerugian penurunan				for impairment losses
nilai sebesar Rp 481	2i, 8	384.607	295.680	Rp 481
Pajak dibayar di muka	2w, 42	48	420	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	2h, 2j, 9, 41	14.731	12.676	Prepaid expenses
Uang muka pembelian				Advance payments
Pihak ketiga	10	40.807	77.171	Third parties
Pihak berelasi	2h, 11, 41	140.410	161.249	Related parties
Jumlah Aset Lancar		1.526.964	1.479.828	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian				Advance payments
Pihak ketiga	10	29.091	-	Third parties
Investasi pada entitas asosiasi	2k, 13	55.051	55.051	Investment in associate
Biaya dibayar di muka	2h, 2j, 9, 41	48.262	37.137	Prepaid expenses
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2w, 42	598	-	Estimated claim for tax refund
Aset tetap – setelah dikurangi				Property, plant and
akumulasi penyusutan sebesar				equipment – net of accumulated
Rp 1.130.826 pada tahun 2017				depreciation of Rp 1,130,826 in
dan Rp 910.016 pada tahun 2016	2l, 14	4.671.372	4.217.336	2017 and Rp 910,016 in 2016
Aset tidak lancar lainnya	2m, 15	72.205	58.370	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		4.876.579	4.367.894	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		6.403.543	5.847.722	TOTAL ASSETS

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2g, 16	384.028	389.026	Bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2g, 17	76.865	127.954	Third parties
Pihak berelasi	2g, 2h, 17, 41	41.723	17.499	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2g	42.600	16.770	Third parties
Pihak berelasi	2g, 2h, 18, 41	37.235	36.907	Related parties
Utang pajak	2w, 42	23.089	10.388	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2g, 19	36.019	25.785	Accrued expenses
Uang muka pelanggan		11.358	7.159	Sales advance
Jaminan pelanggan	2g, 20	27.633	23.705	Customer deposits
Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loan – net of current maturities:
Bank	2g, 21	313.942	250.088	Bank
Sewa pembiayaan	2g, 2h, 2o, 22, 41	17.738	16.205	Finance leases
Lembaga keuangan	2g, 23	2.515	2.225	Financial institutions
Obligasi	2g, 2s, 24	-	389.000	Bonds
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.014.745	1.312.711	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	2g, 2h, 41	2.098	7.500	Due to related party
Liabilitas pajak tangguhan	2w, 42	40.233	211.094	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loan – net of current maturities:
Bank	2g, 21	1.138.053	1.405.395	Bank
Sewa pembiayaan	2g, 2h, 2o, 22, 41	15.824	14.487	Finance leases
Lembaga keuangan	2g, 23	2.637	2.111	Financial institutions
Obligasi	2g, 2s, 24	699.888	-	Bonds
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	2o, 22	4.422	4.729	Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance leases
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2p, 25	53.705	38.902	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.956.860	1.684.218	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		2.971.605	2.996.929	Total Liabilities

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bank - Musyarakah	2q, 26	73.928	89.953	Bank – Musyarakah
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent Entity
Modal saham – nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham Modal dasar – 9.200.000.000 saham				Capital stock – par value Rp 500 (Full amount) per share Authorized – 9,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.066.660.000 saham	27	1.533.330	1.533.330	Issued and fully paid in capital stock – 3,066,660,000 shares
Tambahan modal disetor	2r, 28	431.377	431.377	Additional paid-in capital
Selisih kurs dari tambahan modal disetor	29	17.600	17.600	Differences in foreign exchange from additional paid-in capital
Saldo laba	30	151.857	66.288	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	31, 40	930.551	486.199	Other equity component
Sub-jumlah		3.064.715	2.534.794	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	32	293.295	226.046	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		3.358.010	2.760.840	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		6.403.543	5.847.722	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

- 4 -

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENJUALAN BERSIH	2u, 33, 41	1.838.417	1.651.136	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2u, 34, 41	(996.821)	(887.573)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		841.596	763.563	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2u, 35	53.840	28.291	Other income
Beban penjualan	2u, 36	(246.443)	(237.607)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2u, 37	(218.541)	(184.498)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2u, 38	(286.044)	(279.521)	Financial expenses
Beban lain-lain	2u, 39	(10.588)	(2.313)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		133.820	87.915	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	2w, 42	(36.222)	(23.628)	PROVISION TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		97.598	64.287	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Surplus revaluasi	2l, 14, 40	318.216	3.886	Revaluation surplus
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2p, 25, 40	(10.266)	7.390	Actuarial gain (losses)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	40	189.122	(2.819)	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		497.072	8.457	Other Comprehensive Income For The Year -Net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		594.670	72.744	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year that can be attribute to:
Pemilik entitas induk		85.569	54.890	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		12.029	9.397	Non-controlling interests
LABA TAHUN BERJALAN		97.598	64.287	INCOME FOR THE YEAR
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year that can be attribute to:
Pemilik entitas induk		529.921	61.159	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c, 32	64.749	11.585	Non-controlling interests
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		594.670	72.744	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	2y, 43	27,9	22,6	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated
Financial Statements which are an integral part of
the financial statements.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>											
	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital Stock</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Kurs Dari Tambahannya Modal Disetor/ <i>Differences in Foreign Exchange from Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Component</i>		Sub- jumlah/ <i>Sub- total</i>	Kepentingan Non pengendali/ <i>Non controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
						Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ <i>Actuarial Gain (Losses)</i>				
Saldo 1 Januari 2016		997.000	3.381	17.600	11.398	497.073	(17.143)	1.509.309	205.461	1.714.770	<i>Balance, January 1, 2016</i>
Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh	27	153.000	-	-	-	-	-	153.000	-	153.000	<i>Additional of issued and fully paid capital stock</i>
Penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana	27, 28	383.330	459.996	-	-	-	-	843.326	-	843.326	<i>Issuance of new shares through initial public offering</i>
Biaya emisi efek ekuitas	2r, 28	-	(32.000)	-	-	-	-	(32.000)	-	(32.000)	<i>Stock issuance cost</i>
Setoran modal kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	9.000	9.000	<i>Paid-in capital of non-controlling interest</i>
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	54.890	2.330	3.939	61.159	11.585	72.744	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2016		1.533.330	431.377	17.600	66.288	499.403	(13.204)	2.534.794	226.046	2.760.840	<i>Balance December 31, 2016</i>
Setoran modal kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	2.500	2.500	<i>Paid-in capital of non-controlling interest</i>
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	85.569	451.097	(6.745)	529.921	64.749	594.670	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2017		1.533.330	431.377	17.600	151.857	950.500	(19.949)	3.064.715	293.295	3.358.010	<i>Balance December 31, 2017</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.874.401	1.803.523	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash payment to:
Pemasok		(1.191.166)	(1.226.202)	Suppliers
Direksi dan karyawan		(218.296)	(179.078)	Directors and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		464.939	398.243	Cash generated from operations
Pembayaran beban pajak	42	(17.013)	(15.316)	Cash payment of tax expense
Penerimaan penghasilan bunga	35	39.893	11.718	Cash receipt from interest income
				Cash payment of financial expenses
Pembayaran beban keuangan	38	(272.736)	(276.087)	
Penerimaan (pembayaran) lain-lain		(1.357)	10.552	Other receipts (payments)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		213.726	129.110	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan investasi jangka pendek	5	-	(80.000)	Placement of short-term investments
Uang muka perolehan aset tetap	10, 11	(79.208)	(34.539)	Advance for property, plant and equipment
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	14	16.381	13.037	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	14	(296.143)	(524.152)	Acquisition of property, plant and equipment
Pinjaman kepada pihak berelasi	41	59.840	(111.022)	Due to related parties
Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(299.130)	(736.676)	Net Cash Used in Investing Activities

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
(Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penambahan:				Addition of:
Utang bank	16	1.495	210.580	Bank loans
Utang bank jangka panjang dan dana <i>syirkah</i> temporer	21, 26	35.231	216.747	Long-term loan and temporary <i>syirkah</i> fund
Setoran modal	27	-	964.326	Capital paid-up
Setoran modal kepentingan nonpengendali		2.500	9.000	Capital paid-up from non-controlling interests
Obligasi	24	699.220	-	Bonds
Pembayaran:				Payment of:
Utang bank	16	(6.493)	(305.685)	Bank loans
Utang bank jangka panjang dan dana <i>syirkah</i> temporer	21, 26	(268.908)	(250.726)	Long-term loans and temporary <i>syirkah</i> fund
Utang sewa pembiayaan	22	(24.925)	(21.526)	Obligation under financial leases
Utang lembaga keuangan	23	(3.672)	(2.560)	Financial institution loan
Utang pihak berelasi	41	(5.074)	(3.733)	Due to related parties
Obligasi	24	(390.000)	-	Bonds
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		39.374	816.423	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN)				NET INCREASE
BERSIH KAS DAN SETARA				(DECREASE) IN CASH AND
KAS		(46.030)	208.857	CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL				CASH AND CASH
TAHUN	4	390.381	181.524	EQUIVALENTS AT
				BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH
AKHIR TAHUN	4	344.351	390.381	EQUIVALENTS AT END OF
				YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements which are an integral part of the consolidated
financial statements.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Aneka Gas Industri (Entitas) didirikan pada tanggal 21 September 1971, berdasarkan akta Notaris Soeleman Ardjasmita, S.H., No. 28, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. J.A.5/198/3, tanggal 8 November 1971 dan dicatat dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 103, tanggal 24 Desember 1971, Tambahan No. 576.

Anggaran Dasar Entitas telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir berdasarkan Akta No. 64, tanggal 17 Juni 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam, antara lain mengenai Penawaran Umum Perdana Saham, perubahan status menjadi Perusahaan Terbuka, perubahan nilai nominal saham dan peningkatan modal saham. Akta perubahan ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0011532.AH.01.012.Tahun 2016, tanggal 17 Juni 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0075094.AH.01-11.Tahun 2016, tanggal 17 Juni 2016.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup Entitas antara lain bergerak dalam bidang pemasaran dan penjualan produk gas industri dan produk-produk terkait lainnya serta pemasaran dan penjualan jasa. Saat ini, Entitas bergerak di bidang industri gas tertentu dalam bentuk gas, cair ataupun padat, mendesain konstruksi dan instalasi peralatan gas pada pabrik pelanggan dan rumah sakit serta memperdagangkan produk gas dari produsen lain kepada pelanggan Entitas.

Kantor pusat Entitas berkedudukan di Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Lt 5-6, Jl. Dr Sahardjo No. 83, Tebet, Manggarai, Jakarta Selatan.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Aneka Gas Industri (the Entity) was established based on the Notarial Deed No. 28 of Soeleman Ardjasmita, S.H., dated September 21, 1971 in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/198/3, dated November 8, 1971 and were written in the State Gazette No. 103, dated December 24, 1971, Additional No. 576.

The Entity's Articles of Association has been amended several times. Most recently based on deed No. 64, dated June 17, 2016, of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, to conform with the Bapepam Regulation, including the Initial Public Offering, the change in the Entity's status from non listed Entity to listed Entity, the change in nominal value and the increase in authorized capital. These amendments have been approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0011532.AH.01.012.Tahun 2016, dated June 17, 2016 which was registered in the Entity Register under No. AHU-0075094.AH.01-11.Tahun 2016, dated June 17, 2016.

Based on Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's activities are marketing and sales of gas industry and other related products, also marketing and sales of services. The Entity is engaged in the specific gas industry such as gas, liquid or solid, constructions design and installation of gas equipment in customer's factories and hospitals and trade in gas products from other manufacturers to the Entity's customers.

The Entity's head office is located in Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Floor 5-6th. Jl. Dr Sahardjo No. 83, Tebet, Manggarai, South Jakarta.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
KONSOLIDASI**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED (Continued)
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas dan Entitas Anak memiliki 44 (empat puluh empat) pabrik (*plant*) yang tersebar di wilayah Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi, yaitu 3 (tiga) di Jakarta, 12 (dua belas) di Jawa Barat, 2 (dua) di Jawa Tengah, 4 (empat) di Jawa Timur, 2 (dua) di Riau, 1 (satu) di Kepulauan Riau, 4 (empat) di Sumatera Utara, 1 (satu) di Sumatera Selatan, 1 (satu) di Kalimantan Tengah, 1 (satu) di Kalimantan Selatan, 2 (dua) di Kalimantan Timur, 2 (dua) di Sulawesi Utara, 1 (satu) di Bali, 1 (satu) di Sulawesi Tengah, 6 (enam) di Sulawesi Selatan dan 1 (satu) di Nusa Tenggara Barat.

Entitas beroperasi secara komersial pada tanggal 21 September 1971. PT Aneka Gas Industri merupakan entitas induk, dimana PT Aneka Mega Energi merupakan entitas induk utamanya.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Saham

Pada tanggal 16 September 2016, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-520/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum atas 766.660.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 28 September 2016, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh saham Entitas sejumlah 3.066.660.000 lembar saham dengan nominal Rp 500 (rupiah penuh) per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Obligasi

Pada tanggal 31 Desember 2017, obligasi dan sukuk ijarah yang diterbitkan ke publik oleh Entitas dan diperdagangkan di Bursa efek Indonesia (lihat Catatan 24) adalah sebagai berikut:

Nama Obligasi/ Name of Bonds	Jumlah Pokok/ Nominal Amount	Jangka Waktu/ Term	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest Rate
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri A/ Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series A	45.000	3 tahun/years	6 Juni 2020/ June 6, 2020	9,9% tetap/ 9.9%fixed

The Entity and the Subsidiaries have 44 (forty four) plants spread in Jakarta, Java, Sumatra, Kalimantan and Sulawesi, which are 3 (three) in Jakarta, 12 (twelve) in West Java, 2 (two) in Central Java, 4 (four) in East Java, 2 (two) in Riau, 1 (one) in Riau Islands, 4 (four) in North Sumatra, 1 (one) in South Sumatra, 1 (one) in Central Kalimantan, 1 (one) in South Kalimantan, 2 (two) in East Kalimantan, 2 (two) in North Sulawesi, 1 (one) in Bali, 1 (one) in Central Sulawesi, 6 (six) in South Sulawesi and 1 (one) in West Nusa Tenggara.

The Entity started its commercial operations on September 21, 1971. PT Aneka Gas Industri represents the parent entity, whereas PT Aneka Mega Energi is its ultimate parent entity.

b. Public Offering of the Entity's Securities

Shares

On September 16, 2016, the Entity obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-520/D.04/2016 for its public offering of 766,660,000 shares to the public through the capital market in Indonesia. On September 28, 2016, the shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

As of December 31, 2017, all of the Entity's outstanding shares totaling 3,066,660,000 number of shares with par value of Rp 500 (full amount) per share have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

Bonds

As of December 31, 2017, the outstanding bonds and sukuk ijarah issued to the public by the Entity and traded on the Indonesia Stock Exchange (see Note 24) were as follows:

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Nama Obligasi/ Name of Bonds	Jumlah Pokok/ Nominal Amount	Jangka Waktu/ Term	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest Rate
Obligasi berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri B/ Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series B	19.000	5 tahun/years	6 Juni 2022/ June 6, 2022	10,35% tetap/ 10.35%fixed
Obligasi berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri A/ Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series A	195.000	3 tahun/years	5 Desember 2020/ December 5, 2020	9,5% tetap/ 9.5%fixed
Obligasi berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri B/ Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series B	61.000	5 tahun/years	5 Desember 2022/ December 5, 2022	9,9% tetap/ 9.9% fixed
Nama Sukuk Ijarah/ Name of Sukuk Ijarah	Jumlah Pokok/ Nominal Amount	Jangka Waktu/ Term	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Cicilan Imbalan Ijarah/ Ijarah Return
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri A/ Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series A	147.000	3 tahun/years	6 Juni 2020/ June 6, 2020	Rp 99 untuk setiap Rp 1000/ Rp 99 for each Rp 1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri B/ Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series B	99.000	5 tahun/years	6 Juni 2022/ June 6, 2022	Rp 104 untuk setiap Rp 1.000/ Rp 99 for each Rp 1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri A/ Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series A	107.000	3 tahun/years	5 Desember 2020/ December 5, 2020	Rp 95 untuk setiap Rp 1.000/ Rp 95 for each Rp 1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri B/ Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series B	37.000	5 tahun/years	5 Desember 2022/ December 5, 2022	Rp 99 untuk setiap Rp 1.000/ Rp 99 for each Rp 1,000

Pada tanggal 23 Mei 2017, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif melalui Surat No. S-246/D.04/2017 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017.

On May 23, 2017, the Entity had received the effective notification from the Financial Services Authority (OJK) based on its Letter No. S-246/D.04/2017 in conjunction with the Public Offering of Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 and Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif melalui surat No. S-246/D.04/2017 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017.

On December 5, 2017, the Entity had received the effective notification from Authority of Financial Services (OJK) based on its letter No. S-246/D.04/2017 in conjunction with the Public Offering of Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 and Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I Year 2017.

Pada tanggal 5 Desember 2012, penawaran obligasi dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-13866/BL/2012. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Desember 2012 dengan rincian sebagai berikut:

On December 5, 2012, these offerings obligasi obtained the notice of effectivity from Financial Services Authority (OJK) (formerly BAPEPAM-LK) based on Decision Letter No. S-13866/BL/2012. This bonds are listed in Indonesia Stock Exchange on December 19, 2012 were as follows:

Nama Obligasi/ Name of Bonds	Jumlah Pokok/ Nominal Amount	Jangka Waktu/ Term	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest Rate
Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 /Bonds Aneka Gas Industri II Year 2012	200.000	5 tahun/years	18 Desember 2017/ December 18, 2017	9,8% tetap/ 9.8% fixed
Nama Sukuk Ijarah/ Name of Sukuk Ijarah	Jumlah Pokok/ Nominal Amount	Jangka Waktu/ Term	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Cicilan Imbalan Ijarah/ Ijarah Return
Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012/ Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Year 2012	200.000	5 tahun/years	18 Desember 2017/ December 18, 2017	Rp 99 untuk setiap Rp 1.000/ Rp 99 for each Rp 1,000

c. Entitas Anak

c. Subsidiaries

Entitas memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Entity has direct and indirect ownership on the Subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operating	Jumlah Aset/ Total Assets	
					2017	2016
<u>Penyertaan saham langsung/ Direct ownership</u>						
PT Samator Gas Industri (SGI)	Surabaya	Produksi dan perdagangan gas/Production and gas trading	75%	1992	2.198.878	2.016.907
PT Ruci Gas (RG)	Surabaya	Perdagangan industri gas/Trade in gas industry	50%	2009	81.832	81.879

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operating</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
					2017	2016
<u>Penyertaan tidak langsung/ <i>Indirect ownership</i></u>						
<u>Melalui SGI/ <i>through SGI</i></u>						
PT Samabayu Mandala (SM)	Bali	Produksi, perdagangan gas serta pemasangan instalasi/ <i>Production, gas trading and installation</i>	45%	1991	84.689	76.876

SGI

Berdasarkan akta Notaris Christiana Inawati, S.H., No. 30, tanggal 30 Desember 2017, Entitas melakukan penambahan penyertaan saham sebesar Rp 7.500, sehingga jumlah penyertaan saham di SGI menjadi sebesar Rp 352.000 atau setara dengan 75%.

Berdasarkan akta Notaris Christiana Inawati, S.H., No. 55, tanggal 27 Desember 2016, Entitas melakukan penambahan penyertaan saham sebesar Rp 27.000, sehingga jumlah penyertaan saham di SGI menjadi sebesar Rp 344.500 atau setara dengan 75%.

Persentase kepemilikan Entitas atas penyertaan tidak langsung kepada SM adalah sebesar 45% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Ruci Gas (RG)

Berdasarkan akta Notaris Christiana Inawati, S.H., No. 24 tanggal 12 Agustus 2014, Entitas melakukan peningkatan atas penyertaan saham kepada RG sebesar Rp 19.000, sehingga jumlah penyertaan saham Entitas menjadi sebesar Rp 30.000 atau setara dengan 50%.

SGI

Based on Notarial Deed No. 30, dated December 30, 2017 of Christiana Inawati, S.H., Entity perform additional shares of stock amounting to Rp 10,000, therefore investment in shares of SGI became to Rp 352,000 or equivalent to 75%.

Based on Notarial Deed No. 55, dated December 27, 2016 of Christiana Inawati, S.H., Entity perform additional shares of stock amounting to Rp 27,000, therefore investment in shares of SGI became to Rp 344,500 or equivalent to 75%.

The Entity's percentage of ownership for indirect ownership to SM was at 45% as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Ruci Gas (RG)

Based on Notarial Deed No.24, dated August 12, 2014, of Christiana Inawati, S.H., the Entity increasing investment in shares of RG amounting to Rp 19,000, therefor, investment in shares at RG become to Rp 30,000 or equivalent to 50%.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Arief Harsono	:
Wakil Komisaris Utama	:	Rasid Harsono	:
Komisaris (Independen)	:	Agoest Soebhektie	:
		C.M. Bing Soekianto	
Komisaris	:	Djasri Marin	:
		Hargo Utomo	

Direksi

Direktur Utama	:	Heyzer Harsono	:
Wakil Direktur Utama	:	Rachmat Harsono	:
Direktur	:	Imelda Mulyani Harsono	:
		Phajar Hady Wibowo	
		Agus Purnomo	
		Ferryawan Utomo	
		Budi Susanto	
		Nini Liemijanto	

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Agoest Soebhektie	:
Anggota	:	Nurniawati	:
		Djony Winarto	

Entitas dan Entitas Anak memiliki sejumlah 2.642 dan 2.468 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Entity's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as of and December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioners (Independent)

Commissioners

Directors

President Director
Vice President Director
Directors

Audit Committee

Head of Audit Committee
Members

The Entity and Subsidiaries have 2,642 and 2,468 permanent employees as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation on the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Financial Services Authority (formerly the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board) regarding Guidelines for the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan dari standar baru dan revisi berikut yang berlaku tanggal 1 Januari 2017, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

-) PSAK No. 1 (Revisi 2015), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan".
-) PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), mengenai "Laporan Keuangan Interim".

b. Basic of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows were presented using the direct method with cash flows classification into operating, investing and financing activities.

The functional and reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's and its Subsidiaries' accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The implementation of the following new and revised standards with an effective date on January 1, 2017, did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiary and material effect on the consolidated financial statements:

-) PSAK No. 1 (Revised 2015), regarding "Presentation of Financial Statements".
-) PSAK No. 3 (Improvement 2016), regarding "Interim Financial Statements".

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

-) PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), mengenai “Imbalan Kerja”.
-) PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), mengenai “Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”.
-) PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.
-) ISAK No. 31 (Revisi 2015), mengenai “Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi”.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 65, mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasi”, definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas Entitas Anak;
- Ekspose atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas *investee* kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suaranya secara sepihak mempunyai kemampuan praktis dalam mengarahkan kegiatan relevan dari *investee*.

Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Entitas atas *investee* cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- a) Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan ebaran pemegang suara lainnya;
- b) Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
- c) Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya, dan;

-) PSAK No. 24 (Improvement 2016), regarding “Employee Benefit”.
-) PSAK No. 58 (Improvement 2016), regarding “Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations”.
-) PSAK No. 60 (Improvement 2016), regarding “Financial Instruments: Disclosures”.
-) ISAK No. 31 (Revised 2015), regarding “Interpretation of Scope PSAK No. 13: Investment Property”.

c. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 65, regarding “Consolidated Financial Statements”, Subsidiaries are defined as all entities (including structured entities) over which the Entity has control.

Thus, the Entity controlling the Subsidiaries if and only if the Entity has all of the following:

- Has power over the Subsidiaries;
- Is exposed or has rights to variable returns from its involvement with Subsidiaries; and
- Has the ability to use its power to affect its returns.

The Entity re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. When the Entity has less than a majority of the voting rights of an *investee*, it has power over the *investee* when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* unilaterally.

The Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Entity’s voting rights in an *investee* are sufficient to give it power, including:

- a) The size of the Entity’s holding of voting rights relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;
- b) Potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties;
- c) Right arising from other contractual arrangements; and

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- d) Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

- d) Any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders meetings.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Consolidation of a Subsidiaries begins when the Entity obtains control over the subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owners of the Entity.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Entity's and Subsidiaries's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

Changes in share of the ownership of a subsidiaries which does not result in loss of control of a subsidiary recorded as an equity transaction. Any difference between the carrying amount of the non-controlling interests and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributable to the Parent Entity.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk goodwill, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya.

When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill and liabilities of Subsidiaries and any non-controlling interests.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiaries are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of Subsidiaries. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Kombinasi Bisnis

Sesuai dengan PSAK No. 22, mengenai "Kombinasi Bisnis", akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan akuisisi diukur pada nilai wajar atas aset yang diserahkan, liabilitas yang kemungkinan terjadi, dan instrument ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas untuk mendapatkan kontrol dari pihak yang diakuisisi (pada tanggal pertukaran). Biaya yang terjadi sehubungan dengan akuisisi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi (tanggal Entitas memperoleh kontrol) dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, diakui dalam laba rugi. Penyesuaian dilakukan terhadap nilai wajar untuk memperoleh kebijakan akuntansi bisnis yang diakuisisi selaras dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Biaya penggabungan dan reorganisasi bisnis yang diakuisisi dibebankan pada akun laba rugi akuisisi.

Ketika pertimbangan yang dialihkan oleh Entitas dalam kombinasi bisnis termasuk aset atau kewajiban yang dihasilkan dari pertimbangan kontingen yang diukur pada nilai wajar dari tanggal akuisisi dimasukkan sebagai bagian dari pertimbangan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis. Perubahan pada nilai wajar dari pertimbangan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai periode pengukuran penyesuaian disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terhadap goodwill. Pengukuran periode penyesuaian adalah penyesuaian yang timbul dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (tidak lebih satu tahun dari tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan keadaan yang ada pada saat akuisisi.

d. Business Combination

According to PSAK No. 22, regarding "Business Combination", acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration for acquisition is measured at the fair values of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued by the Entity in order to obtain control of the acquire (at the date of exchange). Costs incurred in connection with the acquisition are recognized in profit or loss as incurred. Where a business combination is achieved in stages, previously held interests in the acquiree are re-measured to fair value at the acquisition date (date the Entity obtains control) and the resulting gain or loss, is recognized in profit or loss. Adjustments are made to fair values to bring the accounting policies of acquired businesses into alignment with those of the Entity and Subsidiaries. The costs of integrating and reorganizing acquired businesses are charged to the post - acquisition profit or loss.

When the consideration transferred by the Entity in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perhitungan berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat pada periode pengukuran penyesuaian tergantung pada bagaimana pertimbangan kontingen yang akan diklasifikasikan. pertimbangan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal laporan keuangan dan penyelesaian berikutnya yang diperhitungkan dalam ekuitas.

Pertimbangan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau kewajiban akan diukur kembali pada tanggal laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, mengenai "Instrumen Keuangan - Pengakuan dan Pengukuran" atau PSAK No. 57, mengenai "Ketentuan Kewajiban Kontinjensi dan Aset Kontinjensi", sesuai dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali, penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi lainnya diukur kembali pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

e. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Contingent consideration that is classified as an asset or a liability is remeasured at subsequent reporting dates in accordance with PSAK No. 55, regarding "Financial Instruments – Recognition and Measurement" or PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss and other comprehensive income.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

Non-measurement period adjustments to contingent consideration(s) classified as equity are not remeasured, non-measurement period adjustments to other contingent considerations are remeasured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

e. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and not restricted.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

f. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang usaha terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang usaha sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Piutang usaha yang dianjak piutang dengan *recourse* tidak dihentikan pengakuannya sampai periode *recourse* telah berakhir dan risiko serta manfaat dari piutang telah dialihkan sepenuhnya. Kas yang diterima dari lembaga keuangan dicatat sebagai utang. Biaya yang dikeluarkan untuk anjak piutang ini dikurangkan dari utang dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi selama periode anjak piutang dengan menggunakan metode bunga efektif.

g. Instrumen Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 55, mengenai "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran", instrumen keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan sustansi perjanjian kontraktual. Instrumen keuangan diakui pada saat Entitas dan Entitas Anak menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen.

Instrumen keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung saat perolehan atau menerbitkan instrumen keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi (yang diakui dalam laporan laba rugi).

Instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan, diukur pada biaya dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

f. Trade Receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Entity will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Trade receivables that are factored out to banks and other financial institutions with recourse to the Entity are not derecognised until the recourse period has expired and the risks and rewards of the receivables have been fully transferred. The corresponding cash received from the financial institutions are recorded as borrowings. Any fee incurred to effect factoring is net-off against borrowings and taken to the income statement over the period of factoring using the effective interest method.

g. Financial Instruments

According to PSAK No. 55, regarding "Financial Instruments : Recognition and Measurement", financial instruments are classified on initial recognition as a financial asset, a financial liability or an equity instrument in accordance with the substance of the contractual arrangement. Financial instruments are recognized when the Entity and Subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instrument

Financial instruments are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial instrument, except for financial assets at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value, excluding transaction costs (which is recognized in profit or loss).

Equity instruments for which fair value is not determinable, are measured at cost and are classified as available-for-sale financial assets.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset Keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain – bersih" di dalam periode terjadinya.

Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkan hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut.

Financial Assets

The Entity and Subsidiaries classify their financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity and Subsidiaries have transferred substantially all risks and rewards of ownership.

- (i) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets are obtained and held for trading.

A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges. Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income within "other gains (losses)-net" in the period in which they arise.

Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income when the Entity and its Subsidiaries right to receive payments is established.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi berupa investasi jangka pendek.

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- investasi yang ditetapkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- investasi yang memenuhi definisi pinjaman dan piutang.

Investasi di atas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and subsequently carried at fair value.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

As of December 31, 2017 and 2016, the Entity and Subsidiaries had financial assets at fair value through profit or loss in the form of short-term investment.

(ii) *Held-to-maturity investments*

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold to maturity, except for:

- investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
- investments that are designated in the category of available-for-sale; and*
- investments that meet the definition of loans and receivables.*

They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Held-to-maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Interest on the investments calculated using the effective interest method is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan berupa investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

As of December 31, 2017 and 2016, the Entity and Subsidiaries had no financial assets in the form of held to maturity investments.

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

(iii) *Loans and receivables*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are included in current assets, except for maturities of more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at Fair Value Through Profit or Loss.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

As of December 31, 2017 and 2016, loans and receivables consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

(iv) Available for sale financial assets

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Available for sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or that is not classified as loans and receivables, held to maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss. They are included in non current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months at the end of the reporting period.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Available for sale financial assets are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognized in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Interest on available for sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas dan Entitas Anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas dan Entitas Anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

- (i) Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal pengukuran aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of finance income when the Entity's and Subsidiaries right to receive the payments is established.

As of December 31, 2017 and 2016, the Entity and Subsidiaries had no financial assets classified as available for sale.

Derecognition of Financial Assets

The Entity and Subsidiaries derecognize a financial asset only when the contractual right to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity and Subsidiaries neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity and Subsidiaries recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.

If the Entity retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

Impairment Of Financial Assets

- (i) Assets carried at amortized cost

Financial assets, other than those at Fair Value Through Profit or Loss, are assessed for indicators of impairment at each consolidated statements of financial position date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, these adverse events have an impact on the estimated future cash flows which could be reliably estimated.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be an objective evidence of impairment.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

Objective evidence of impairment could include:

-) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau*
-) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau*
-) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.*

-) significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
-) default or delinquency in interest or principal payments; or*
-) it is becoming probable that the borrower will enter into bankruptcy or financial reorganization.*

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat dilihat dari pengalaman Entitas dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

For certain categories of financial assets, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables can be seen from the Entity's and Subsidiaries experiences of collecting payments in the past, increasing delays in receiving payments due from the average credit period, and also the observation of changes in national or local economic conditions that correlate with the failure of payment on the receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows which is discounted by using the financial asset's original effective interest rate.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, which the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

(ii) Aset yang tersedia untuk dijual

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

(ii) Assets classified as available-for-sale

When an available for sale financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period.

With the exception of available for sale equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is recovered through consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed the amortized cost before the recognition of impairment losses.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as Liabilities or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Entity and Subsidiary are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Financial Liabilities

The Entity and Subsidiaries classify their financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished which is when the obligation specified in the contract is discharged or is cancelled or expires.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

- (i) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2017 and 2016, the Entity and Subsidiaries had no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

- (ii) *Financial liabilities carried at amortized cost*

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. They are included in short-term liabilities, except for maturities of more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as long-term liabilities.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Murabahah is the sale of goods by stating the purchase price and profit (margin) as agreed upon by the seller and the buyer.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Utang yang timbul dari transaksi murabahah diakui sebesar harga beli yang disepakati (jumlah yang wajib dibayarkan). Aset yang diperoleh diakui sebesar biaya perolehan tunai. Selisih antara harga beli yang disepakati dengan biaya perolehan tunai diakui sebagai beban murabahah tangguhan. Beban murabahah tangguhan diamortisasi secara proporsional dengan porsi utang murabahah.

Debt arising from Murabahah transactions are recognized at the agreed purchase price (the amount to be paid). The acquired assets are recognized at cash price. The difference between the purchase price agreed with the cash acquisition cost is recognized as an expense. Deferred murabahah load is amortized in proportion to the portion of murabahah debt.

Sukuk ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi sebagai beban penerbitan sukuk ijarah menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

Sukuk ijarah is recognized initially at nominal, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the profit or loss as sukuk ijarah issuance costs using the straight line method during the period of sukuk ijarah.

Sukuk ijarah, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Sukuk ijarah, adjusted with premium or discount and unamortized transaction costs, is presented as part of liabilities.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, jaminan pelanggan, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang lembaga keuangan, utang obligasi dan utang pihak berelasi.

As of December 31, 2017 and 2016, financial liabilities carried at amortized cost consist of bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, customer deposits, long-term bank loans, obligation under finance lease, financial institution loans, bonds payable and due to related party.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas dan Entitas Anak setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Entity and Subsidiaries after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

Reacquisition of the Entity's and Subsidiaries previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, serta derivatif yang terkait dengan dan diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif tersebut, diukur pada biaya perolehan.

Investments in equity instruments that do not have quoted price in an active market and their fair value cannot be measured reliably, and related derivatives and settled by delivery of equity instruments that do not have quoted prices in active markets, are measured at cost.

Penghentian Pengakuan Liabilitas keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Estimasi Nilai Wajar

Entitas dan Entitas Anak menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Derecognition of Financial Liabilities

The Entity and Subsidiaries derecognize financial liabilities when and only when the Entity's and Subsidiaries' obligations are discharged, expired or cancelled.

Fair Value Estimation

The Entity and Subsidiaries use widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

Saling Hapus Antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

h. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7, (Revised 2015), regarding "Related Parties Disclosures".

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)
 - (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

- (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant balances and transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

k. Entitas Asosiasi

Sesuai dengan PSAK No. 15, mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Entitas dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak atau ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk ikut serta dalam mengambil keputusan atas kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian grup dari aset bersih *investee* setelah tanggal akuisisi, dan untuk setiap penurunan nilai (metode ekuitas), kecuali investasi tersebut diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual sesuai dengan PSAK No. 58, mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Jika Entitas dan Entitas Anak kehilangan bagiannya atas entitas asosiasi, Entitas dan Entitas Anak menghentikan mengakui bagiannya atas kerugian selanjutnya.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory losses, obsolescence or decline in stock value, based on a review of the physical conditions and inventory turnover.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

k. Associates

According to PSAK No. 15, regarding "Investments in Associates and Joint Ventures", an associate is an entity over which the Entity and Subsidiaries have significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. The investment is an associate is initially recognized at cost and adjusted for the group's share of in the net assets of the investee after the date of acquisition, and for any impairment in value (equity method), except the investment is classified as held-for-sale in accordance with PSAK No. 58, regarding "Non-current Assets Held-for-sale and Discontinued Operations". If the Entity and Subsidiaries share of losses of an associate, the Entity and Subsidiaries discontinues recognizing its share of further losses.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), tanpa nilai residu, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	8 – 20	Building and installations
Mesin dan peralatan	8 – 25	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	8 – 16	Storage tanks and steel cylinder
Perabot dan peralatan kantor	4 – 8	Furniture and fixtures
Kendaraan	4 – 8	Vehicles

Ketika tanah diperoleh pertama kali, diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak disusutkan. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dengan umur ekonomis tanah.

Efektif pada tanggal 1 Oktober 2015, Entitas dan Entitas Anak mengubah kebijakan dalam melakukan pengukuran aset tetap - tanah dari harga perolehan menjadi nilai wajar. Hal ini dilakukan karena menurut manajemen Entitas dan Entitas Anak nilai historis aset tetap - tanah sudah tidak relevan terhadap nilai pasar tanah saat ini. Nilai wajar tanah disajikan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen. Penilaian atas aset tersebut dilakukan 2 (dua) tahun sekali untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai.

1. Property, Plant and Equipment

According with PSAK No. 16, regarding "Property, Plant and Equipment", property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method, without residual value, over the estimated useful lives of the property, plant and equipments as follows:

During the initial aquisition, land are recognized at cost on "Property, Plant and Equipment" account and are not depreciated. The cost for the extension or renewal of legal land rights are amortized over the shorter term of the legal term to the economic useful lives of the land.

Effective October 1, 2015, the Entity and Subsidiaries have changed their accounting policy on measurement of property, plant and equipments – land rights from acquisition cost to fair value. The changes were made because in management of the Entity's and Subsidiaries opinion acquisition cost of the property, plant and equipments – land rights is not longer relevant to the current market value. Fair value of landrights disclose based measurement of independent appraiser. Measurement on this property, plant and equipment is done every 2 (two) years to make sure the that the fair value of asset revaluation is not materially different to its carrying amount.

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi.

The cost of repairs and maintenance are charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant improvements are capitalized.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

m. Aset Tidak Lancar Lainnya

m. Other Non-Current Assets

Aset tidak lancar lainnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset tidak lancar lainnya diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat selama 4 tahun. Entitas dan Entitas Anak harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tidak lancar lainnya. Apabila nilai tercatat aset tidak lancar lainnya melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Other non-current assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Other non-current assets are amortized based on estimated useful lives for 4 years. The Entity and Subsidiary shall estimate the recoverable value of intangible assets. If the carrying value of intangible assets exceeds the estimated recoverable value, the carrying value of these assets is revealed to be of value in return.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

n. Impairment of Non – Financial Asset

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai “Penurunan Nilai Aset”, pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai.

According to PSAK No. 48, regarding “Impairment of Assets”, at the consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss.

Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where is it not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Untuk *goodwill*, aset tak berwujud yang memiliki umur tidak terbatas, dan aset tak berwujud belum tersedia untuk digunakan, jumlah yang dapat diperoleh kembali diperkirakan setiap tahun dan pada akhir periode pelaporan jika terdapat indikasi penurunan nilai.

o. Sewa

Sewa Pembiayaan

Sesuai dengan PSAK No. 30, mengenai "Sewa", Entitas dan Entitas Anak menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Entitas dan Entitas Anak memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan beban keuangan. Jumlah kewajiban sewa, setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 12 bulan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan sesuai dengan masa manfaat ekonomis aset tetap kepemilikan langsung.

Sewa Operasi

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen pada sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

For goodwill, intangible assets that have an indefinite life, and intangible assets not yet available for use, the recoverable amount is estimated annually and at the end of each reporting period if there is an indication of impairment.

o. Leases

Finance Leases

According to PSAK No. 30, regarding "Leases", the Entity and Subsidiaries lease certain property. Leases of fixed assets where the Entity and Subsidiaries have substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance lease.

Each lease payment is allocated between the liability and the repayment of the portion of the financial expense. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are recorded as long-term liabilities except for the portion maturing in less than 12 months are presented as current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the lease term that produces a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Property and equipment acquired through finance lease are depreciated based on the useful lives of the assets outright ownership.

Operating Lease

Operating lease payments are recognized as an expense on straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefit from the leased assets are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as expense in the period in which they are incurred.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Jual dan Sewa-Balik

Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan diatas nilai tercatat, tidak segera diakui sebagai pendapatan tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

p. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*period vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Entitas dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis is more representative of pattern in which economic benefits from leased assets are consumed.

Sale and Leaseback

If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

p. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity and Subsidiary recognize an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003, dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003).

The cost of providing employee benefits under the Labor Law No. 13/2003 is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.

The Entity and Subsidiary recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

The Entity and Subsidiary recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.

q. Dana Syirkah Temporer

Sesuai dengan PSAK No. 106, mengenai “Akuntansi Musyarakah”, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas, karena entitas tidak berkewajiban, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi entitas. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham, seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

q. Temporary Syirkah Funds

According to PSAK No. 106, regarding “Musyarakah Accounting”, temporary syirkah funds cannot be classified as liability, because the entity has no obligation to return the fund to the owner when the entity has loss, unless there is negligence or default by the entity. On the other side, temporary syirkah funds cannot be classified as equity since they have maturity and the owner of the funds do not have ownership rights as common stockholders, such as voting rights and right of the profit derived from current assets and non-investment assets.

Hubungan antara entitas dan pemilik dana syirkah temporer merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* atau *musyarakah*. Entitas mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana yang diterima dengan atau tanpa batasan seperti mengenai tempat, cara, atau obyek investasi.

The relationship between the entity and the owner temporary syirkah funds is partnership based mudharabah muthlaqah, mudharabah muqayyadah or musyarakah. The Entity has the right to manage and invest the funds received with or without such restrictions on where, how, or object of investment.

Dana syirkah temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan konsolidasi dimana hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada entitas untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Temporary syirkah funds is an element of consolidated statements of financial position where it is in line with sharia principles, which entitles the entity to manage and invest funds, including to manage as one portfolio with other type of funds.

Pemilik dana syirkah temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana syirkah temporer dapat dengan konsep bagi hasil.

The owners of temporary syirkah funds earn profit in accordance with the agreement and receive loss based on the amount of funds from each party. The return of temporary syirkah funds are based on revenue sharing concept.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun “Tambahan Modal Disetor”, sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

r. Shares Issuance Costs

Costs incurred related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the “Additional Paid-in-Capital” account, under equity section in the consolidated statements of financial position.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

s. Biaya Penerbitan Emisi Obligasi

Sesuai dengan PSAK No. 55, mengenai “Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran”, biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil emisi dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi tersebut sesuai dengan Peraturan Nomor VIII.G.7 mengenai “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

t. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), mengenai “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”. Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Entitas dan Entitas Anak atau entitas individual yang beradadalam Entitas dan Entitas Anak yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interest*).

Dalam metode penyatuan kepentingan unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung pada periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sesuai dengan PSAK No. 23, mengenai “Pengakuan Pendapatan”, pendapatan diakui pada saat pemberian atau penyerahan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

s. Bond Issuance Cost

According to PSAK No. 55, regarding “Financial Instruments : Recognition and Measurement”, cost incurred in connection with the issuance of bonds are recorded as reduction of bonds issuance and amortized using the effective interest method over their term of the bond in accordance with regulation number VIII.G.7 regarding “Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuers or Public Company.

t. Business Combination for Entities Under Common Control

Entity and Subsidiaries has adopted PSAK No. 38 (Revised 2012), regarding “Business Combination for Entities under Common Control”. Based on this PSAK, the transfer of asset, liability, shares and other ownership instruments among entities under common control does not result in any gain or loss to the Entity and Subsidiaries or individual entity within the same Entity and Subsidiaries. Since the restructuring transaction among entities under common control does not change the economic substances of the ownerships of the asset, liability, shares or other ownership instruments which are being transferred, the transferred asset or liability should be recorded based on book value using the *pooling-of-interests* method.

Under the *pooling-of-interests* method, the financial statement items of the restructured entity for the period of which the restructuring occurs and for any comparative periods presented should be presented as if there structured entity is under common control.

u. Revenue and Expense Recognition

According to PSAK No. 23, regarding “Revenue Recognition”, revenue is recognized upon grant or delivery of goods to customers. Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan dan beban dari jasa instalasi peralatan gas diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Biaya dari proyek yang belum terselesaikan diakui sebagai instalasi dalam penyelesaian dan dicatat sebagai persediaan sampai proyek tersebut selesai dan diserahkan ke pelanggan.

Revenue and expenses of gas appliances installation services is recognized using the percentage of completion method. The cost of unfinished projects is recognized as installation in progress and is recorded as inventory until the project is completed and delivered to the customers.

v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Sesuai dengan PSAK No. 10, mengenai "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah wesel ekspor Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada operasi tahun berjalan.

v. Foreign Currency Transactions and Balances

According to PSAK No. 10, regarding "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current operation.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan kurs transaksi Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the exchange rates used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates by Bank Indonesia are as follows:

	2017	2016	
1 Euro Eropa (EUR)	16.174	14.162	1 European Euro (EUR)
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.548	13.436	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	10.134	9.299	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Dolar Hong Kong (HKD)	1.733	1.732	1 Hong Kong Dollar (HKD)
1 Yen Jepang (JPY)	120	115	1 Japanese Yen (JPY)

w. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

w. Income Tax

The Entity and Subsidiaries applied PSAK No. 46 (Revised 2014), regarding "Accounting for Income Tax", which requires the Entity and Subsidiaries to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

x. Informasi Segmen

PSAK No. 5 (Revisi 2014), mengenai “Segmen Operasi” mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at consolidated statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Entity and Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

x. Segments Information

PSAK No. 5 (Revised 2014) regarding “Operating Segments” requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the “chief operating decision maker” in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity and Subsidiaries identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

The revised PSAK disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entities involved and the economic environment in which the entity operates.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan diri dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

y. Laba per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, mengenai "Laba per Saham Dasar", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu tahun, yaitu sebesar 3.066.660.000 dan 2.423.650.411 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Operating segments is a component of the Entity or Subsidiaries:

- Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- The results of operations are reviewed regularly by decisions maker about the resources allocated to the segment and its performance; and
- Available financial information which can be separated.

Revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

y. Basic Earnings per Share

According to PSAK No. 56, regarding "Basic Earning per Share", basic earning per share is computed by dividing profit or loss attributable to Entity's ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding during the year, amounting to 3,066,660,000 and 2,423,650,411 shares as of December 31, 2017, and 2016, respectively.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which requires management of the Entity and Subsidiaries to make estimations, assumptions and continue to evaluate based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable, that affect amounts reported therein in connection with due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian untuk penurunan nilai.

b. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapus bukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. *Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables*

The Entity and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity and Subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses.

b. *Depreciation of Property, Plant and Equipment*

The Entity and Subsidiaries management review periodically the estimated useful lives of property, plant and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipments to be within 4 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

d. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

e. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial.

c. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

d. Income Tax

The Entity and Subsidiaries operate under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

e. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

f. Pengukuran Nilai Wajar

f. Fair Value Measurement

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

A number of assets and liabilities included in the Entity and Subsidiaries' financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin.

The fair value measurement of the Entity and Subsidiaries' financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible.

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan)
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data)*

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2017	2016	
Kas	8.570	3.371	Cash
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49.385	127.286	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.046	6.383	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.784	4.504	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.761	4.827	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (dahulu PT Bank Panin Syariah)	2.493	2.841	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (formerly PT Bank Panin Syariah)
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.034	163	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1.924	465	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.452	1.733	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.415	869	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (di bawah Rp 1.000)	3.965	7.540	Others (below Rp 1,000)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.222	2.531	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.190	1.263	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (di bawah Rp 1.000)	399	3.779	Others (below Rp 1,000)
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Lain-lain (di bawah n Rp 1.000)	28	143	Others (below Rp 1,000)
Sub-jumlah	83.098	164.327	Sub-total
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	250.000	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	1.500	2.500	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.053	53	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	200.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen Pos	-	20.000	PT Bank Mandiri Taspen Pos
Dolar Amerika Serikat PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	130	130	United States Dollar PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	252.683	222.683	Sub-total
Jumlah	344.351	390.381	Total

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents balances to any related parties.

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rate of time deposits are as follows:

	2017	2016	
Dolar Amerika Serikat	0,25%	0,25%	United States Dollar
Rupiah	4,75% - 8,75%	6,41% - 7,75%	Rupiah

Deposito berjangka tidak digunakan sebagai jaminan.

Time deposits are not pledged as loan collateral.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Investasi jangka pendek	80.000	80.000	Short-term investments
<u>Efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</u>			<u>Securities at fair value through profit or loss</u>
Saham	25	25	Shares
Jumlah	80.025	80.025	Total

Entitas memiliki deposito pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan tingkat suku bunga 6% yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh SGI, Entitas Anak, pada tahun 2017 dan 2016 (lihat Catatan 16).

The Entity has time deposits on PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with interest rate 6% which are used as guarantee over bank loan that obtained by SGI, Subsidiary, in 2017 and 2016 (see Note 16).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, akun ini merupakan investasi pada saham PT Berlian Laju Tanker Tbk dan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dengan nilai wajar sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, this account represents investments in shares of PT Berlian Laju Tanker Tbk and PT Krakatau Steel (Persero) Tbk which are measured at fair value through profit and loss with fair value amounting to as follows:

	2017	2016	
Harga perolehan	50	50	Acquisition cost
Rugi perubahan nilai wajar	(25)	(25)	Loss in change of fair value
Nilai wajar	25	25	Fair value

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	2017	2016	
Pihak ketiga:			Third parties:
Pelanggan lokal	310.710	244.386	Domestic customers
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.972)	(2.972)	Less allowance for impairment losses
Sub-jumlah	307.738	241.414	Sub-total
Pihak berelasi (lihat Catatan 41):			Related parties (see Note 41):
PT Aneka Mega Energi	54.549	20.482	PT Aneka Mega Energi
PT Sandana	23.395	1.294	PT Sandana
PT Sandana Mulia Gas	8.396	10.248	PT Sandana Mulia Gas
PT Samator	6.364	10.777	PT Samator
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	3.419	5.589	PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia
PT Sandana Multigas	2.538	292	PT Sandana Multigas
PT Samator Wase Gas	1.575	720	PT Samator Wase Gas
PT Sandana Istana Multigas	1.566	1.502	PT Sandana Istana Multigas
PT Samator Tomoe	920	776	PT Samator Tomoe
PT Synox Airgas	852	1.102	PT Synox Airgas
PT Sandana Adi Prakarsa	797	-	PT Sandana Adi Prakarsa
PT Samator Intiperoksida	170	82	PT Samator Intiperoksida
Sub-jumlah	104.541	52.864	Sub-total
Jumlah	412.279	294.278	Total

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2017	2016	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	304.998	239.057	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5.515	5.148	United States Dollar
Dolar Singapura	197	181	Singapore Dollar
Sub-jumlah	310.710	244.386	Sub-total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.972)	(2.972)	Less allowance for impairment losses
Sub-jumlah	307.738	241.414	Sub-total
Pihak berelasi (lihat Catatan 41):			<i>Related parties (see Note 41):</i>
Rupiah	100.516	48.915	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.671	2.707	United States Dollar
Dolar Singapura	1.354	1.242	Singapore Dollar
Sub-jumlah	104.541	52.864	Sub-total
Jumlah	412.279	294.278	Total

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of trade receivables are as follows:

	2017	2016	
Kurang dari 30 hari	319.448	141.954	Less than 30 days
31 – 60 hari	26.995	61.353	31 – 60 days
61 – 90 hari	12.267	20.691	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	56.541	73.252	Over 90 days
Sub-jumlah	415.251	297.250	Sub-total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.972)	(2.972)	Less allowance for impairment losses
Jumlah	412.279	294.278	Total

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh manajemen atas piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari tetapi tidak mengalami penurunan nilai, manajemen beranggapan bahwa piutang tersebut dapat dipulihkan karena tidak terdapat perubahan yang signifikan atas kualitas kredit dan kinerja keuangan pelanggan tersebut.

Based on management's review on trade receivables that has maturities over 90 days but not impaired, management considers that those receivables are still recoverable because based on its assessment there is no significant changes in credit quality and financial performance from those customers.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Mutation of allowance for impairment losses on receivables are as follow:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	2.972	2.447	Beginning balance
Penurunan nilai piutang selama tahun berjalan	-	525	Impairment losses on receivables during the year
Jumlah	2.972	2.972	Total

Cadangan kerugian penurunan nilai ditinjau secara berkala terhadap kemungkinan pelanggan mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, mengalami pailit, wanprestasi atau tunggakan pembayaran.

Allowance for impairment losses were reviewed periodically for the possibility of customers facing significant financial difficulties, entering bankruptcy, payment default or delinquent payment.

Penurunan nilai piutang usaha secara individu terdiri atas beberapa pelanggan yang dianggap oleh manajemen tidak terpulihkan berdasarkan peningkatan atas kualitas kredit dan kinerja keuangan pelanggan tersebut.

Individually impaired trade receivables consist of accounts which management considers are no longer recoverable based on its assessment of credit quality and financial performance of the customers.

Berdasarkan penelaahan atas status akun piutang usaha secara individual pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pada tahun-tahun tersebut cukup untuk menutup kemungkinan adanya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Piutang usaha kepada pihak berelasi tidak dicadangkan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif adanya penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Based on the review of the status of the individual trade receivables as of December 31, 2017 and 2016, management believes that the allowance for impairment losses on receivable is adequate to cover any possible losses on non-collectible trade receivables. The management believes there is no objective evidence of allowance for impairment loss on receivables from related parties, therefore the allowance for impairment loss on receivables were not provided.

Piutang usaha milik Entitas sebesar Rp 363.183 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, digunakan sebagai jaminan atas utang bank, utang bank jangka panjang dan dana syirkah temporer (lihat Catatan 16, 21 dan 26).

Trade receivables of the Entity amounting to Rp 363,183 as of December 31, 2017 and 2016, are pledged as collateral for bank loans, long-term bank loans and temporary syirkah fund (see Notes 16, 21 and 26).

Piutang usaha milik SGI, Entitas Anak, sebesar Rp 116.080 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 16 dan 21).

Trade receivables of SGI, Subsidiary, amounting to Rp 116,080 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, are pledged as collateral for bank loans and long-term bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Notes 16 and 21).

Piutang usaha milik SM, Entitas Anak, yang akan diikat fidusia sebesar Rp 2.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 16 dan 21).

Trade receivables of SM, Subsidiary, which will be bond as fiduciary amounting to Rp 2,000 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, are pledged as collateral for bank loans and long-term bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Notes 16 and 21).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Piutang usaha sebesar Rp 16.118 dan Rp 16.045 telah dianjak piutang ke PT Satyadhika Bakti dengan *recourse* ke PT SGI, Entitas Anak masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Kas yang diterima dicatat sebagai utang lain-lain (lihat Catatan 18).

Trade receivables amounting to Rp 16,118 and Rp 16,045 have been factored to a PT Satyadhika Bakti by PT SGI, Entitas Anak as of December 31, 2017 and 2016. The corresponding cash received is recorded as other payables (see Note 18).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Pihak ketiga:			Third parties:
Karyawan	3.902	896	Employees
Lain-lain	7.941	8.255	Others
Sub-jumlah	11.843	9.151	Sub-total
Pihak berelasi (lihat Catatan 41) :			Related parties (see Note 41):
PT Samator	82.258	98.489	PT Samator
PT Samator Land	6.169	52.566	PT Samator Land
I Gusti Ngurah Erwin Anantawijaya	4.746	2.120	I Gusti Ngurah Erwin Anantawijaya
PT Paladium Energi Industri	2.016	2.343	PT Paladium Energi Industri
PT Samator Intiperoxida	783	4	PT Samator Intiperoxida
PT Aneka Mega Energi	733	4	PT Aneka Mega Energi
PT Sandana Mulia Gas	697	-	PT Sandana Mulia Gas
PT Samator Tomoe	165	99	PT Samator Tomoe
PT Sandana	136	122	PT Sandana
PT UGM Samator Pendidikan	91	-	PT UGM Samator Pendidikan
PT Samator Wase Gas	64	-	PT Samator Wase Gas
PT Sandana Istana Multigas	5	-	PT Sandana Istana Multigas
Raja Kami Maruli Tua Siahaan	-	2.650	Raja Kami Maruli Tua Siahaan
Arief Harsono	-	400	Arief Harsono
Sub-jumlah	97.863	158.797	Sub-total
Jumlah	109.706	167.948	Total

Piutang lain-lain kepada pihak ketiga merupakan ganti rugi atas kerusakan botol yang dibebankan kepada pelanggan.

Other receivables to third parties represent compensation for damage of steel cylinder which is charged to the customer.

Piutang lain-lain kepada PT Samator dan PT Samator Land merupakan penjualan aset tetap kendaraan dan transaksi keuangan. Piutang ini dibebani bunga sebesar 11% – 12% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun (lihat Catatan 41).

Other receivables to PT Samator and PT Samator Land represent sales of fixed assets-vehicle and financial transaction. These receivables bears interest at 11 % – 12% per annum and will mature less than one year (see Notes 41).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif saldo piutang lain-lain tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Based on the review of the status of the other receivables as of December 31, 2017 dan 2016, the Entity and Subsidiaries believe that there are no objective evidence that the outstanding amounts will not be collected, therefore, no allowance for allowance for impairment losses on receivables was provided.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Suku cadang dan bahan pembantu	181.563	129.660	Spareparts and indirect materials
Barang jadi	76.668	59.522	Finished goods
Barang dagangan	74.744	58.048	Merchandise
Instalasi peralatan gas dalam proses penyelesaian	47.505	39.468	Gas equipment installation in progress
Bahan baku	4.608	9.463	Raw materials
Sub-jumlah	385.088	296.161	Sub-total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(481)	(481)	Less allowance for impairment losses on inventories
Jumlah	384.607	295.680	Total

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan adalah masing-masing sebesar Rp 354.335 dan Rp 299.844 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The cost of inventories recognised as expense and included in the cost of goods sold amounted to Rp 354,335 and Rp 299,844 for the years ended December 31, 2017 and 2016 respectively.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan merupakan pencadangan atas persediaan *slow moving*. Pemulihan nilai persediaan pada tahun 2016 dikarenakan persediaan telah digunakan.

An allowance for impairment losses on inventories represent allowance for slow moving inventories. Recoverable amount of inventories for the year of 2016 was because the inventories has been used.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup segala kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses on inventories is adequate to cover losses on inventory.

Persediaan dan aset tetap tertentu (lihat Catatan 14) milik Entitas dan Entitas Anak diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*) berdasarkan paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan persediaan sebesar USD 3.235.000 dan Rp 257.778 dan USD 3.235.000 dan Rp 259.179, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Inventories together with property, plant and equipments, (see Note 14) owned by the Entity and Subsidiaries are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (*all risks*) under blanket policies amounting to USD 3,235,000 and Rp 257,778 and USD 3,235,000 and Rp 259,179, as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

The management of the Entity and Subsidiaries believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

Persediaan milik Entitas sebesar Rp 145.055 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 16 dan 21).

The inventories of the Entity amounting to Rp 145,055 as of December 31, 2017 and 2016 are pledged as collateral for bank loans and long-term bank loans (see Notes 16 and 21).

Persediaan milik SGI, Entitas Anak, masing-masing sebesar Rp 62.600 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 16 dan 21).

The inventories of SGI, Subsidiary, amounting to Rp 62,600 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, are pledged as collateral for bank loan and long-term bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Notes 16 and 21).

Persediaan milik SM, Entitas Anak, akan diikat fidusia sebesar Rp 1.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 16 dan 21).

The inventories of SM, Subsidiary, will be bound by a fiduciary amounting to Rp 1,000 as of December 31, 2017 and 2016 respectively, are pledged as collateral for bank loan and long-term bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Notes 16 and 21).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Sewa	56.193	41.710	Rent
Asuransi	4.608	6.855	Insurance
Lain-lain	2.192	1.248	Others
Sub-jumlah	62.993	49.813	Sub-total
Bagian lancar	14.731	12.676	Current portion
Bagian tidak lancar	48.262	37.137	Non-current portion

Termasuk di dalam biaya dibayar di muka – sewa merupakan sewa aset tetap dari PT Samator, Arief Harsono, Rachmat Harsono dan I Gusti Ngurah Erwin Ananta Wijaya, pihak berelasi (lihat Catatan 41).

Included in the prepaid expenses – rent represents rental of property, plant and equipments from PT Samator, Arief Harsono, Rachmat Harsono and I Gusti Ngurah Erwin Ananta Wijaya, related parties (see Note 41).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA PEMBELIAN – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2017
Aset tetap	33.889
Proyek	17.412
Impor	12.840
Lokal	5.747
Lain-lain	10
Sub-jumlah	69.898
Bagian jangka pendek	40.807
Bagian jangka panjang	29.091

Jumlah uang muka perolehan aset tetap sebesar Rp 51.355 dan Rp 70.996 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah direklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 14 dan 48).

10. ADVANCE PAYMENTS – THIRD PARTIES

This account consists of:

2016	
40.871	<i>Property, plant and equipment</i>
7.695	<i>Project</i>
16.984	<i>Import</i>
9.651	<i>Local</i>
1.970	<i>Others</i>
77.171	<i>Sub-total</i>
77.171	<i>Current portion</i>
-	<i>Long-term portion</i>

Advances for the acquisition of property, plant and equipment amounting to Rp 51,355 and Rp 70,996 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, reclassified to property, plant and equipments (see Notes 14 and 48).

11. UANG MUKA PEMBELIAN – PIHAK BERELASI

Akun ini terdiri dari:

	2017
Aset Tetap	
PT Samator Land	80.684
PT Aneka Mega Energi	57.848
PT Samator	-
Persediaan	
Arief Harsono	1.878
PT Samator	-
Jumlah	140.410

11. ADVANCE PAYMENTS – RELATED PARTIES

This account consists of:

2016	
48.950	Property, plant and equipment
14.498	PT Samator Land
40.000	PT Aneka Mega Energi
-	PT Samator
57.801	Inventories
	Arief Harsono
	PT Samator
161.249	Total

12. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Entitas memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas Entitas Anak.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT IN SUBSIDIARIES

The Entity has ownership interest of more than 50% shares, directly or indirectly, and/or has control in the Subsidiaries.

The summary of financial information of the Subsidiaries are as follows:

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

<u>PT Samator Gas Industri</u>		<u>PT Samator Gas Industri</u>	
	2017	2016	
Jumlah agregat aset	2.146.526	1.975.592	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	1.194.028	1.267.707	Total aggregate liabilities
Jumlah agregat penjualan bersih	763.562	683.568	Total aggregate net sales
Jumlah agregat laba tahun berjalan	34.292	23.876	Total aggregate income for the year
Jumlah agregat penghasilan komprehensif tahun berjalan	234.612	32.819	Total aggregate comprehensive income for the year
<u>PT Samabayu Mandala</u>		<u>PT Samabayu Mandala</u>	
	2017	2016	
Jumlah agregat aset	84.689	76.876	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	32.657	32.742	Total aggregate liabilities
Jumlah agregat penjualan bersih	38.367	36.207	Total aggregate net sales
Jumlah agregat laba tahun berjalan	2.985	4.535	Total aggregate income for the year
Jumlah agregat penghasilan komprehensif tahun berjalan	7.898	4.498	Total aggregate comprehensive income for the year
<u>PT Ruci Gas</u>		<u>PT Ruci Gas</u>	
	2017	2016	
Jumlah agregat aset	81.832	81.879	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	10.890	15.337	Total aggregate liabilities
Jumlah agregat penjualan bersih	33.303	30.313	Total aggregate net sales
Jumlah agregat laba tahun berjalan	4.524	3.229	Total aggregate income for the year
Jumlah agregat penghasilan komprehensif tahun berjalan	4.399	3.173	Total aggregate comprehensive income for the year

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini merupakan investasi saham ke PT Krakatau Samator (KS). Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENT IN ASSOCIATE

This account represents investment in shares of stock of PT Krakatau Samator (KS). Movement of investment in associate are as follows:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ At Cost	Akumulasi Ekuitas dalam Rugi Bersih/ Accumulated Equity in Net Loss	Nilai Buku/ Net Book Value
31 Desember 2017/December 31, 2017	42,50%	55.000	51	55.051
31 Desember 2016/December 31, 2016	42,50%	55.000	51	55.051

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Sejak tahun 2014, Entitas dan Entitas Anak tidak mengakui bagian rugi dari KS, karena KS belum memulai aktivitas operasi secara komersial dan pengaruh dari penerapan kebijakan mengenai penyertaan saham tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan.

Since 2014, the Entity and Subsidiaries did not recognize part of KS loss, because KS has not started its operating activities commercially and the impact on such share investment has immaterial impact on the consolidated financial statement.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of the associate are as follows:

	2017	2016	
Jumlah agregat aset	132.213	131.804	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	32.127	31.726	Total aggregate liabilities

14. ASET TETAP

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan							Carrying Value
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	954.076	5.111	-	318.216	8	1.277.411	Land rights
Bangunan dan prasarana	347.713	3.024	-	-	12.394	363.131	Building and installations
Mesin dan peralatan	2.543.614	220.835	161	-	31.278	2.795.566	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	984.269	93.736	7.996	-	58.149	1.128.158	Storage tanks and steel cylinder
Perabotan dan peralatan kantor	28.628	7.259	246		415	36.056	Furniture and fixtures
Kendaraan	74.104	5.850	13.590		14.933	81.297	Vehicles
Sub-jumlah	4.932.404	335.815	21.993	318.216	117.177	5.681.619	Sub-total
<u>Aset Dalam Pembangunan</u>							<u>Construction In Progress</u>
Hak atas tanah	-	8	-	-	(8)	-	Land rights
Bangunan dan prasarana	4.242	7.002	-	-	(6.625)	4.619	Building and installations
Mesin dan peralatan	54.435	3.350	-	-	(36.036)	21.749	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	70.457	1.537	-	-	(58.960)	13.034	Storage tanks and steel cylinder
Perabotan dan peralatan kantor	388	415	-	-	(649)	154	Furniture and fixtures
Kendaraan	-	3.859	-	-	-	3.859	Vehicle
Sub-jumlah	129.522	16.171	-	-	(102.278)	43.415	Sub-total

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2017							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Aset Sewa</u>							<u>Assets Under</u>
<u>Pembiayaan</u>							<u>Finance Lease</u>
Mesin dan peralatan	6.038	-	-	-	-	6.038	Machinery and
Tangki dan tabung							Equipment
gas	2.218	4.290	-	-	-	6.508	Storage tanks and
Kendaraan	57.170	22.347	-	-	(14.899)	64.618	steel cylinder
							Vehicles
Sub-jumlah	65.426	26.637	-	-	(14.899)	77.164	Sub-total
Jumlah Biaya							Total Carrying
Perolehan	5.127.352	378.623	21.993	318.216	-	5.802.198	Value
 Akumulasi							 Accumulated
Penyusutan							Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan							Building and
prasarana	60.184	17.775	-	-	-	77.959	installations
Mesin dan peralatan	511.716	117.756	-	-	-	629.472	Machinery and
Tangki dan tabung							equipment
gas	256.493	77.366	2.012	-	-	331.847	Storage tanks and
Perabotan dan							steel cylinder
peralatan kantor	17.932	3.762	237	-	-	21.457	Furniture and
Kendaraan	52.074	5.605	7.772	-	6.004	55.911	fixtures
							Vehicles
Sub-jumlah	898.399	222.264	10.021	-	6.004	1.116.646	Sub-total
 <u>Aset Sewa</u>							 <u>Assets Under</u>
<u>Pembiayaan</u>							<u>Finance Lease</u>
Mesin dan peralatan	425	377	-	-	-	802	Machinery and
Tangki dan tabung							equipment
gas	185	384	-	-	-	569	Storage tanks and
Kendaraan	11.007	7.806	-	-	(6.004)	12.809	steel cylinder
							Vehicles
Sub-jumlah	11.617	8.567	-	-	(6.004)	14.180	Sub-total
Jumlah Akumulasi							Total Accumulated
Penyusutan	910.016	230.831	10.021	-	-	1.130.826	Depreciation
Nilai Buku	4.217.336					4.671.372	Net Book Value
2016							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan							Carrying Value
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	886.911	44.988	-	3.886	18.291	954.076	Land rights
Bangunan dan							Building and
prasarana	267.383	7.120	-	-	73.210	347.713	installations
Mesin dan peralatan	1.941.792	247.143	3.505	-	358.184	2.543.614	Machinery and
Tangki dan tabung							equipment
gas	711.246	85.339	1.616	-	189.300	984.269	Storage tanks and
Perabotan dan							steel cylinder
peralatan kantor	26.537	3.518	29	-	(1.398)	28.628	Furniture and
Kendaraan	62.742	1.840	10.719	-	20.241	74.104	fixtures
							Vehicles
Sub-jumlah	3.896.611	389.948	15.869	3.886	657.828	4.932.404	Sub-total

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Aset Dalam</u>							<u>Construction In</u>
<u>Pembangunan</u>							<u>Progress</u>
Hak atas tanah	17.108	5.021	-	-	(22.129)	-	Land rights
Bangunan dan							Building and
prasarana	50.637	26.921	-	-	(73.316)	4.242	installations
Mesin dan peralatan	323.605	106.985	-	-	(376.155)	54.435	Machinery and
Tangki dan tabung							equipment
gas	170.826	66.892	-	-	(167.261)	70.457	Storage tanks and
Perabotan dan							steel cylinder
peralatan kantor	1.913	126	-	-	(1.651)	388	Furniture and
							fixtures
Sub-jumlah	564.089	205.945	-	-	(640.512)	129.522	Sub-total
<u>Aset Sewa</u>							<u>Assets Under</u>
<u>Pembiayaan</u>							<u>Finance Lease</u>
Mesin dan peralatan	4.445	3.038	-	-	(1.445)	6.038	Machinery and
Tangki dan tabung							equipment
gas	2.218	-	-	-	-	2.218	Storage tanks and
Kendaraan	59.452	17.396	-	-	(19.678)	57.170	steel cylinder
							Vehicles
Sub-jumlah	66.115	20.434	-	-	(21.123)	65.426	Sub-total
Jumlah Biaya							Total Carrying
Perolehan	4.526.815	616.327	15.869	3.886	(3.807)	5.127.352	Value
<u>Akumulasi</u>							<u>Accumulated</u>
<u>Penyusutan</u>							<u>Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan							Building and
prasarana	44.986	15.198	-	-	-	60.184	installations
Mesin dan peralatan	406.631	103.775	68	-	1.378	511.716	Machinery and
Tangki dan tabung							equipment
gas	191.099	66.442	1.048	-	-	256.493	Storage tanks and
Perabotan dan							steel cylinder
peralatan kantor	15.885	3.098	19	-	(1.032)	17.932	Furniture and
Kendaraan	44.519	5.747	5.981	-	7.789	52.074	fixtures
							Vehicles
Sub-jumlah	703.120	194.260	7.116	-	8.135	898.399	Sub-total
<u>Aset Sewa</u>							<u>Assets Under</u>
<u>Pembiayaan</u>							<u>Finance Lease</u>
Mesin dan peralatan	303	468	-	-	(346)	425	Machinery and
Tangki dan tabung							equipment
gas	46	139	-	-	-	185	Storage tanks and
Kendaraan	11.782	7.014	-	-	(7.789)	11.007	steel cylinder
							Vehicles
Sub-jumlah	12.131	7.621	-	-	(8.135)	11.617	Sub-total
Jumlah Akumulasi							Total Accumulated
Penyusutan	715.251	201.881	7.116	-	-	910.016	Depreciation
Nilai Buku	3.811.564					4.217.336	Net Book Value

Jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset dalam pembangunan adalah sebesar Rp 16.171 dan Rp 205.945 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The amount of expenditure recognized in carrying value of construction in progress amounted to Rp 16,171 and Rp 205,945 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Penambahan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian masing-masing sebesar Rp 51.355 dan Rp 70.996 (lihat Catatan 10, 11 dan 48).

Additions of property plant and equipment for the period and years ended December 31, 2017 and 2016 included reclassification of advance payment to suppliers amounting to Rp 51,355 and Rp 70,996, respectively (see Notes 10, 11 and 48).

Pengurangan aset tetap pemilikan langsung adalah sebagai berikut:

The disposal of direct ownership of property, plant and equipments are as follows:

	2017	2016	
Penjualan	4.437	1.791	Sales
Jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	7.535	6.962	Sale and leaseback of assets under finance lease
Jumlah	11.972	8.753	Total

Penjualan aset tetap pemilikan langsung adalah sebagai berikut:

The sale of property, plant and equipment – direct ownership are as follows:

	2017	2016	
Harga jual	5.933	3.202	Sales price
Nilai buku aset tetap	(4.437)	(1.791)	Net book value
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 35)	1.496	1.411	Gain on disposal of property, plant and equipment (see Note 35)

Transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Sale and leaseback of assets under finance lease transaction are as follows:

	2017	2016	
Harga jual	10.447	9.835	Sales price
Nilai buku jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	(7.535)	(6.962)	Net book value of sale and leaseback assets under finance lease
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (lihat Catatan 22)	2.912	2.873	Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (see Note 22)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tanah dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direview oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Toto Suharto & Rekan No. P.PP.18.16.0125 dan No P.PP.16.00.0083.1.R2, penilai independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 10 Maret 2018 dan 20 Juli 2016. Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar, dimana nilai pasar dari tanah adalah masing-masing sebesar Rp 1.277.412 dan Rp 891.822. Nilai tanah berdasarkan model biaya adalah sebesar Rp 212.973 dan Rp 207.854 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

As of Decemberr 31, 2017 and 2016, land rights are carried at revalued amounts that have been reviewed by management and supported by report of KJPP Toto Suharto & Rekan No P.PP.18.16.0125 and No. P.PP.16.00.0083.1.R2, an independent appraiser, in a report dated March 10, 2018 and July 20, 2016, respectively. Valuation basis applied is the market value, where the market value of the land is amounting to Rp 1,277,412 and Rp 891,822, respectively. The landrights value based on its cost model are amounted to Rp 212,973 and Rp 207,854 as of December 31, 2017 and 2016.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Selisih nilai wajar tanah dengan nilai tercatat sebesar Rp 318.216 dan Rp 3.886 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 diakui sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain - Surplus Revaluasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan tidak dapat dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan saham.

Difference in fair value of land with carrying value amounting to Rp 318,216 and Rp 3,886, in 2017 and 2016, respectively, is recognized as part of "Other Comprehensive Income - Revaluation Surplus" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and can not be distributed to shareholders according to the percentage of share ownership.

Mutasi surplus revaluasi adalah sebagai berikut:

The mutation of surplus revaluation are as follow:

	2017	2016	
Saldo awal	746.222	742.336	Beginning balance
Penambahan	318.216	3.886	Addition
Saldo akhir	1.064.438	746.222	Ending balance

Pendekatan yang digunakan penilai independen dalam melakukan revaluasi tanah adalah pendekatan pasar, yaitu dengan cara membandingkan beberapa data jual beli dari tanah yang terletak disekitar properti yang dinilai, yang akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan.

An approach used on the landrights revaluation by the independent appraiser is market approach, by comparing several sales and purchase from the landrights that is located nearby the landrights being appraised, which eventually can draw a conclusion.

Pada tanggal 31 Maret 2016, nilai wajar aset tetap selain tanah berdasarkan laporan penilai independen adalah sebesar Rp 3.657.032.

On March 31, 2016, the fair value of property, plant and equipment based on independent appraisal report is amounted to Rp 3,657,032.

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2017	2016	
Beban pokok penjualan	163.048	133.574	Cost of good sold
Beban penjualan (lihat Catatan 36)	55.212	56.117	Selling expenses (see Note 36)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 37)	12.571	12.190	General and administrative expenses (see Note 37)
Jumlah	230.831	201.881	Total

Aset dalam pembangunan Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 terutama merupakan bangunan pabrik yang dibangun pada beberapa daerah. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian yang merupakan proyek utama Entitas dan Entitas Anak terdiri dari beberapa proyek yaitu kurang lebih sebesar 28% dan 37% dengan estimasi penyelesaian proyek-proyek tersebut kurang lebih pada tahun 2019 dan 2018. Tidak terdapat hambatan atas kelanjutan penyelesaian proyek aset dalam pembangunan tersebut.

Construction in progress of the Entity and Subsidiaries for the years three month period ended December 31, 2017 and 2016 represents primarily a factory building which was built in several areas. Percentage of completion of the construction in progress which is a major project of the Entity and Subsidiaries are comprised of several of the projects those are approximately equal to 28% and 37% with an estimated completion of these projects more or less than in 2019 and 2018. There are no obstacles to the continuation of the construction in progress.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset dalam pembangunan Entitas dan Entitas Anak termasuk di dalamnya kapitalisasi beban bunga pinjaman utang bank Entitas dan Entitas Anak sebesar Rp 10.873 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016. Biaya pinjaman dikapitalisasi sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan.

Construction in progress of the Entity and Subsidiaries included capitalization of interest expense from bank loan of the Entity and Subsidiaries amounting to Rp 10,873 for the years ended December 31, 2016, respectively. Borrowing cost eligible for capitalization as the actual borrowing cost incurred on that borrowing during the period.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah Rp 176.988.

As of December 31, 2017, the gross carrying amount of property, plant and equipments that have been fully depreciated and still in use amounted to Rp 176,988.

Aset bangunan dan mesin milik RG, Entitas Anak, dibangun di atas tanah milik PT Sumi Asih Oleochemical Industry, pihak ketiga.

Building and machinery of RG, Subsidiary, was constructed on the landrights of PT Sumi Asih Oleochemical Industry, third party.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, dan persediaan (lihat Catatan 8) diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya (*all risk*) berdasarkan paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan aset tetap sebesar USD 73.315.000 dan Rp 2.281.146 pada tanggal 31 Desember 2017 dan USD 73.315.000 dan Rp 2.176.926 pada tanggal 31 Desember 2016. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian atas risiko tersebut.

Inventories together with property plant and equipment, except landrights (see Note 8), are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (all risks) under blanket policies amounting to USD 73,315,000 and Rp 2,281,146 as of December 31, 2017 and USD 73,315,000 and Rp 2,176,926 as of December 31, 2016. The management of the Entity and Subsidiaries believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of property plant and equipment as of December 31, 2017 and 2016.

Aset tetap berupa hak atas tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, tangki dan tabung gas dan kendaraan milik Entitas dan Entitas Anak, merupakan jaminan atas utang bank, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang lembaga keuangan, utang obligasi dan dana syirkah temporer (lihat Catatan 16, 21, 22, 23, 24 dan 26).

Certain property, plant and equipment, landrights, building and installations, machinery and equipment, storage tanks and steel cylinder and vehicles of the Entity and Subsidiaries are pledged as collateral for the bank loans, long-term bank loans, obligation under finance lease, financial institutions loan, bonds and temporary syirkah funds (see Notes 16, 21, 22, 23, 24 and 26).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Beban ditangguhkan	42.706	37.160
Jaminan	22.437	16.585
Deposito berjangka		
Rupiah	1.325	1.325
Lain-lain	5.737	3.300
Jumlah	72.205	58.370

Beban ditangguhkan merupakan beban-beban yang dikeluarkan Entitas dan Entitas Anak untuk membangun fasilitas instalasi gas di rumah sakit dan perusahaan. Beban tersebut diamortisasi selama 3 sampai 5 tahun. Jaminan merupakan jaminan listrik dan bank garansi.

Deposito berjangka pada PT Bank Syariah Mandiri merupakan *margin deposits* untuk fasilitas LC dan jaminan atas pinjaman dari PT Bank Syariah Mandiri (lihat Catatan 21) dalam mata uang rupiah dengan tingkat suku bunga sebesar 3,64% - 4,2% pada 2017 dan 2016.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	2016	
	37.160	Deferred expenses
	16.585	Security deposit
		Time deposits
	1.325	Rupiah
	3.300	Others
	58.370	Total

Deferred charges are expenses incurred by the the Entity and Subsidiaries to build gas installation facility at hospital and companies. These expenses are amortized within 3 to 5 years. Security deposits represent electricity deposits and bank guarantee.

Time deposits to PT Bank Syariah Mandiri represent margin deposits for LC facility and collateral for loans from PT Bank Syariah Mandiri (see Note 21) in Rupiah currency with interest rates amounted to 3.64% - 4.2% in 2017 and 2016.

16. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Pinjaman modal kerja:		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero)		
Tbk	261.505	263.342
PT Bank CIMB Niaga Tbk	112.389	112.695
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	919
Dolar Singapura		
PT Bank Mandiri (Persero)		
Tbk	10.134	9.299
Pembiayaan <i>Al Murabahah</i>		
PT Bank Syariah Mandiri	-	2.771
Jumlah	384.028	389.026

16. BANK LOANS

This account consists of:

Working capital loans facility:	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
Singapore Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Al Murabahah financing	
PT Bank Syariah Mandiri	
Total	

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entitas

Entitas memperoleh fasilitas kredit Mandiri yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Fasilitas
KMK 1	Rp 11.000	21 November 2014/ November 21, 2014	5 Oktober 2018/ October 5, 2018	KMK 1
KMK 2	Rp 3.700	6 Oktober 2014/ October 6, 2014	5 Oktober 2018/ October 5, 2018	KMK 2

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Entitas memperoleh tambahan fasilitas berupa fasilitas impor dari Mandiri yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Fasilitas
LC Import/ SKBDN 1 (sublimit KI 1)	Rp 42.000	13 Juni 2013/ June 13, 2013	LC Import/ SKBDN 1 (sublimit KI 1)
Treasury Line	USD 10.000.000	13 Juni 2013/ June 13, 2013	Treasury Line

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembelian lokal dan impor mesin dan peralatan, lindung nilai atas pembelian impor mesin dan peralatan serta mempunyai jangka waktu pemakaian selama 30 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2015.

Pada tanggal 26 September 2014, Entitas dan SGI memperoleh fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 250.000 yang digunakan untuk pembiayaan instalasi gas medis oleh Rumah Sakit rekanan Entitas dan SGI. Pada tanggal 21 Desember 2015, Entitas telah menggunakan fasilitas tersebut dalam bentuk KMK – Transaksional 2 dengan jumlah maksimum Rp 37.500.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entity

The Entity obtained credit facilities from Mandiri, which consist of:

These credit facilities are used for additional working capital and bears annual interest rate at 9.5% per annum as of December 31, 2017 and 2016.

The Entity obtained additional facilities in the form of import facility from Mandiri, which consists of:

These credit facilities are used for additional working capital, for local purchase and import of machinery and equipment, to hedge the purchase of imported machinery and equipment and have a term of use within 30 months which is ended on October 31, 2015.

On September 26, 2014, the Entity and SGI obtained Investment Facility Credit and Working Capital facility from Mandiri with a maximum loan amount to Rp 250,000 used for installation of medical gas from Hospital that a partner from Entity and SGI. On December 21, 2015, Entity has used facility KMK – Transactional 2 amounting to Rp 37,500.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2015, Entitas memperoleh tambahan fasilitas kredit dari Mandiri yang terdiri dari:

In 2015, the Entity obtained additional credit facilities from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Fasilitas
KMK-Transaksional 1 (Revolving)	Rp 50.000	12 Juni 2015/ June 12, 2015	5 Oktober 2018/ October 5, 2018	KMK-Transactional (Revolving)
LC Impor/ SKBDN (sublimit bank garansi)	USD 2.000.000	30 September 2015/ September 30, 2015	5 Oktober 2018/ October 5, 2018	LC Import /SKBDN (sublimit bank guarantee)
Bank Garansi	Rp 15.000	30 September 2015/ September 30, 2015	5 Oktober 2018/ October 5, 2018	Bank Guarantee
KMK 5	Rp 6.400	21 Desember 2015/ December 21, 2015	5 Oktober 2018/ October 5, 2018	KMK 5

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembayaran tagihan listrik Entitas, SGI dan PT Samator, tambahan modal kerja untuk pembangunan instalasi gas medis, tambahan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

These credit facilities are used for payment of an electricity charges of the Entity, SGI and PT Samator, additional working capital to finance the construction of medical gas installation, additional working capital and bears annual interest rate at 9.5% per annum as of December 31, 2017 and 2016.

Pada tanggal 7 Oktober 2015, Entitas memperoleh perubahan atas KMK-Transaksional 1 (Revolving), dimana batas maksimum limit dari sebesar Rp 50.000 menjadi sebesar Rp 100.000. Fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 5 Oktober 2018.

On October 7, 2015, the Entity obtained amendment on KMK-Transactional 1 (Revolving), which is maximum limit from Rp 50,000 to Rp 100,000. This facility has been rolled over as of October 5, 2018.

Pada tahun 2016, Entitas memperoleh tambahan fasilitas kredit dari Mandiri yang terdiri dari:

In 2016, the Entity obtained additional credit facilities from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Facility
KMK 3	Rp 3.680	4 Agustus 2016/ August 4, 2016	5 Oktober 2018/ October 5, 2018	KMK 3

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

These credit facilities are used for additional working capital and bears annual interest rate at 9.5% per annum as of December 31, 2017 and 2016.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan:

The credit facilities obtained from Mandiri are secured by:

- Piutang usaha dan persediaan Entitas yang telah diikat fidusia sebesar Rp 191.810 (lihat Catatan 6 dan 8).

- Trade receivables and inventories of the Entity, which have been bound by fiduciary amounting to Rp 191,810 (see Notes 6 and 8).

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

- Aset tanah dan bangunan atas nama Entitas, yang terletak di Sidoarjo, Bitung, Pelintung, Medan dan Cilamaya beserta aset-aset mesin dan peralatan, tanki dan botol yang berada didalamnya (lihat Catatan 14).

Jaminan pinjaman selain piutang usaha dan persediaan tersebut bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari Mandiri (lihat Catatan 21).

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Current Ratio* minimal 1 : 1 dan *Debt Equity Ratio* maksimal 3 : 1. Pada tanggal 31 Desember 2017, dan 2016, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri tidak diperkenankan untuk:

- Perubahan Anggaran Dasar Entitas, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Memindah tangganan barang jaminan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas, kepada pihak lain.
- Melunasi utang Entitas, kepada pemilik/pemegang saham.

Sehubungan dengan pembatasan dari Mandiri sebagaimana diungkapkan diatas, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 29 Maret 2016, sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar Entitas, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Membagikan dividen.

Seluruh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah diperpanjang kembali sampai dengan 5 Oktober 2018 berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 29 September 2017.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 94.302 dan Rp 96.800 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

- Land rights and building under the name of the Entity, located in Sidoarjo, Bitung, Pelintung, Medan and Cilamaya and machinery and equipment, storage tank and steel cylinder therein (see Note 14).

Loan collateral except trade receivables and inventories are cross collateral with other credit facilities obtained from Mandiri (see Note 21).

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, Current Ratio minimum 1 : 1 and Debt Equity Ratio maximum 3 : 1. As of December 31, 2017, and 2016, the Entity has complied with the required financial ratios.

The Entity without written approval from Mandiri is not allowed to:

- Change the Article Association of Entity, along with stockholder, board of commissioners and directors, capital structure and share value.
- Transfer collaterals, except inventories in order of normal transaction activities.
- Obtain credit facility or loan from other parties.
- Committ themselves as guarantors of debt or pledge Entiy's assets as collateral to other parties.
- Pay off the debt of the Entity to stockholder.

In connection with the restriction of Mandiri as disclosed above, wherein the Entity has received waiver from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated March 29, 2016, as follows:

- Change the Article Association of Entity, along with stockholder, board of commissioners and directors, capital structure and share value.
- Declare dividends.

All facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk have been extended until October 5, 2018 based on the Letter of Credit Offer (SPPK) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on September 29, 2017.

Outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 94,302 and Rp 96,800 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

SGL, Entitas Anak

SGL, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari Mandiri yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	
KMK 1	Rp	39.000
KMK 2	Rp	3.130
KMK 3	Rp	10.000
KMK 4	Rp	1.300
KMK 5	Rp	4.250
KMK 6	Rp	7.000
KMK 7	Rp	3.400

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pelunasan saldo pinjaman kepada PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Pan Indonesia Tbk serta tambahan modal kerja serta mempunyai jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 5 Oktober 2018.

SGL, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas berupa fasilitas impor dari Mandiri yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	
L/C Impor Usance/Sight	USD	2.000.000
L/C Impor Usance/Sight 2 (sublimit KMK 1)	Rp	18.000
L/C Impor Usance/Sight (sublimit KI 9)	Rp	108.480
L/C Impor Usance/Sight (sublimit KI 10)	Rp	66.000
Treasury Line (Bontang)	USD	2.000.000
Treasury Line (Palembang)	USD	1.900.000
	USD	3.000.000

Fasilitas L/C Impor Usance/Sight (sublimit KI 10) dan Treasury Line (Bontang) berakhir pada tanggal 17 Maret 2016. Fasilitas L/C Impor Usance/Sight (Sublimit KI 9) dan Treasury Line (Palembang) yang berakhir pada Bulan Juli 2016.

SGL, Subsidiary

SGL, Subsidiary, obtained working capital loans facilities (KMK) from Mandiri, which consist of:

Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Fasilitas
6 Oktober 2009/ October 6, 2009	KMK 1
6 Oktober 2009/ October 6, 2009	KMK 2
1 Oktober 2012/ October 1, 2012	KMK 3
20 Oktober 2013/ October 20, 2013	KMK 4
20 Desember 2013/ December 20, 2013	KMK 5
26 September 2014/ September 26, 2014	KMK 6
26 September 2014/ September 26, 2014	KMK 7

These credit facilities are used to take over the outstanding loan of PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Pan Indonesia Tbk and for additional working capital and have a term of 12 months, and bears annual interest rate at 9.5% per annum as of December 31, 2017 and 2016. This facility has been rolled over until October 5, 2018.

SGL, Subsidiary, obtained additional facilities in the form of import facility from Mandiri, which is consists of:

Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Fasilitas
6 Oktober 2009/ October 6, 2009	L/C Import Usance/Sight
6 Oktober 2009/ October 6, 2009	L/C Import Usance/Sight 2(sublimit KMK 1)
17 Oktober 2013/ October 17, 2013	L/C Import Usance/Sight (sublimit KI 9)
6 Oktober 2014/ October 6, 2014	L/C Import Usance/Sight (sublimit KI 10)
6 Oktober 2009/ October 6, 2009	Treasury Line
17 Oktober 2013/ October 17, 2013	Treasury Line (Bontang)
6 Oktober 2014/ October 6, 2014	Treasury Line (Palembang)

Fasilitas L/C Impor Usance/Sight (sublimit KI 10) dan Treasury Line (Bontang) which is ended on March 17, 2016. Facility L/C Impor Usance/Sight (Sublimit KI 9) and Treasury Line (Palembang) which is ended on July 2016.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas kredit tersebut dapat digunakan dalam Rupiah maupun Dolar Amerika Serikat sesuai kurs yang berlaku yang digunakan untuk impor barang perdagangan berupa gas industri dan produk lainnya, impor mesin dan peralatan dan untuk lindung nilai atas pembelian impor bahan baku/bahan penolong/ barang dagangan industri gas beserta produk lainnya dan lindung nilai atas pembelian impor mesin dan peralatan. Fasilitas tersebut mempunyai jangka waktu pinjaman selama 1 tahun dengan jangka waktu pembayaran maksimal 180 hari setelah *Bill of Lading* (B/L). Fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 5 Oktober 2018.

These credit facilities can be used in Rupiah or United States Dollars according to the prevailing exchange rate which is used to import trading goods like industrial gases and other product, import machinery and equipment and to hedge the purchase of raw materials import/ supplies/ merchandises and other product and hedge the import machinery and equipment. This credit facility has 1 year periods with maximum payment period of 180 days after Bill of Lading (B/L). This facility has been rolled over until October 5, 2018.

Per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada saldo atas fasilitas ini.

As of December 31, 2017 and 2016, there are no outstanding balance for this facility.

Pada tanggal 26 September 2014, SGI, Entitas Anak dan Entitas memperoleh fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 250.000 yang digunakan untuk pembiayaan instalasi gas medis oleh Rumah Sakit rekanan SGI, Entitas Anak dan Entitas. Pada tahun 2015, Entitas telah menggunakan fasilitas tersebut dalam bentuk KMK – Transaksional dengan jumlah maksimum Rp 3.500.

On September 26, 2014, SGI, Subsidiary and The Entity obtained Investment Facility Credit and Working Capital facility from Mandiri with a maximum loan amount to Rp 250,000 used for installation of medical gas from Hospital that a partner from SGI, Subsidiary and The Entity. In 2015, the Entity has used KMK facility – Transactional amounting to Rp 3,500.

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak, memperoleh perubahan batas maksimum pinjaman beberapa fasilitas kredit dari Mandiri yang terdiri dari:

In 2015, SGI, Subsidiary, obtained amendment of maximum limit on several credit facilities from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perubahan/ Amendment Date	Facilities
KMK 1	Rp 60.125	22 April 2015/ April 22, 2015	KMK 1
KMK 5	SGD 1.000.000	22 April 2015/ April 22, 2015	KMK 5
L/C Impor Usance/Sight/ SKBDN-1 Sublimit TR	USD 3.000.000	22 April 2015/ April 22, 2015	L/C Import Usance/Sight/ SKBDN-1 Sublimit TR

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit dari Mandiri yang terdiri dari:

In 2015, SGI, Subsidiary, obtained additional credit facilities from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Facilities
L/C Impor Usance/Sight (sublimit KI 12)	Rp 19.100	22 April 2015/ April 22, 2015	22 Oktober 2016/ October 22, 2016	L/C Import Usance/Sight (sublimit KI 12)
L/C Impor Usance/Sight (sublimit KI 15)	Rp 22.500	22 April 2015/ April 22, 2015	22 Oktober 2016/ October 22, 2016	L/C Import Usance/Sight (sublimit KI 15)
Bank garansi	Rp 2.000	22 April 2015/ April 22, 2015	5 Oktober 2017/ October 5, 2017	Bank guarantee

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tahun 2016, SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit dari Mandiri yang terdiri dari:

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembangunan instalasi gas medis, impor mesin dan peralatan, jaminan tender serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal 29 Desember 2016, SGI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Agunan Deposito (KAD) dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 80.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja SGI, Entitas Anak, serta mempunyai jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan dibebani bunga efektif sebesar 0,5% diatas tingkat suku bunga deposito per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan:

- Deposito senilai Rp 80.000 atas nama Entitas (lihat Catatan 5).
- Piutang usaha dan persediaan SGI, Entitas Anak senilai Rp 178.680 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (lihat Catatan 6 dan 8).
- Aset tanah dan bangunan atas nama SGI, Entitas Anak, yang terletak di Semarang, Banjarbaru, Bogor, Cikarang, Cikupa, Samarinda, Tebing Tinggi, Makassar, Sukabumi, Tegal, Karawang, Cirebon, Tasikmalaya, Madiun, Tangerang, Narogong, Gresik, Batam, Bontang, Palembang, Duri, Pasuruan, Jember, Bekasi, Sampit, Rantau, Surabaya, Dumai, Cilacap, Cilegon, Begadai, Riau, Kotawaringin, Sidoarjo dan Klaten beserta aset-aset mesin dan peralatan dan botol yang berada didalamnya.
- Aset tanah dan bangunan yang terletak di Kutai dan Bandung atas nama Arief Harsono.
- Aset tanah dan bangunan atas nama PT Samator Gas Industri, Entitas Anak, yang terletak di Tuban, Kudus, Yogyakarta, Banyuasin, Solo dan Bekasi.
- Mesin dan peralatan serta botol yang terletak di Kutai, Sidoarjo, Tuban, Kudus, Yogyakarta, Bandung dan Bekasi.
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.

Jaminan pinjaman selain piutang usaha dan persediaan tersebut bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari Mandiri (lihat Catatan 21).

In 2016, SGI Subsidiary, obtained additional credit facilities from Mandiri which consist of:

These credit facilities are used for additional working capital to finance the construction of medical gas installation, import machinery and equipment, tender guarantee and it bears annual effective interest at 9.5% as of December 31, 2017 and 2016.

On December 29, 2016, SGI, Subsidiary obtained KAD facility from Mandiri with a maximum loan amount to Rp 80,000 which is used for additional working capital of SGI, Subsidiary and has period 12 months and bears annual interest rate at 0.5% per annum above the deposit interest rate as of December 31, 2017 and 2016.

The credit facility was obtained from Mandiri on above are secured by:

- *Time deposits amounting to Rp 80,000 on behalf of the Entity (see Note 5).*
- *Trade receivables and inventories of SGI, Subsidiary, amounting to Rp 178,680 as of December 31, 2017 and 2016, respectively (see Notes 6 and 8).*
- *Land rights and building under the name of SGI, Subsidiary, located in Semarang, Banjarbaru, Bogor, Cikarang, Cikupa, Samarinda, Tebing Tinggi, Makassar, Sukabumi, Tegal, Karawang, Cirebon, Tasikmalaya, Madiun, Tangerang, Narogong, Gresik, Batam, Bontang, Palembang, Duri, Pasuruan, Jember, Bekasi, Sampit, Rantau, Surabaya, Dumai, Cilacap, Cilegon, Begadai, Riau, Kotawaringin, Sidoarjo and Klaten and machinery and equipment and cylinder therein.*
- *Landrights and building, located in Kutai and Bandung on behalf of Arief Harsono.*
- *Landrights and building under the name of PT Samator Gas Industri, Subsidiary, located in Tuban, Kudus, Yogyakarta, Banyuasin, Solo and Bekasi.*
- *Machinery and equipment and steel cylinder located in Kutai, Sidoarjo, Tuban, Kudus, Yogyakarta, Bandung and Bekasi.*
- *Personal guarantee on behalf of Arief Harsono.*

Loan collateral except trade receivables and inventories are cross collateral with other credit facilities obtained from Mandiri (see Note 21).

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Jaminan pinjaman untuk KMK Non Revolving, Kredit Investasi 12 dan Kredit Investasi 18 tidak terkait dengan jaminan fasilitas lainnya dari Mandiri.

Loan collateral for KMK Non Revolving, Investment Loan 12 and Investment Loan 18 are not cross collateral with other facilities from Mandiri.

Fasilitas pinjaman tersebut mensyaratkan SGI, Entitas Anak, untuk memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri terlebih dahulu apabila melakukan:

The loan facility requires SGI, Subsidiary, to obtain written approval from Mandiri in advance to perform:

- Perubahan Anggaran Dasar SGI, Entitas Anak, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Mengubah tata letak barang agunan, kecuali dalam rangka kegiatan usaha yang wajar.
- Memperoleh dan menerima fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
- Melunasi utang SGI, Entitas Anak, kepada pemilik/pemegang saham.
- Membagikan dividen.

- *Change the Article of Association of SGI, Subsidiary, along with stockholder, board of commissioners and directors, capital structure, and share value.*
- *Transfer collaterals, except inventories in order of normal transaction activities.*
- *Change the layout of the collateral , except in order of normal transaction activities.*
- *Obtain credit facility or loan from other parties.*
- *Settle payables of SGI, Subsidiary, to stockholder.*
- *Declare dividend.*

Saldo fasilitas pinjaman KMK ini adalah sebesar Rp 164.953 dan SGD 1.000.000 atau setara dengan Rp 10.134 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 164.942 dan SGD 1.000.000 atau setara dengan Rp 9.299 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Outstanding balance of KMK loan facility amounted to Rp 164,953 and SGD 1,000,000 or equivalent with Rp 10,134 as of December 31, 2017 and Rp 164,942 and SGD 1,000,000 or equivalent with Rp 9,299 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

SM, Entitas Anak

SM, Subsidiary

Pada tanggal 21 Desember 2015 SM, Entitas Anak memperoleh pinjaman dari Mandiri berupa fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan batas maksimum sebesar Rp 3.000.

On December 21, 2015, SM, Subsidiary obtained working capital loans facility (KMK) from Mandiri with maximum limit amounting to Rp 3,000.

Pada tanggal 3 November 2016 SM, Entitas Anak memperoleh pinjaman dari Mandiri berupa fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) 2 dengan batas maksimum sebesar Rp 1.000.

On November 3, 2016, SM, Subsidiary obtained working capital loans facility (KMK) 2 from Mandiri with maximum limit amounting to Rp 1,000.

Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja serta jatuh tempo pada tanggal 5 Oktober 2018 dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

These credit facilities are used to additional working capital and will be mature on October 5, 2018 and bears annual interest rate at 9.5% per annum as of December 31, 2017 and 2016.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri tersebut diatas dijamin dengan:

The credit facility was obtained from Mandiri on above are secured by:

- Piutang usaha dan persediaan SM, Entitas senilai Rp 3.000 (lihat Catatan 6 dan 8).

- *Trade receivables and inventories of SM, Subsidiary, amounting to Rp 3,000 (see Notes 6 and 8).*

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Tanah berikut bangunan di atasnya yang terletak di Bali dengan bukti kepemilikan atas nama I Gusti Ngurah Erwin Ananta Wijaya dan Heyzer Harsono, beserta mesin dan peralatan yang berada di dalamnya.

- Land rights and building under the name of I Gusti Ngurah Erwin Ananta Wijaya and Heyzer Harsono located in Bali, and machinery and equipment therein.

Jaminan pinjaman selain piutang usaha dan persediaan tersebut bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari Mandiri (lihat Catatan 21).

Loan collateral except trade receivables and inventories are cross collateral with other credit facilities obtained from Mandiri (see Note 21).

Fasilitas pinjaman tersebut mensyaratkan SM, Entitas Anak, untuk memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri terlebih dahulu apabila melakukan:

The loan facility requires SM, Subsidiary, to obtain written approval from Mandiri in advance to perform:

- Perubahan Anggaran Dasar SM, Entitas Anak, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain/ lembaga pembiayaan lainnya.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan SM, Entitas Anak, kepada pihak lain.
- Melunasi utang SM, Entitas Anak, kepada pemilik/pemegang saham.
- Membagikan dividen.

- Change the Article of Association of SM, Subsidiary, along with stockholder, board of commissioners and directors, capital structure, and share value.
- Transfer collaterals, except inventories in order of normal transaction activities.
- Obtain credit facility from other party/ other financial institutions.
- Act as a guarantor of debt or pledge SM, Subsidiary's assets as collateral to other parties.
- Settle payables of SM, Subsidiary, to stockholder.
- Declare dividend.

Saldo fasilitas pinjaman KMK ini adalah sebesar Rp 2.250 dan Rp 1.600 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Outstanding balance of KMK's loan facility amounted to Rp 2,250 and Rp 1,600 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Pada tanggal 16 Maret 2016, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari CIMB yang terdiri dari:

On March 16, 2016, the Entity obtained credit facilities from CIMB, which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Facilities
Combined limit CC Line	Rp 150.000	Combined Limit Line
Fx Pre Settlement Limit	USD 300.000	Fx Pre Settlement Limit

Fasilitas kredit tersebut dapat digunakan dalam Rupiah maupun Dollar Amerika Serikat yang digunakan untuk tambahan modal kerja. Fasilitas ini dibebani bunga 4,5% untuk mata uang Dollar Amerika Serikat dan 10,5% untuk mata uang Rupiah pada tahun 2017 dan 5% untuk mata uang Dollar Amerika Serikat dan 11% untuk mata uang Rupiah pada tahun 2016 yang mempunyai jangka waktu pinjaman selama 12 bulan sampai dengan tanggal 17 Maret 2018.

These credit facilities can be used in Rupiah or United States Dollars which is used as additional working capital. This facility bears annual interest at 4.5% for United States Dollar currency and 10.5% for Indonesian Rupiah currency in 2017 and 5% for United States Dollar currency and 11% for Indonesian Rupiah currency in 2016 have a term of 12 months has been rolled over until March 17, 2018.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas kredit yang diperoleh dari CIMB tersebut diatas dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan Entitas yang akan diikat dengan fidusia sebesar Rp 106.000 dan Rp 82.000 (lihat Catatan 6 dan 8).
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono, Heyzer Harsono dan Rasid Harsono.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan yaitu *gearing ratio* maksimal 2,5 : 1, *current ratio* minimal 1 : 1, *debt service coverage ratio* minimal 1 : 1, dan *Net Interest Bearing Debt* terhadap *Operating EBITDA* maksimal 5,75 : 1. Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam Anggaran Dasar Entitas.
- Melakukan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan entitas lain dan pemisahan usaha.
- Perubahan Anggaran Dasar Entitas termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Melakukan pembagian dividen lebih dari 30% dari laba bersih sebelum pajak.
- Memberikan pinjaman atau membayar pinjaman ke pemegang saham.
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya.

Sehubungan dengan pembatasan dari CIMB sebagaimana diungkapkan diatas, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank CIMB Niaga Tbk tanggal 21 Juli 2016, untuk mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha perseroan serta melakukan perubahan terhadap struktur permodalan Entitas.

Saldo utang atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 112.389 dan Rp 112.695 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

Pada tanggal 27 November 2013, Entitas memperoleh fasilitas dari BSM sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit
Pembiayaan Line Facility Al-Murabahah	Rp 10.000

Credit facilities obtained from CIMB are secured by:

- *Trade receivables and inventories of the Entity, which is will be bounded fiduciary amounting to Rp 106,000 and Rp 82,000 (see Notes 6 and 8).*
- *Personal guarantee under the name of Arief Harsono, Heyzer Harsono and Rasid Harsono.*

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, gearing ratio at least 2.5 : 1, current ratio minimum 1 : 1, debt service coverage ratio minimum 1 : 1, and Net Interest Bearing Debt to Operating EBITDA maximum 5.75 : 1. The Entity has complied with the required financial ratios.

The Entity without written approval from CIMB is not allowed to:

- *Conduct business activities other than those mentioned in the Entity's Articles of Association.*
- *Enter into merger, consolidation, acquisition with other entities and separation of business.*
- *Change Article of Association including stockholders, board of commissioners and directors and nominal of share.*
- *Declare dividend more than 30% from the current net income before tax.*
- *Provide loan or repay loan to shareholders.*
- *Grant loans or any guarantess directly or indirectly to any third party.*

In connection with the restriction of CIMB as disclosed above, wherein the Entitty, has received waiver from PT Bank CIMB Niaga Tbk dated July 21, 2016, to make changes on the purpose, objectives and business activities and capital structure of the Entity.

The balance of this loan facility amounted to Rp 112,389 and Rp 112,695 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

On November 27, 2013, the Entity obtained facility from BSM, as follow:

Fasilitas	Facilities
	Financing of Line Facility Al-Murabahah

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja *Air Separation Plant (ASP)* yang berlokasi di Medan. *Margin* atas pembiayaan ini adalah 11%-12,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2015. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2018.

This facility is used for working capital financing of Air Separation Plant (ASP) located in Medan. The margin for this financing at 11%-12.5% per annum as of December 31, 2015. This facility was be mature on September 28, 2018.

Pada tanggal 10 Mei 2016, Entitas memperoleh fasilitas dari BSM sebagai berikut:

On May 10, 2016, the Entity obtained facility from BSM, as follow:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Facilities
Pembiayaan <i>Line Facility</i> <i>Al-Murabahah</i>	Rp 2.369	Financing of <i>Line Facility</i> <i>Al-Murabahah</i>
Pembiayaan <i>Line Facility</i> <i>Al-Murabahah</i>	Rp 3.970	Financing of <i>Line Facility</i> <i>Al-Murabahah</i>

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja *Air Separation Plant (ASP)* yang berlokasi di Medan. *Margin* atas pembiayaan ini adalah 10% – 13% per tahun pada tanggal 31 Desember 2016. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2017.

This facility is used for working capital financing of Air Separation Plant (ASP) located in Medan. The margin for this financing at 10% – 13% per annum as of December 31, 2016. This facility was be mature on May 28, 2017.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh Entitas dari BSM bersifat *cross collateral* dengan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh dari BSM (lihat Catatan 21).

This credit facility is secured by same collateral with long-term bank loans that obtained from BSM and are cross collateralized with other credit facilities which is obtained from the BSM (see Note 21).

Selama pembiayaan tersebut ada, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *debt to equity ratio* maksimal 3 : 1 dan *EBITDA* terhadap beban bunga minimal 1,5 : 1. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut. Entitas juga tidak diperkenankan untuk:

During the financing, the Entity must maintain certain financial ratios, debt to equity ratio, maximum of 3 : 1 and EBITDA to interest expense, minimum of 1.5 : 1. As of December 31, 2017, and 2016, the Entity has complied with the required financial ratios. The Entity is also not allowed to:

- Melakukan pembelian/penambahan aset kendaraan atau rumah diatas Rp 10.000.
- Merubah anggaran dasar, susunan pengurus, pemegang saham dan struktur modal.
- Melunasi utang kepada pemegang saham dan membayar dividen.
- Mengeluarkan pernyataan berutang dalam bentuk pinjaman, penyewaan atau garansi kepada pihak lain.
- Meminta pembiayaan baru atau tambahan dari bank atau lembaga pembiayaan lainnya atas proyek yang sama.
- Membubarkan Entitas, merger, akuisisi dan mohon dinyatakan pailit kepada instansi yang berwenang.
- Melakukan penjualan atau mengalihkan kepemilikan sebagian atau seluruh aset Entitas.
- Menjaminkan, menjual atau membebani dengan kewajiban seluruh atau sebagian aset Entitas termasuk pendapatan yang telah dan akan diterima.

- *Purchase new vehicles or buildings over Rp 10,000.*
- *Amend the Article of Association, the members of the board, stockholder, and capital structure.*
- *Settle payable to stockholder, and declare dividends.*
- *Issued debt note in loan, lease or guarantee to other parties.*
- *Ask for new or additional financing from bank or other financing entities on the same projects.*
- *Dissolve the entity, enter into merger, acquisition and file bankruptcy to the authorities.*
- *Sell or transfer of ownership of part or all of the Entity's assets.*
- *Pledge, sell, or expensing with duty, of part or all of the assets of the Entity, including earned and unearned revenue.*

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Sehubungan dengan pembatasan dari BSM sebagaimana diungkapkan diatas, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis pengenyampingan pembatasan dari PT Bank Syariah Mandiri berdasarkan Surat No. 18/018-3/SP3/CB1, tanggal 11 Maret 2016, sebagai berikut:

- Merubah anggaran dasar, susunan pengurus, pemegang saham dan struktur modal.
- Melakukan penawaran umum saham perdana.
- Melunasi utang kepada pemegang saham dan membayar dividen.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 2.771 pada tanggal 31 Desember 2016.

Berdasarkan pemeriksaan atas dokumen dan konfirmasi dari Entitas, Entitas tidak memiliki kewajiban apapun sehubungan dengan *personal guarantee* yang diberikan oleh Arief Harsono untuk kepentingan Entitas, dengan mengingat Arief Harsono adalah pihak pengendali utama dari Entitas.

Pada tahun 2017, Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman ini.

In connection with the restriction of BSM as disclosed above, wherein the Entity has received waiver from PT Bank Syariah Mandiri based on Letter No. 18/018-3/SP3/CB1, dated March 11, 2016, as follow

- Amend the Article of Association, the members of the board, stockholder, and capital structure.
- Perform an initial public offering
- Settle payable to stockholder, and declare dividends.

Outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 2,771 as of December 31, 2016.

Based on the examination of documents and confirmation from the Entity, the Entity has no obligation related to the the personal guarantee given by Arief Harsono for the benefit of the Entity, whereas Arief Harsono is the main controller of the Entity.

In 2017, the Entity had fully paid this financing facility.

17. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan adalah sebagai berikut:

17. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on suppliers are as follows:

	2017	2016	
Pihak ketiga	76.865	127.954	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 41)			Related parties (see Note 41)
PT Samator	23.244	9.590	PT Samator
PT Sandana	15.719	5.454	PT Sandana
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	928	1.102	PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia
PT Paladium Energi Industri	381	-	PT Paladium Energi Industri
PT Samator Intiperoksida	318	119	PT Samator Intiperoksida
PT Samator Tomoe	268	50	PT Samator Tomoe
PT Aneka Mega Energi	185	594	PT Aneka Mega Energi
PT Synox Airgas	182	396	PT Synox Airgas
PT Samator Land	144	125	PT Samator Land
PT Sandana Mulia Gas	139	2	PT Sandana Mulia Gas
PT Sandana Istana Multigas	112	60	PT Sandana Istana Multigas
PT Sandana Adi Prakarsa	34	-	PT Sandana Adi Prakarsa
PT Sandana Multigas	26	7	PT Sandana Multigas
PT UGM Samator Pendidikan	23	-	PT UGM Samator Pendidikan

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
PT Samator Wase Gas	18	-	PT Samator Wase Gas
PT Samator Education	2	-	PT Samator Education
Sub-jumlah	41.723	17.499	Sub-total
Jumlah	118.588	145.453	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	45.811	73.227	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	8.823	40.451	United States Dollar
Yen Jepang	20.080	12.374	Japanese Yen
Euro Eropa	1.896	1.372	European Euro
Dolar Singapura	176	451	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	79	79	Hong Kong Dollar
Sub-jumlah	76.865	127.954	Sub-total
Pihak berelasi (lihat Catatan 41)			Related parties (see Note 41)
Rupiah	41.157	16.436	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	564	992	United States Dollar
Dolar Singapura	2	2	Singapore Dollar
Euro Eropa	-	40	European Euro
Yen Jepang	-	29	Japanese Yen
Sub-jumlah	41.723	17.499	Sub-total
Jumlah	118.588	145.453	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables are as follows:

	2017	2016	
Kurang dari 30 hari	87.716	35.250	Less than 30 days
31 – 60 hari	16.434	34.650	31 – 60 days
61 – 90 hari	12.192	8.755	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	2.246	66.798	Over 90 days
Jumlah	118.588	145.453	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

All trade payables are unsecured.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK BERELASI

Akun ini terdiri dari:

	2017
PT Satyadhika Bakti	15.074
Arief Harsono	9.001
PT Krakatau Samator	8.915
PT Aneka Mega Energi	1.920
PT Samator	1.773
PT UGM Samator Pendidikan	272
PT Samator Land	112
PT Sandana	68
PT Samator Education	66
PT Samator Taiyo Nippon	
Sanso	34
PT Sandana Mulia Gas	-
Jumlah	37.235

SGL, Entitas Anak, melakukan perjanjian anjak piutang (*factoring with recourse*) dengan PT Satyadhika Bakti. Jangka waktu perjanjian ini adalah berkisar 50 – 120 hari dan dikenakan bunga sebesar 16% per tahun (lihat Catatan 6).

18. OTHER PAYABLES – RELATED PARTIES

This account consists of:

	2016	
	12.155	PT Satyadhika Bakti
	-	Arief Harsono
	20.900	PT Krakatau Samator
	1.492	PT Aneka Mega Energi
	414	PT Samator
	-	PT UGM Samator Pendidikan
	93	PT Samator Land
	-	PT Sandana
	-	PT Samator Education
	-	PT Samator Taiyo Nippon
	-	Sanso Indonesia
	1.853	PT Sandana Mulia Gas
	36.907	Total

SGL, Subsidiary, entered into factoring with recourse agreement with PT Satyadhika Bakti. The period of this agreement are 50 - 120 days with interest rate at 16% per annum (see Note 6).

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2017
Gaji dan tunjangan	14.667
Bunga obligasi	5.801
Listrik, air dan telepon	4.606
Transportasi dan beban operasional lainnya	668
Lain-lain	10.277
Jumlah	36.019

19. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2016	
	11.883	Salaries and wages
	1.423	Bonds interest
	4.371	Electricity, water and telephone
	1.466	Transportation and other operating expenses
	6.642	Others
	25.785	Total

20. JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan jaminan dari pelanggan sehubungan dengan penggunaan tabung gas oleh pelanggan sebesar Rp 27.633 dan Rp 23.705 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

20. CUSTOMER DEPOSITS

This account represents deposits from customers related to use of steel cylinder amounting to Rp 27,633 and Rp 23,705 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan pinjaman jangka panjang dari:

	2017
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	876.116
PT Bank QNB Indonesia Tbk	158.166
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	151.220
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(7.839)
Sub-jumlah	1.177.663
Dolar Singapura	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	72.797
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(175)
Sub-jumlah	72.622
Pembiayaan Al – Murabahah, Wakalah	
PT Bank Syariah Mandiri	167.765
Pembiayaan Musyarakah Muttanaqishah	
PT Bank Syariah Mandiri	33.945
Jumlah	1.451.995
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	313.942
Bagian jangka panjang	1.138.053

21. LONG-TERM BANK LOANS

This account represents long-term facilities from:

	2016	
		Indonesian Rupiah
	1.028.682	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	201.533	PT Bank QNB Indonesia Tbk
	163.220	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	(15.684)	Less unamortized transaction cost
	1.377.751	Sub-total
		Singapore Dollar
	90.028	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	(335)	Less unamortized transaction cost
	89.693	Sub-total
		Al – Murabahah, Wakalah Financing
	188.039	PT Bank Syariah Mandiri
	-	Musyarakah Muttanaqishah Financing
	-	PT Bank Syariah Mandiri
	1.655.483	Total
	250.088	Less current maturities of long-term debts
	1.405.395	Long-term portion

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entitas

Pada tahun 2013, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit
Kredit Investasi 1	Rp 189.000
Kredit Investasi 2	Rp 76.000
Kredit Investasi 3	Rp 69.000

Fasilitas kredit investasi tersebut digunakan untuk pembiayaan Air Separation Plant (ASP) dan mempunyai jangka waktu pinjaman selama 96 bulan termasuk grace period selama 30 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entity

In 2013, the Entity obtained investment credit facility from Mandiri which consists of:

Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Facilities
13 Juni 2013/ June 13, 2013	Investment Loan 1
13 Juni 2013/ June 13, 2013	Investment Loan 2
24 September 2013/ September 24, 2014	Investment Loan 3

These investment credit facility are used to finance the construction of Air Separation Plant (ASP) and have a term of 96 months including grace period of 30 months, and bears annual interest rate at 9.5% as of December 31, 2017 and 2016.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 19 Agustus 2014, Entitas dan SGI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000 yang ditujukan untuk pembiayaan instalasi gas medis oleh Rumah Sakit rekanan Entitas dan SGI, Entitas Anak. Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu selama 60 (enam puluh) bulan dan dibebani bunga efektif sebesar 11% per tahun.

On August 19, 2014, the Entity and SGI, Subsidiary obtained Investment Credit Facility and Working Capital Facility from Mandiri with a maximum amount of Rp 30,000, which is used to finance the construction of medical gas installation by hospital which is an associate of the Entity and SGI, Subsidiary. This credit facility has a term of 60 (sixty) months and bears annual interest rate at 11% per annum.

Pada tanggal 26 September 2014, Entitas dan SGI, Entitas Anak, memperoleh perubahan atas fasilitas ini, yaitu jumlah maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 250.000.

On September 26, 2014, the Entity and SGI, Subsidiary obtained additional limit from this facility, with the maximum limit amounting to Rp 250,000.

Pada tanggal 21 Desember 2015, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

On December 21, 2015, the Entity obtained investment credit facilities from Mandiri which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jangka waktu pinjaman/ Term of loan	Facilities
Kredit Investasi 5	Rp 14.000	84 bulan/ 84 months	Investment Loan 5
Kredit Investasi 6	Rp 48.000	84 bulan/ 84 months	Investment Loan 6
KMK-Aflopender	Rp 17.000	72 bulan (grace period 18 bulan)/ 72 months (grace period 18 months)	KMK-Aflopender

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan *filling station* di Dumai dan pembelian mesin *plant CO₂* serta pembiayaan sarana distribusi di Cilamaya. Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

These credit facilities are used to finance the construction of filling station in Dumai and purchase *CO₂ plant machine* and distribution facility financing in Cilamaya. This facility bears annual interest rate at 9.5% as of December 31, 2017 and 2016.

Pada tanggal 24 Juni 2016, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi 7 dari Mandiri dengan batas maksimum sebesar Rp 89.500. Fasilitas kredit investasi tersebut digunakan untuk pembiayaan *Air Separation Plant (ASP)* dan mempunyai jangka waktu pinjaman selama 60 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

On June 24, 2016, the Entity obtained investment credit facilities 7 from Mandiri with maximum limit amounting to Rp 89,500. These investment credit facility are used to finance the construction of Air Separation Plant (ASP) and have a term of 60 months and bears annual interest rate at 9.5% as of December 31, 2017 and 2016.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Current Ratio* minimal 1 : 1 dan *Debt Equity Ratio* maksimal 3 : 1. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, *Current Ratio* minimum 1 : 1 and *Debt Equity Ratio* maximum 3 : 1. As of December 31, 2017 and 2016, the Entity has complied with the required financial ratios.

Fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* (lihat Catatan 16).

The investment credit facility obtained from Mandiri are secured by the same collateral for working capital credit facility and are cross collateral and cross default (see Note 16).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri tidak diperkenankan untuk:

- Perubahan Anggaran Dasar Entitas, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Memindah tangankan barang jaminan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas, kepada pihak lain.
- Melunasi utang Entitas, kepada pemilik/pemegang saham.
- Membagikan dividen.

Sehubungan dengan pembatasan dari Mandiri sebagaimana diungkapkan diatas, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 29 Maret 2016, sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar Entitas, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Membagikan dividen.

Saldo utang dari Mandiri adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Nilai tercatat	351.440	413.890	Carrying amount
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(826)	(3.151)	Less unamortized transaction cost
Nilai kontraktual	350.614	410.739	Contractual value

SGL, Entitas Anak

SGL, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date
Kredit Investasi 6	Rp 129.756	7 Juni 2011/ June 7, 2011
Kredit Investasi 7	Rp 50.500	27 Maret 2012/ March 27, 2012

The Entity without written approval from Mandiri is not allowed to:

- Change the Article Association of Entity, along with stockholder, board of commissioners and directors, capital structure and share value.
- Transfer collaterals, except inventories in order of normal transaction activities.
- Obtain credit facility or loan from other parties.
- Commit themselves as guarantors of debt or pledge Entity's assets as collateral to other parties.
- Pay off the debt of Entity to stockholder.
- Declare dividends.

In connection with the restriction of Mandiri as disclosed above, wherein the Entity has received waiver from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated March 29, 2016 as follows:

- Change the Article Association of Entity, along with stockholder, board of commissioners and directors, capital structure and share value.
- Declare dividends.

The loan balance from Mandiri are as follows:

SGL, Subsidiary

SGL, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:

Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
96 bulan (grace period 18 bulan)/ 96 months (grace period 18 months)	Investment Loan 6
96 bulan (grace period 21 bulan)/ 96 months (grace period 21 months)	Investment Loan 7

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
Kredit Investasi 8	Rp 147.500	27 Maret 2012/ March 27, 2012	96 bulan (grace period 21 bulan)/ 96 months (grace period 21 months)	Investment Loan 8
Kredit Investasi 9	Rp 158.000	17 Oktober 2013/ October 17, 2013	96 bulan (grace period 30 bulan)/ 96 months (grace period 30 months)	Investment Loan 9
Kredit Investasi 10	Rp 92.500	6 Oktober 2014/ October 6, 2014	96 bulan (grace period 30 bulan)/ 96 months (grace period 30 months)	Investment Loan 10

Fasilitas kredit investasi tersebut digunakan untuk pembiayaan Air Separation Plant (ASP) dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

These investment credit facility are used to finance the construction of Air Separation Plant (ASP) and bears annual interest rate at 9.5% per annum as of December 31, 2017 and 2016.

Pada tanggal 26 September 2014, Entitas dan SGI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 250.000 yang ditujukan untuk pembiayaan instalasi gas medis oleh Rumah Sakit rekanan Entitas dan SGI, Entitas Anak. Pada tahun 2015, Entitas telah menggunakan fasilitas tersebut dalam bentuk KMK Aflopend pada tanggal 21 Desember 2015 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 3.200 dengan jangka waktu pinjaman selama 52 bulan.

On September 26, 2014, the Entity and SGI, Subsidiary, obtained investment credit facility and working capital facility from Mandiri with a maximum amount of Rp 250,000, which is used to finance medical gas installation by hospital which is an associate of the Entity and SGI, Subsidiary. In 2015, the Entity had been used this facility in form of KMK Aflopend on December 21, 2015 with a maximum amount of Rp 3,200 and have a term of 52 months.

Pada tanggal 22 April 2015, SGI, Entitas Anak, memperoleh perubahan atas fasilitas Kredit Investasi 8, dimana fasilitas kredit tersebut telah dikonversi dari mata uang Rupiah ke Dolar Singapura sesuai dengan baki debit yaitu sebesar Rp 128.864 menjadi sebesar SGD 13.409.348.

On April 22, 2015, SGI, Subsidiary, obtained amendment of Investment Loan 8, concerning the conversion of this credit facility from Indonesian Rupiah to Singapore Dollar, based on the debit balance amounting to Rp 128,864 into SGD 13,409,348.

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

In 2015, SGI, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
Kredit Investasi 15	Rp 33.700	22 April 2015/ April 22, 2015	78 bulan (grace period 18 bulan)/ 78 months (grace period 18 months)	Investment Loan 15
Kredit Investasi 16	Rp 43.700	22 April 2015/ April 22, 2015	60 bulan/ 60 months	Investment Loan 16

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas	Maksimum Kredit/ <i>Maximum Credit</i>	Tanggal Perolehan/ <i>Acquisition Date</i>	Jangka Waktu Pinjaman/ <i>Term of Loan</i>	<i>Facilities</i>
Kredit Investasi 17	Rp 57.000	21 Desember 2015/ <i>December 21, 2015</i>	84 bulan (<i>grace period 15</i> bulan)/ 84 months (<i>grace period 15</i> months)	<i>Investment Loan 17</i>
Kredit Investasi 19	Rp 105.000	21 Desember 2015/ <i>December 21, 2015</i>	60 bulan/ 60 months	<i>Investment Loan 19</i>

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan *Air Separation Plant (ASP)*, *Gas Plant* dan *filling station*, tambahan modal kerja untuk pembangunan instalasi gas medis serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

These credit facility is used to Air Separation Plant (ASP), gas plant and filling station financing, additional working capital to finance the construction of medical gas installation and it bears annual effective interest at 9.5% per annum as of December 31, 2017 and 2016.

Fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* (lihat Catatan 16).

The investment credit facility obtained from Mandiri are secured by the same collateral for working capital credit facility and are cross collateral and cross default (see Note 16).

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum Rp 44.625, dimana fasilitas yang telah digunakan oleh Entitas adalah sebagai berikut:

In 2015, SGI, Subsidiary, obtained additional working capital loans facility from Mandiri with maximum limit amounting to Rp 44,625 which have been used by the Entity are as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ <i>Maximum Credit</i>	Tanggal Perolehan/ <i>Acquisition Date</i>	Jangka Waktu Pinjaman/ <i>Term of Loan</i>	<i>Facilities</i>
KMK Non <i>Revolving</i>	Rp 12.500	12 Juni 2015/ <i>June 12, 2015</i>	60 bulan/ 60 months	KMK Non <i>Revolving</i>
KMK Non <i>Revolving</i>	Rp 5.365	16 November 2015/ <i>November 16, 2015</i>	60 bulan/ 60 months	KMK Non <i>Revolving</i>
KMK Non <i>Revolving</i>	Rp 11.400	25 Februari 2016/ <i>February 25, 2016</i>	60 bulan/ 60 months	KMK Non <i>Revolving</i>
KMK Non <i>Revolving</i>	Rp 13.956	6 April 2016/ <i>April 6, 2016</i>	60 bulan/ 60 months	KMK Non <i>Revolving</i>

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan tabung gas dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% - 11% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Fasilitas ini dijamin dengan tabung gas yang bersangkutan dan tidak terkait dengan jaminan fasilitas lainnya dari Mandiri.

This credit facility is used for finance the steel cylinder and bears annual interest rate at 9.5% - 11% per annum as of December 31, 2017 and 2016. These facility are secured by related steel cylinder and not cross collateral with other facility from Mandiri.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

Fasilitas		Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date
Kredit Investasi 12	Rp	31.500	22 April 2015/ April 22, 2015
Kredit Investasi 18	Rp	15.000	21 Desember 2015/ December 21, 2015

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan *filling station* dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri untuk KI 12 dan KI 18 diatas dijamin dengan:

- Aset tanah dan bangunan atas nama Arief Harsono, Komisaris Utama, SGI, Entitas Anak, yang terletak di Balikpapan, Langkat dan Magelang beserta aset-aset mesin dan peralatan yang berada didalamnya.
- Aset tanah dan bangunan atas nama Arief Harsono, Komisaris Utama, SGI, Entitas Anak, yang terletak di Palimanan dan Boyolali beserta aset-aset mesin dan peralatan yang berada didalamnya.
- *Corporate guarantee* atas nama Entitas.
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.

Jaminan pinjaman untuk KMK *Non Revolving*, Kredit Investasi 12 dan Kredit Investasi 18 tidak terkait dengan jaminan fasilitas lainnya dari Mandiri.

Selama periode pinjaman, SGI, Entitas Anak wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu rasio lancar minimal 1:1. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rasio lancar SGI, Entitas anak masing-masing sebesar 0,85 :1 dan 0,95;1.

Fasilitas pinjaman tersebut mensyaratkan SGI, Entitas Anak, untuk memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri terlebih dahulu apabila melakukan:

- Perubahan Anggaran Dasar SGI, Entitas Anak, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.

In 2015, SGI, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:

Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
78 bulan (<i>grace period</i> 18 bulan)/ 78 months (<i>grace period</i> 18 months)	Investment Loan 12
84 bulan (<i>grace period</i> 15 bulan)/ 84 months (<i>grace period</i> 15 months)	Investment Loan 18

These credit facilities are used to finance filling station and bears annual interest rate at 9.5% per annum as of December 31, 2017 and 2016.

These credit facilities was obtained from Mandiri for KI 12 and KI 18 on above are secured by:

- Land rights and building under the name of Arief Harsono, President Commissioner, SGI, Subsidiary, located in Balikpapan, Langkat and Magelang and machinery and equipment therein.
- Land rights and building under the name of Arief Harsono, President Commissioner, SGI, Subsidiary, located in Palimanan and Boyolali and machinery and equipment therein.
- Corporate guarantee under the name of the Entity.
- Personal guarantee under the name of Arief Harsono.

Loan collateral for KMK *Non Revolving*, Investment Loan 12 and Investment Loan 18 are not cross collateral with other facilities from Mandiri.

During the loan period, SGI, Subsidiary shall maintain certain financial ratio which is current ratio minimum 1:1. On December 31, 2017 and 2016, current ratio of SGI, Subsidiary is 0.85 :1 and 0,95 ; 1, respectively.

The loan facility requires SGI, Subsidiary, to obtain written approval from Mandiri in advance to perform:

- Change the Article of Association of SGI, Subsidiary, along with stockholder, board of commissioners and directors, capital structure, and share value.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan SGI, Entitas Anak, kepada pihak lain.
- Melunasi utang SGI, Entitas Anak, kepada pemilik/pemegang saham.
- Membagikan dividen.

Sehubungan dengan Pembatasan dari Mandiri sebagaimana diungkapkan diatas. Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 9 Mei 2017, sebagai berikut:

- Persetujuan pembagian dividen yang semula harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Mandiri diubah menjadi wajib memberitahukan secara tertulis atas pembagian dividen serta melaporkan paling lambat 30 hari setelah tanggal pembagian.
- Pembagian dividen dapat dilakukan dengan kondisi keuangan perusahaan sehat dengan ratio sebagai berikut :
 -) Current ratio diatas 100 %.
 -) Cash flow positif
 -) Debt to equity ratio maksimal 300%
 -) Debt service coverage ratio diatas 1,2 kali

Saldo utang dari Mandiri adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Nilai tercatat	582.473	686.820
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(4.487)	(7.149)
Nilai kontraktual	577.986	679.671

SM, Entitas Anak

Pada tanggal 21 Desember 2015, SM, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 60 bulan dan digunakan untuk pembiayaan Gas Plant serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

- Transfer collaterals, except inventories in order of normal transaction activities.
- Act as a guarantor of debt or pledge SGI, Subsidiary's assets as collateral to other parties.
- Settle payables of SGI, Subsidiary, to stockholder.
- Declare dividend.

In connection with the restriction of Mandiri as disclosed above, wherein the Entity has received waiver from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated May 9, 2017 as follows:

- Approval of dividend distribution, which must approval from Mandiri change be shall notify in writing of the dividend distribution and report no later than 30 days after the date of distribution.
- Dividend distribution can be do with financial condition with the following ratio:
 -) Current ratio up to 100 %.
 -) Positive cash flow
 -) Debt to equity ratio maksimum 300%
 -) Debt service coverage ratio up to 1,2 X

The loan balance from Mandiri are as follows:

Carrying amount
Less unamortized transaction cost
Contractual value

SM, Subsidiary

On December 21, 2015, SM, Subsidiary obtained investment credit facility with maximum limit amounting to Rp 20,000. This facility has a term of 60 months and are used to finance the Gas Plant and bear annual interest rate at 9.5% per annum as of December 31, 2017 and 2016.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 3 November 2016, SM Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 22.500. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 84 bulan termasuk grace period selama 27 bulan dan digunakan untuk pembiayaan *Gas Plant* serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* (lihat Catatan 16).

Selama periode pinjaman, SM, Entitas Anak wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu rasio lancar minimal 1:1. Pada tanggal 31 Desember 2016, SM, Entitas Anak, telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Fasilitas pinjaman tersebut mensyaratkan SM, Entitas Anak, untuk memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri terlebih dahulu apabila melakukan:

- Perubahan Anggaran Dasar SM, Entitas Anak, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain/ lembaga pembiayaan lainnya.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan SM, Entitas Anak, kepada pihak lain.
- Melunasi utang SM, Entitas Anak, kepada pemilik/pemegang saham.
- Membagikan dividen.

Sehubungan dengan Pembatasan dari Mandiri sebagaimana diungkapkan diatas. Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 9 Mei 2017, sebagai berikut:

- Persetujuan pembagian deviden yang semula harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Mandiri diubah menjadi wajib memberitahukan secara tertulis atas pembagian dividen serta melaporkan paling lambat 30 hari setelah tanggal pembagian.

On November 3, 2016, SM, Subsidiary obtained investment credit facility with maximum limit amounting to Rp 22,500. This facility has a term of 84 months including grace period of 27 months and are used to finance the Gas Plant and bear annual interest rate at 9.5% per annum as of December 31, 2017 and 2016.

The investment credit facility obtained from Mandiri are secured by the same collateral for working capital credit facility and are cross collateral and cross default (see Note 16).

During the loan period, SM, Subsidiary shall maintain certain financial ratio which is current ratio minimum 1:1. On December 31, 2016, SM, Subsidiary has complied with the required financial ratio.

The loan facility requires SM, Subsidiary, to obtain written approval from Mandiri in advance to perform:

- Change the Article of Association of SM, Subsidiary, along with stockholder, board of commissioners and directors, capital structure, and share value.
- Transfer collaterals, except inventories in order of normal transaction activities.
- Obtain credit facility from other party/ other financial institutions.
- Act as a guarantor of debt or pledge SM, Subsidiary's assets as collateral to other parties.
- Settle payables of SM, Subsidiary, to stockholder.
- Declare dividend.

In connection with the restriction of Mandiri as disclosed above, wherein the Entity has received waiver from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated May 9, 2017 as follows:

- Approval of dividend distribution, which must approval from Mandiri change be shall notify in writing of the dividend distribution and report no later than 30 days after the date of distribution.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Pembagian dividen dapat dilakukan dengan kondisi keuangan perusahaan sehat dengan ratio sebagai berikut :
 -) Current ratio diatas 100 %.
 -) Cash flow positif
 -) Debt to equity ratio maksimal 300%
 -) Debt service coverage ratio diatas 1,2 kali

- Dividend distribution can be do with financial condition with the following ratio:

-) Current ratio up to 100 %.
-) Positive cash flow
-) Debt to equity ratio maksimum 300%
-) Debt service coverage ratio up to 1,2 X

Saldo utang dari Mandiri adalah sebagai berikut:

The loan balance from Mandiri are as follows:

	2017	2016	
Nilai tercatat	15.000	18.000	Carrying amount
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(105)	(141)	Less unamortized transaction cost
Nilai kontraktual	14.895	17.859	Contractual value

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

Pada tanggal 25 Juli 2013, Entitas memperoleh pinjaman dari QNB yang terdiri dari:

On July 25, 2013, the Entity obtained credit facilities from QNB, which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Facilities
Fixed Loan 1	Rp 27.000	Fixed Loan 1
Fixed Loan 2	Rp 20.000	Fixed Loan 2

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan mesin pencair N₂ serta bangunan dan pabrik CO₂ dan C₂H₂. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 60 bulan dan dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

These credit facilities are used to finance the construction of N₂ liquefying machinery and building and the factory of CO₂ and C₂H₂. These credit facilities have a term of 60 months and bears annual interest rate as 11.75% per annum as of Desember 31, 2017 and 2016.

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari QNB tersebut di atas dijamin dengan:

Credit facility obtained from QNB are secured by:

- Aset tanah atas nama Entitas yang terletak di Makassar beserta mesin dan peralatan yang berada didalamnya.
- Aset tanah atas nama Heyzer Harsono, Direktur Utama Entitas, yang terletak di Gresik.
- Aset tanah dan bangunan atas nama Arief Harsono, Komisaris Utama Entitas yang terletak di Gresik, Surabaya.
- Aset tanah dan bangunan atas nama PT Samator Land yang terletak di Surabaya.
- Mesin dan peralatan yang terletak di Cakung dan Cibitung.

- Land rights on behalf of Entity located in Makassar along with machinery and equipment therein.
- Land rights on behalf of Heyzer Harsono, President Director of Entity, located in Gresik.
- Land rights and building on behalf of Arief Harsono, President Commissioner of Entity located in Gresik and Surabaya.
- Land rights and building on behalf of PT Samator Land located in Surabaya.
- Machinery and equipment located in Cakung and Cibitung.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 23 Desember 2014, Entitas memperoleh tambahan fasilitas dari QNB sebagai berikut:

On December 23, 2014, the Entity obtained additional credit facilities from QNB as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Facilities
Fixed Loan 3	Rp 216.000	24 Desember 2020/ December 24, 2020	Fixed Loan 3

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

These credit facilities are used to purchase machinery and equipment. This credit facility bears annual interest rate at 11.75% per annum as of December 31, 2017 and 2016.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu DSCR minimal 1,2 : 1, gearing ratio maksimal 3 : 1 dan debt/TNW maksimal 3 : 1. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, DSCR minimum 1.2 : 1, gearing ratio maximum 3 : 1 and debt/TNW maximum 3 : 1. As of December 31, 2017 and 2016, the Entity has complied with the required financial ratios.

Entitas juga tidak diperkenankan untuk:

The Entity is also not allowed to:

- Membuat perubahan karakteristik dan sifat operasi bisnis dasar.
- Melakukan perubahan pada pemegang saham Entitas.
- Memberikan pemberitahuan tertulis paling lambat 7 hari setelah perubahan Anggaran Dasar, modal dasar dan/atau modal disetor, pemegang saham serta manajemen Entitas.
- Membubarkan Entitas atau menyatakan pailit atau meminta penjadwalan ulang pembayaran pinjaman ke pengadilan perdagangan.
- Melakukan konsolidasi, merger dan akuisisi.
- Membagikan dividen.
- Menerbitkan corporate guarantee kepada pihak lain.
- Memberikan pemberitahuan tertulis paling lambat 7 hari apabila menerima fasilitas kredit baru atau penambahan dari bank atau institusi keuangan lain.

- Change the characteristics and main business operations.
- Change in the stockholders' Entity.
- Provide written notice no later than 7 days, after amend in Article of Association, authorized, paid-in capital, stockholders and management Entity.
- Liquidate the Entity or apply to bankrupt or apply for a rescheduling of loan payment to the court.
- Enter consolidation, merger and acquisition.
- Declare dividends.
- Issuing corporate guarantee to the other party.
- Provide written notice no later than 7 days, after obtained new or addition credit facility from bank or other financial institution.

Sehubungan dengan pembatasan dari QNB sebagaimana diungkapkan diatas, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank QNB Indonesia Tbk No. 0152/MB-DA/IV/16 tanggal 12 April 2016, sebagai berikut:

In connection with the restriction of QNB as disclosed above, wherein the Entity has received waiver from PT Bank QNB Indonesia Tbk No. 0152/MB-DA/IV/16 dated April 12, 2016, as follows:

- Memberikan pemberitahuan tertulis paling lambat 7 hari setelah perubahan Anggaran Dasar, modal dasar dan/atau modal disetor, pemegang saham serta manajemen Entitas.
- Membagikan dividen

- Provide written notice no later than 7 days, after amend in Article of Association, authorized, paid-in capital, stockholders and management Entity.
- Declare dividends.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Saldo utang dari QNB adalah sebagai berikut:

The loan balance from QNB are as follows:

	2017	2016	
Nilai tercatat	158.166	201.533	Carrying amount
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(2.165)	(4.895)	Less unamortized transaction cost
Nilai kontraktual	156.001	196.638	Contractual value

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada tanggal 28 September 2015, Entitas memperoleh fasilitas dari BRI, sebagai berikut:

On September 28, 2015, the Entity obtained facility from BRI, as follow:

<i>Fasilitas</i>	Maksimum Kredit/ <i>Maximum Credit</i>	<i>Facilities</i>
Kredit Investasi	Rp 174.470	Loan Investment

Fasilitas ini digunakan sebagai *refinancing* pabrik pengolahan CO₂ di Subang. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 84 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 11% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

This facility is used to refinance the construction investment of CO₂ plant in Subang. This credit facility has a term of 84 months and bears annual interest rate at 11% per annum as of December 31, 2017 and 2016.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Desa Cidahu, Subang.
- Tanki pelanggan.
- Persediaan barang jadi milik Entitas yang telah diikat secara fidusia sebesar Rp 1.020.
- Piutang proyek milik Entitas yang telah diikat secara fidusia sebesar Rp 11.008.
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.

These credit facilities are secured by:

- Land and building located in Desa Cidahu, Subang.
- Customer storage tank.
- Finished goods inventories of the Entity which is bound fiduciary amounted to Rp 1,020.
- Project receivables of Entity which is bound fiduciary amounted to Rp 11,008.
- Personal guarantee from Arief Harsono.

Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset, *go public*.
- Memperoleh pinjaman baru dari Bank atau Lembaga Keuangan lain.
- Memberikan pinjaman kepada pemegang saham dengan alasan apapun
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang BRI dilunasi.
- Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham
- Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor Entitas.

The Entity without written approval from BRI is not allowed to:

- Enter into merger, acquisition, sell asset, *go public*.
- Obtain new loans from Bank or other Financial Institutions.
- Providing loans to stockholders with any reason.
- Settle or pay stockholders loan before BRI loan has been repaid.
- Payment of interest on loans to stockholders.
- Declare dividend to stockholders except as additional paid in capital of the Entity.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.
- Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.
- Melakukan penyertaan ke entitas lain.
- Melakukan investasi, perluasan usaha dan penjualan aset Entitas melebihi Rp 10.000.

Entitas telah mendapat persetujuan tertulis pengenyampingan pembatasan dari BRI berdasarkan Surat No. 183-ADK/DKR-2/08-2016, tanggal 2 Agustus 2016, sebagai berikut:

- Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, perubahan/pengalihan kepemilikan saham, perubahan struktur permodalan; dan
- Melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham, kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor Entitas.

Dalam surat tersebut juga ditambahkan syarat *negative covenants* dan *affirmative covenants* sebagai berikut:

- *Negative covenants* yaitu melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham yang mengakibatkan DER menjadi diatas 400%.
- *Affirmative covenants*:
 - 1) Melakukan pemberitahuan tertulis kepada BRI apabila melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, perubahan/pengalihan kepemilikan saham, perubahan struktur permodalan.
 - 2) Melakukan pemberitahuan tertulis kepada BRI apabila melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham dan atas pembagian dividen tersebut tidak mengakibatkan DER menjadi di atas 400%.

Saldo utang dari BRI adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Nilai tercatat	151.220	163.220	Carrying amount
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(430)	(683)	Less unamortized transaction cost
Nilai kontraktual	150.790	162.537	Contractual value

- *File for bankruptcy to the court Commerce.*
- *Transfer/ handed over to other parties part of all rights and obligation arising from this credit facility.*
- *Commit as guarantor of debt or pledge assets of the Entity to any party.*
- *Held investment to other entity.*
- *Held investment, business expansion and sale of assets of the Entity exceed Rp 10,000.*

On August 2, 2016, the Entity obtained a waiver in writing from BRI (pursuant to Letter No. 183-ADK/DKR-2/08-2016) as follows:

- *Make amendments to its Articles of Association, including amendments to the composition of its shareholders, management and share capital structure; and*
- *Distribute dividends to its shareholders, unless such dividends are distributed in the form of Shares in the Entity.*

The above waiver letter also imposes additional negative and affirmative covenants as set out below:

- *Negative covenants is the Entity may not distribute dividends to shareholders where such distribution will increase its debt-to-equity ratio to more than 400%.*
- *Affirmative covenants*:
 - 1) *the Entity will provide a written notice to BRI in the event it makes amendments to its Articles of Association, including amendments to the composition of its shareholders, management and share capital structure.*
 - 2) *the Entity will provide a written notice to BRI in the event it distributes dividends to its shareholders and on the dividend distribution does not result DER be above 400%.*

The loan balance from BRI are as follows:

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

Pada tanggal 27 November 2013, Entitas memperoleh tambahan fasilitas dari BSM sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ <i>Maximum Credit</i>	Jangka Waktu Pinjaman/ <i>Term of Loan</i>	Facility
Pembiayaan <i>Line Facility</i> <i>Cash Loan/Non Cash Loan</i> <i>(Al-Murabahah, Wakalah)</i>	Rp 200.000	8 tahun (<i>grace period</i> 30 bulan)/ 8 years (<i>grace period</i> 30 months)	<i>Financing Line Facility</i> <i>Cash Loan/Non Cash Loan</i> <i>(Al-Murabahah, Wakalah)</i>

Fasilitas ini digunakan untuk pembelian mesin-mesin, tangki, sarana pemasaran, distribusi pengembangan pabrik Air Separation Plant (ASP) dan modal kerja. Margin atas pembiayaan ini adalah 10% - 11,25% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

This facility is used to purchase machinery, storage tank, marketing, distribution infrastucture for development of Air Separation Plant (ASP) and working capital. The margin for this financing at 10% - 11.25% per annum as of December 31, 2017 and 2016.

Pada tanggal 23 Januari 2017, Entitas memperoleh tambahan fasilitas dari BSM sebagai berikut:

On Januari 23, 2017, the Entity obtained additional facility from BSM as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ <i>Maximum Credit</i>	Jangka Waktu Pinjaman/ <i>Term of Loan</i>	Facility
Pembiayaan <i>Non Revolving</i> <i>(Musyarakah</i> <i>Muttanaqishah)</i>	Rp 34.000	120 bulan/ 120 months	<i>Financing Non Revolving</i> <i>(Musyarakah</i> <i>Muttanaqishah)</i>

Fasilitas ini digunakan untuk pembelian ruang kantor. Margin atas pembiayaan ini adalah 9,75% per tahun.

This facility is used to purchase office building. The margin for this financing at 9.75% per annum.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

These credit facilities are secured by:

- Ruang kantor gedung "The Samator" lantai 16, yang terletak di Kedung Baruk, Surabaya.
- Tanah, bangunan beserta peralatan *Air Separator Plant* (ASP), mesin, sarana pemasaran dan distribusi serta tangki ASP, yang terletak di Medan.
- Persediaan milik Entitas yang telah diikat fidusia sebesar Rp 400.
- Piutang milik Entitas yang telah diikat fidusia sebesar Rp 56.000.
- *Personal guarantee* atas nama Heyzer Harsono, Rasid Harsono dan Arief Harsono.

- *Office Building "The Samator" on 16 floor, located in Kedung Baruk, Surabaya*
- *Land, building, and Air Separator Plant (ASP), machinery, distribution infrastucture and storage tank of ASP, located in Medan.*

- *Inventories of the Entity which is bound fiduciary amounting to Rp 400.*
- *Receivables of the Entity which is bound fiduciary amounting to Rp 56,000.*
- *Personal guarantee from Heyzer Harsono, Rasid Harsono and Arief Harsono.*

Fasilitas pinjaman ini bersifat *cross collateral* dengan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh BSM (lihat Catatan 16).

This credit facility are cross collateralized with oter credit facilities which is obtained from the BSM (see Notes 16).

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Selama pembiayaan tersebut ada, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *debt to equity ratio* maksimal 3 : 1 dan EBITDA terhadap beban bunga minimal 1,5 : 1. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut. Entitas juga tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan pembelian/penambahan aset kendaraan atau rumah diatas Rp 10.000.
- Merubah anggaran dasar, susunan pengurus, pemegang saham dan struktur modal.
- Melunasi utang kepada pemegang saham dan membayar dividen.
- Mengeluarkan pernyataan berutang dalam bentuk pinjaman, penyewaan atau garansi kepada pihak lain.
- Meminta pembiayaan baru atau tambahan dari bank atau lembaga pembiayaan lainnya atas proyek yang sama.
- Membubarkan Entitas, merger, akuisisi dan mohon dinyatakan pailit kepada instansi yang berwenang.
- Melakukan penjualan atau mengalihkan kepemilikan sebagian atau seluruh aset Entitas.
- Menjaminkan, menjual atau membebani dengan kewajiban seluruh atau sebagian aset Entitas termasuk pendapatan yang telah dan akan diterima.

Sehubungan dengan pembatasan dari BSM sebagaimana diungkapkan diatas, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis pengenyampingan pembatasan dari PT Bank Syariah Mandiri berdasarkan Surat No. 18/018-3/SP3/CB1, tanggal 11 Maret 2016, sebagai berikut:

- Merubah anggaran dasar, susunan pengurus, pemegang saham dan struktur modal.
- Melakukan penawaran umum saham perdana.
- Melunasi utang kepada pemegang saham dan membayar dividen.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 201.710 dan Rp 188.039 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

During the financing, the Entity must maintain certain financial ratios, *debt to equity ratio*, maximum of 3 : 1 and EBITDA to interest expense, minimum of 1.5 : 1. As of December 31, 2017 and 2016, the Entity has complied with the required financial ratios. The Entity is also not allowed to:

- Purchase new vehicles or buildings over Rp 10,000.
- Amend the Article of Association, the members of the board, stockholder, and capital structure.
- Settle payable to stockholder, and declare dividends.
- Issued note payable in the form of loan, lease or guarantee to other parties.
- Ask for new or additional financing from bank or other financing entities on the same projects.
- Dissolve the entity, enter into merger, acquisition and file bankruptcy to the authorities.
- Sell or transfer of ownership of part or all of the Entity's assets.
- Pledge, sell, or expensing with duty, of part or all of the assets of the Entity, including earned and unearned revenue.

In connection with the restriction of BSM as disclosed above, wherein the Entity has received waiver from PT Bank Syariah Mandiri based on Letter No. 18/018-3/SP3/CB1, dated March 11, 2016, as follow:

- Amend the Article of Association, the members of the board, stockholder, and capital structure.
- Perform an initial public offering
- Settle due to stockholder, and declare dividends.

The outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 201,710 and Rp 188,039 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan utang sewa pembiayaan dari:

	2017	2016
Pihak ketiga:		
PT Dipo Star Finance	27.424	29.074
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	3.295	97
Sub-jumlah	30.719	29.171

22. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASES

This account represents obligations under financial leases from:

Third parties:
PT Dipo Star Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
Sub-total

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
Pihak berelasi (lihat Catatan 41):			Related party (see Note 41):
PT Satyadhika Bakti	2.843	1.521	PT Satyadhika Bakti
Jumlah	33.562	30.692	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	17.738	16.205	Less current maturities portion
Bagian jangka panjang	15.824	14.487	Long-term portion

Pada tahun 2016, Entitas menandatangani perjanjian *sale and leaseback transactions* dengan PT Dipo Star Finance untuk aset peralatan sebesar Rp 7.737. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 3.710 untuk 36 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 14%. Transaksi ini menimbulkan laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp 2.309 (lihat Catatan 14).

In 2016, the Entity entered into sale and leaseback transactions with PT Dipo Star Finance for equipment amounting to Rp 7,737. The outstanding payable for this transaction amounted to Rp 3,710 consists of 36 installments of with annual interest rate at 14%. This transaction raises deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases amounted to Rp 2,309 (see Note 14).

Pada tahun 2016, SGI, Entitas Anak menandatangani perjanjian *sale and leaseback transactions* dengan PT Dipo Star Finance untuk aset kendaraan sebesar Rp 2.098. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 1.679 untuk 36 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 6,94%. Transaksi ini menimbulkan laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp 564 (lihat Catatan 14).

In 2016, SGI, Subsidiary entered into sale and leaseback transactions with PT Dipo Star Finance for vehicles amounting to Rp 2,098. The outstanding payable for this transaction amounted to Rp 1,679 consists of 36 installments with annual interest rate at 6.94%. This transaction raises deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases amounted to Rp 564 (see Note 14).

Pada tahun 2017, Entitas menandatangani perjanjian *sale and leaseback transactions* dengan PT Dipo Star Finance dan PT Mitsubishi UFJ untuk aset tanki dan kendaraan sebesar Rp 8.518. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 7.243 untuk 36 - 60 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 5,79% - 6,27%. Transaksi ini menimbulkan laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp 2.186 (lihat Catatan 14).

In 2017, the Entity entered into sale and lease back transactions with PT Dipo Star Finance and PT Mitsubishi UFJ for tank and vehicle amounting to Rp 8,518. The transaction consists of 36-60 installments of Rp 7,243 with annual interest rate at 5.79% - 6.27%. This transaction raised deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases amounted to Rp 2,186 (see Note 14).

Pada tahun 2017, SGI, Entitas Anak menandatangani perjanjian *sale and leaseback transactions* dengan PT Dipo Star Finance untuk aset kendaraan sebesar Rp 1.930. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 1.544 untuk 36 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 6,7%. Transaksi ini menimbulkan laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp 726 (lihat Catatan 14).

In 2017, SGI, Subsidiary entered into sale and leaseback transactions with PT Dipo Star Finance for vehicles amounting to Rp 1,930. The outstanding payable for this transaction amounted to Rp 1,544 consists of 36 installments with annual interest rate at 6.7%. This transaction raises deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases amounted to Rp 726 (see Note 14).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi beban amortisasi atas rugi (laba) ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Movement of amortization expense on deferred loss (gain) on sale and leaseback transaction of assets under finance lease are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	4.729	4.153	Beginning balance
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (lihat Catatan 14)	2.912	2.873	Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (see Note 14)
Amortisasi atas rugi (laba) ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (lihat Catatan 35)	(3.219)	(2.297)	amortization expense on deferred loss (gain) on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (see Notes 35)
Jumlah	4.422	4.729	Total

Pembayaran utang minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Minimum lease payments in the next period according to the agreement are as follows:

	2017	2016	Years
Tahun			
2017	-	19.222	2017
2018	20.636	12.788	2018
2019	11.631	2.846	2019
2020	4.347	-	2020
2021	1.234	-	2021
2022	264	-	2022
Jumlah pembayaran minimum	38.112	34.856	Total minimum payment
Dikurangi bagian bunga	4.550	4.164	Less interest portion
Jumlah utang sewa pembiayaan - bersih	33.562	30.692	Total obligation under finance lease - net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	17.738	16.205	Less current maturities portion
Bagian jangka panjang	15.824	14.487	Long-term portion

Tidak terdapat utang sewa kontijensi dalam perjanjian sewa pembiayaan. Entitas dan Entitas Anak mempunyai hak untuk membeli barang dan dapat memilih untuk memperbaharui perjanjian. Atas hal tersebut, Entitas wajib menyatakan pilihannya paling sedikit 30 (tiga puluh) hari sebelum jangka waktu sewa pembiayaan berakhir dan jika dalam batas waktu itu tidak menentukan pilihannya, maka Entitas dan Entitas Anak dianggap telah memilih opsi untuk membeli barang tersebut. Tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa tersebut.

There is no contingent lease payables according to lease agreement. The Entity and Subsidiaries have the right to purchase goods and to renew the agreements to. For that matter, the Entity and Subsidiaries shall declare the choice of at least 30 (thirty) days before the term of lease expires and if within that time limit the Entity and Subsidiaries do not determine, then the Entity and Subsidiaries are deemed have chosen the option to purchase goods, There is no significant restriction imposed in the lease agreement.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

Akun ini merupakan utang lembaga keuangan dari:

	2017	2016
PT Bank Central Asia Finance	3.813	2.999
PT Bank Jasa Jakarta	600	1.060
PT Mandiri Tunas Finance	547	-
PT CIMB Niaga Auto Finance	144	173
PT Maybank Finance	48	104
Sub-jumlah	5.152	4.336
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.515	2.225
Bagian jangka panjang	2.637	2.111

Entitas dan Entitas Anak menandatangani perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk pembelian kendaraan dengan PT Bank Central Asia Finance, PT Bank Jasa Jakarta, PT Mandiri Tunas Finance, PT CIMB Niaga Auto Finance dan PT Maybank Finance. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 4,75% - 12% pertahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 sampai dengan 5 tahun dan dijamin dengan aset kendaraan tersebut (lihat Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas melakukan pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp 2.768 dan 2.429.

23. FINANCIAL INSTITUTION LOANS

This account represents financial institution loans from:

	2016
PT Bank Central Asia Finance	2.999
PT Bank Jasa Jakarta	1.060
PT Mandiri Tunas Finance	-
PT CIMB Niaga Auto Finance	173
PT Maybank Finance	104
Sub-total	4.336
Less current maturities portion	2.225
Long-term portion	2.111

The Entity and Subsidiaries entered into a financing agreement with financial institutions for the acquisition of vehicles with PT Bank Central Asia Finance, PT Bank Jasa Jakarta, PT Mandiri Tunas Finance, PT CIMB Niaga Auto Finance and PT Maybank Finance. These agreements bears interest rate at 4.75% - 12% per annum. These facilities will mature within 3 to 5 years and secured with the vehicles (see Note 14).

As of December 31, 2017 and 2016, the Entity had paid the principal on these loan facilities amounting to Rp 2,768 and Rp 2,429, respectively.

24. UTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri A	45.000	-
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri B	19.000	-
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri A	195.000	-
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri B	61.000	-

24. BONDS PAYABLE

This account consists of:

	2016
Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series A	-
Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series B	-
Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series A	-
Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series B	-

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri A	147.000	-	Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series A
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri B	99.000	-	Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri A	107.000	-	Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series A
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri B	37.000	-	Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series B
Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012	-	200.000	Aneka Gas Industri II Year 2012 Bonds
Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012	-	190.000	Aneka Gas Industri II Year 2012 Sukuk Ijarah
Sub-jumlah	710.000	390.000	Sub-total
Dikurangi beban emisi ditangguhkan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 7.953 dan Rp 6.285 pada tahun 2017 dan 2016)	10.112	1.000	Less deferred issuance cost (after deduction of accumulated amortization amounting to Rp 7,953 and Rp 6,285 in 2017 and 2016)
Sub-jumlah	699.888	389.000	Sub-total
Dikurangi bagian jangka pendek	-	389.000	Less current maturities
Bagian jangka panjang	699.888	-	Non-current portion
Mutasi akumulasi amortisasi atas beban emisi ditangguhkan adalah sebagai berikut:			Mutation of accumulated amortization of deferred issuance cost are as follows:
	2017	2016	
Saldo awal tahun	6.285	5.380	Beginning balance
Pembebanan tahun berjalan (lihat Catatan 38)	1.668	905	Expense for current year (see Note 38)
Saldo akhir tahun	7.953	6.285	Ending balance

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I
Tahun 2017

Pada tanggal 6 Juni 2017, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 45.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,9% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2020.

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year
2017

On June 6, 2017, the Entity issued Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 which consists of 2 Series:

1. Series A with nominal value of Rp 45,000, with fixed interest rate at 9.9% per annum, have a term of 3 (three) years, due on June 6, 2020.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 19.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,35% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2022.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cikarang, Jawa Barat dengan SHGB No. 1208 seluas 15.148m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 14).

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 195.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,5% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2020.
2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 61.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,9% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2022.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Taman, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SHGB No. 288 seluas 37.925m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 14).

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 123/DIR/RAT/V/2017, tanggal 19 Mei 2017, Obligasi tersebut telah mendapat A-(idn).

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 6 Juni 2017, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp 147.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 14.553 per tahun, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2020
2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 99.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 10.247 per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2022.

2. Series B with nominal value of Rp 19,000 with fixed interest rate at 10.35% per annum, have a term of 5 (five) years, due on June 6, 2022.

This Bonds are secured with land and building with other supporting installation which is located in Cikarang, West Java with SHGB No. 1208 of 15,148m² with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 14).

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017

On December 5, 2017, the Entity issued Continuing Bond I Aneka gas Industri Phase II Year 2017 which consists of 2 Series:

1. Series A with nominal value of Rp 195,000, with fixed interest rate at 9.5% per annum, have a term of 3 (three) years, due on December 5, 2020.
2. Series B with nominal value of Rp 61,000 with fixed interest rate at 9.9% per annum, have a term of 5 (five) years, due on December 5, 2022.

This bond are secured with land and building with other supporting installation which is located in Taman, Sidoarjo, East Java with SHGB No. 288 of 37,925m² with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 14).

Bonds interest is paid quartely (3 months) from issuance date.

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 123/DIR/RAT/V/2017, dated May 19, 2017, the Bond was rated as A-(idn).

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017

On June 6, 2017, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 which is consists of 2 series:

1. Series A with nominal value of Rp 147,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 14,553 per annum, have a term of 3 (three) years, due on June 6, 2020
2. Series B with nominal value of Rp 99,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 10,247 per annum, have a term of 5 (five) years, due on June 6, 2022.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Sukuk Ijarah ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Taman, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SHGB No. 287 seluas 18.000 m2 dan mesin serta peralatannya dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai sisa imbalan ijarah (lihat Catatan 14).

This Sukuk Ijarah are secured with land and building with other supporting installation which is located in Taman, Sidoarjo, East Java with SHGB No. 287 of 18,000 m2 and machinery and equipment with minimum total value of 50% from nominal amount sukuk ijarah (see Note 14).

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

On December 5, 2017, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 which is consist of 2 series:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp 107.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 10.165 per tahun atau Rp 95 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2020.
2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 37.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 3.663 per tahun atau Rp 99 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2022.

1. Series A with nominal value of Rp 107,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 10,165 per annum or Rp 95 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series A, have a term of 3 (three) years, due on December 5, 2020.

2. Series B with nominal value of Rp 37,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 3,663 per annum or Rp 99 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series B, have a term of 5 (five) years, due on December 5, 2022.

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Kampar, Riau dengan SHGB No. 5309 seluas 4.190m2 serta dijamin dengan jaminan yang sama untuk Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II. dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (lihat Catatan 14).

This Sukuk Ijarah are secured with land, building, other supporting installation, which is located in kampar, Riau, with SHGB No. 5309 of 4,190m2 and secured with the same collateral as Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II with minimum total value of 50% from sukuk ijarah principal value (see Note 14).

Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Ijarah Benefit installment is paid quarterly (3 months) from issuance date.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 123/DIR/RAT/V/2017, tanggal 19 Mei 2017, Sukuk Ijarah tersebut telah mendapat A-(idn).

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 123/DIR/RAT/V/2017, dated May 19, 2017, the Sukuk Ijarah was rated as A-(idn).

Entitas dapat melakukan pembelian kembali Obligasi atau Sukuk setelah satu tahun dari tanggal peninjauan.

The Entity is able to buy back Bonds or Sukuk, one year after the allotment date.

Hasil penawaran Obligasi Berkelanjutan dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan, setelah dikurangi beban penjaminan dan emisi, digunakan Entitas untuk pelunasan Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan digunakan untuk penurunan pinjaman utang bank.

The proceeds of Continuing Bonds and Continuing Sukuk offering, less guarantee and issuance cost, are used for the repayments of Bonds of Aneka Gas Industri II Year 2012 and Sukuk Ijarah of Aneka Gas Industri II and reduction of bank loan.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 23 Mei 2017, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif melalui Surat No. S-246/D.04/2017 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017.

On May 23, 2017, the Entity had received the effective notification from Authority of Financial Services (OJK) based on its Letter No. S-246/D.04/2017 in conjunction with the Public Offering of Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 and Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017.

Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap

Bond of Aneka Gas Industri II Year 2012 with Fixed Interest Rate

Pada tanggal 18 Desember 2012, Entitas menerbitkan Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah nominal sebesar Rp 200.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini merupakan obligasi tanpa seri dengan jangka waktu jatuh tempo selama 5 tahun, yaitu tanggal 18 Desember 2017 dan tingkat bunga tetap sebesar 9,8% per tahun.

On December 18, 2012, the Entity issued Bond of Aneka Gas Industri II Year 2012 with fixed interest rate, with nominal value of Rp 200,000, which is offered on nominal value. This bonds is a non series bond, and have a term of 5 years, due on December 18, 2017, with fixed interest rate at 9.8% per annum.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Bonds interest is paid quarterly (3 months) from issuance date.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 207/DIR/RAT/XII/2016, tanggal 23 Desember 2016, Obligasi tersebut telah mendapat A-(idn).

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 207/DIR/RAT/XII/2016, dated December 23, 2016, the Bonds are rated as A-(idn).

Obligasi ini dijamin secara fidusia dengan aset mesin dan peralatan Entitas, Hak Guna Bangunan Entitas yang berada di Rawa Terate dengan nilai keseluruhan minimal sebesar 100% dari nilai pokok Obligasi (lihat Catatan 14).

This bond is secured with the fiduciary transfer of machinery, equipment, and Building Use Right of the Entity which is located in Rawa Terate, with minimum total value of 100% from Bonds principal value (see Note 14).

Penerbitan Obligasi dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 No. 7, tanggal 2 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., antara Entitas dengan PT Bank Mega Tbk.

Bond issuance is based on the Deed of Trustee Bond Agreement Aneka Gas Industri II Year 2012 No. 7, dated October 2, 2012, signed in front of Notarial Fathiah Helmi, S.H., between the Entity and PT Bank Mega Tbk.

Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012

Sukuk Ijarah of Aneka Gas Industri II Year 2012

Pada tanggal 18 Desember 2012, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dengan jumlah nominal sebesar-besarnya Rp 300.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Sukuk ini merupakan sukuk tanpa seri dengan jangka waktu jatuh tempo selama 5 tahun, yaitu tanggal 18 Desember 2017 dan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 99 per Rp 1.000 dari Sisa Imbalan Ijarah. Per tanggal 31 Desember 2012, Sukuk yang diterbitkan Entitas adalah sebesar Rp 200.000.

As of December 18, 2012, the Entity issued Sukuk Ijarah of Aneka Gas Industri II Year 2012 with maximum nominal value of Rp 300,000, which is offered on nominal value. This Sukuk is a non series sukuk, and have a term of 5 years due on December 18, 2017 and the installment payment of Ijarah benefit amounted to Rp 99 for each Rp 1,000 of the remaining Ijarah benefit. As of December 31, 2012, the Entity had issued Sukuk amounting to Rp 200,000.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Akad Ijarah yang dilangsungkan antara Entitas dan Pemegang Sukuk Ijarah yang diwakili oleh PT Bank Mega Tbk ("Wali Amanat Sukuk Ijarah"), Entitas telah mengalihkan manfaat dari mesin-mesin dan peralatan, berupa perjanjian jual beli antara Pihak Kedua dan para pelanggan (selanjutnya disebut "Obyek Ijarah") dan Wali Amanat Sukuk Ijarah sebagai wakil dari Pemegang Sukuk Ijarah berkeinginan untuk menerima pengalihan manfaat atas Obyek Ijarah untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal diterbitkannya Sukuk Ijarah dengan nilai pengalihan manfaat Obyek Ijarah sejumlah Sisa Imbalan Ijarah, sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah.

Akad Ijarah dapat diakhiri dengan ketentuan: (i) atas kesepakatan Entitas dan Wali Amanat Sukuk Ijarah (ii) dengan dilakukannya pembayaran kembali lebih awal atas seluruh jumlah Sisa Imbalan Ijarah (iii) berdasarkan cara-cara yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah. Akad Ijarah berakhir dengan sendirinya bilamana jumlah Sisa Imbalan Ijarah telah dibayar seluruhnya oleh Entitas.

Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Artings Indonesia melalui Surat No. 207/DIR/RAT/XII/2016, tanggal 23 Desember 2016, Sukuk tersebut telah mendapat A-(idn).

Sukuk ini tidak dijamin dengan jaminan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun namun dijamin dengan seluruh aset Entitas.

Penerbitan Sukuk dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 No. 11, tanggal 2 Oktober 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., antara Entitas dengan PT Bank Mega Tbk.

Entitas dapat melakukan pembelian kembali Obligasi atau Sukuk setelah satu tahun dari tanggal penjatahan. Pada tahun 2013 Entitas melakukan pembelian kembali Sukuk dengan nilai nominal sebesar Rp 10.000.

Hasil penawaran Obligasi dan Sukuk, setelah dikurangi beban penjaminan dan emisi, digunakan Entitas sebagai bagian pendanaan belanja modal untuk investasi peralatan antara lain mesin Air Separation Plant (ASP), peralatan-peralatan pendukung dan sarana pemasaran, untuk pelunasan obligasi I dan sukuk I dan digunakan untuk penurunan pinjaman utang bank.

Based on Ijarah Agreement held between the Entity and the Sukuk Ijarah Holders, represented by PT Bank Mega Tbk (the "Trustee Sukuk Ijarah"), that Entity had transferred the benefits of machines and equipment, in the form of a purchase agreement between the Second Party and its customers (hereinafter referred to as "Object Ijarah") and the Trustee Sukuk Ijarah as a representative of the Sukuk Ijarah Holders wishing to accept the transfer of benefits on Ijarah places for a period of 5 (five) years from date of issuance of Sukuk Ijarah by the transfer benefits places a time Rewards Ijarah Ijarah, as specified in the Trusteeship Agreement Sukuk Ijarah.

Ijarah can be terminated with the following provisions: (i) upon the agreement of the Entity and Trustee Sukuk Ijarah (ii) to do an early repayment of the entire amount of Time Rewards Ijarah (iii) berdasarkan ways set out in the Agreement Perwaliamanatan Sukuk Ijarah. Ijarah ended by itself when the remaining amount Ijarah Rewards have been paid in full by the Entity.

Ijarah Benefit installment is paid quarterly (3 months) from issuance date.

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 207/DIR/RAT/XII/2016, tanggal December 23, 2016, the Sukuk were rated as A-(idn).

This Sukuk is not secured with specific collateral/and not secured by any parties, but secured with all assets of Entity.

Sukuk issuance is based on the Deed of Trustee Sukuk Agreement Aneka Gas Industri II Year 2012 No. 11, dated October 2, 2012, both signed in front of Notarial Fathiah Helmi, S.H., between the Entity and PT Bank Mega Tbk.

The Entity is able to buy back Bonds or Sukuk, one year after the allotment date. In 2013, Entity buy back the Sukuk at par value of Rp 10,000.

The proceeds from the Bonds and Sukuk offering, less guarantee and issuance cost, are used as part of capital expenditures funding for investments in equipment such as Air Separation Plan (ASP) machinery, equipment and distribution infrastructure, for the repayments of Bonds I and Sukuk I and reduction of bank loan.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi serta Imbalan Ijarah, Entitas mempunyai kewajiban untuk, antara lain:

- a. Memelihara rasio keuangan tertentu, rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) maksimal 3 : 1 dan rasio laba sebelum beban bunga, taksiran pajak, beban penyusutan dan amortisasi (*EBITDA*) terhadap beban bunga minimal 1,5 : 1. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas telah memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan tersebut.
- b. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mega Tbk, Wali Amanat, Entitas tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:
 - Mengadakan penggabungan, konsolidasi dengan Entitas lain yang akan mengakibatkan akibat yang negatif bagi Entitas dan kemampuan untuk memenuhi kewajibannya terhadap pemegang Obligasi dan Sukuk.
 - Mengubah bidang usaha utama Entitas.
 - Memberikan jaminan (*Corporate Guarantee*) kepada pihak lain, kecuali berkaitan dengan aktivitas utama Entitas dan dilakukan dengan cara yang wajar.

Entitas telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan.

Entitas tidak memiliki keterkaitan usaha dengan wali amanat, PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 14 Desember 2017, Entitas telah melunasi Obligasi Aneka Gas Industri tahap II dan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri tahap II tahun 2012.

Before the payment of all the bond principal and bond interest, along with Ijarah benefit, the Entity has an obligation among others:

- a. *Maintain certain financial ratios, debt to equity ratio at least 3:1 and earning before interest expense, tax provision, depreciation and amortization expense ratio (EBITDA) to interest expense at least 1.5:1. As of December 31, 2017 and 2016, the Entity has complied with the required financial ratios.*
- b. *Without written approval from PT Bank Mega Tbk, trustee, the Entity is not allowed to perform the following activities:*
 - *Merger and consolidate with other Entity which will bring negative effect to the Entity and its ability to fulfill its liabilities to bond and sukuk holders.*
 - *Change main business activities of the Entity.*
 - *Provide guarantee (Corporate Guarantee) to other parties, unless related to the main business activities of the Entity and reasonable manner.*

The Entity had complied with the requirements.

The Entity has no bussiness relationship with its trustee, PT Bank Mega Tbk.

On December 14, 2017, Entity had settled Aneka Gas Industri Bonds II and Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri tahap II year in 2012.

25. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*", Entitas dan Entitas Anak mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 53.704 dan Rp 38.902 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

25. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Based on the actuarial valuation by PT Sigma Prima Solusindo, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method, the Entity and Subsidiaries recorded a defined benefit to severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting to Rp 53,704 and Rp 38,902 as of December 31, 2017 and 2016, respectively are presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" on the consolidated statements of financial position.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan
aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

*The actuarial valuation was carried out using the
following key assumptions:*

	2017	2016	
Usia pensiun	55 tahun/year 7% per tahun/ per	55 tahun/year 7% per tahun/ per	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji	<i>annum</i>	<i>annum</i>	Salary increment rate
Tingkat diskonto	6,97%	8,34%	Discount rate
Tingkat mortalitas	TMI – III 5% dari tingkat mortalita/ of mortality	TMI – III 5% dari tingkat mortalita/ of mortality	Mortality rate
Tingkat cacat	rate 5% per tahun pada usia 39 tahun dan menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 5% per annum at age 39 and decreasing linearly to 0% at age 55	rate 5% per tahun pada usia 39 tahun dan menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 5% per annum at age 39 and decreasing linearly to 0% at age 55 years	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	years	years	Resignation rate

a. Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba
rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi
adalah sebagai berikut:

*a. Amounts recognized as expense in the
consolidated statements of profit or loss and
other comprehensive income in respect of these
employee benefits are as follows:*

	2017	2016	
Biaya jasa kini	4.985	3.253	Current service cost
Biaya bunga	3.227	3.731	Interest cost
Jumlah	8.212	6.984	Total

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan
posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

*b. The estimated liabilities for employee benefits in
the consolidated statements of financial position
are as follows:*

	2017	2016	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	53.705	38.902	Present value of defined benefit obligation

c. Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja
adalah sebagai berikut:

*c. Analysis of estimated liabilities for employee
benefits liabilities is as follows:*

	2017	2016	
Saldo awal tahun	38.902	41.104	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 37)	8.212	6.984	Addition for the year (see Note 37)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	2016	
Penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 40)	10.266	(7.390)	Other comprehensive Income (loss) (see Note 40)
Realisasi pembayaran manfaat	(3.675)	(1.796)	Realization of benefit payments
Saldo akhir tahun	53.705	38.902	Ending balance at end of the year

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban jasa.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and current service cost.

	2017	2016	
Kenaikan 100 basis poin	(4.757)	(3.364)	Increase in 100 basis point
Penurunan 100 basis poin	5.525	3.886	Decrease in 100 basis point

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2015).

The management of the Entity and Subsidiaries believe that total allowance for employee benefits is sufficient to fulfill the requirements of UU No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Revised 2015).

26. DANA SYIRKAH TEMPORER

26. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin Dubai Syariah)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin Dubai Syariah)

Pada tanggal 24 Juni 2013, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari Panin Dubai Syariah yang terdiri dari:

On June 24, 2013, the Entity obtained credit facilities from Panin Dubai Syariah which consists of:

	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	
Wa'ad bil Murabahah (Fasilitas I)	Rp 30.000	36 bulan/ 36 months	Wa'ad bil Murabahah (Facility I)
Line Facility Musyarakah (Fasilitas II)	Rp 60.000	12 bulan/ 12 months	Line Facility Musyarakah (Facility II)

Fasilitas ini digunakan untuk membiayai project financing pembangunan instalasi gas dan fasilitas kesehatan Rumah Sakit pelanggan Entitas serta untuk pembiayaan piutang usaha milik Entitas. Expected return atas fasilitas ini adalah 11% per tahun pada masing – masing tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

These facilities are used to finance the project of developing gas installation and hospital health facilities of the Entity's customers and to finance the Entity's trade receivables. Expected return of this facility is 11% per annum as of December 31, 2017 and 2016.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 26 Juni 2014, fasilitas wa'ad bil Murabahah (Fasilitas I) dihapuskan dan digantikan dengan fasilitas Musyarakah, sehingga fasilitas yang diperoleh dari Panin Dubai Syariah adalah sebagai berikut:

On June 26, 2014, wa'ad bil Murabahah (Facility I) facility had been abolished and replaced with Musyarakah facility, therefore the facilities obtained from Panin Dubai Syariah are as follows:

	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	
Line Facility Musyarakah (Fasilitas I)	Rp 60.000	12 bulan/ 12 months	Line Facility Musyarakah (Facility I)
Line Facility Musyarakah (Fasilitas II)	Rp 70.000	108 bulan/ 108 months	Line Facility Musyarakah (Facility II)
Line Facility Musyarakah (Fasilitas III)	Rp 20.000	72 bulan/ 72 months	Line Facility Musyarakah (Facility III)

Fasilitas tersebut di atas digunakan untuk pembiayaan piutang usaha milik Entitas, pembelian tanki serta pembangunan Air Separation Plant (ASP) dan filling station. Expected return atas fasilitas ini adalah 11% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

These facilities are used to finance the Entity's trade receivables, purchase of storage tanks and finance the project of developing Air Separation Plant (ASP) and filling station. Expected return of this facility is 11% per annum as of December 31, 2017 and 2016.

Pada tanggal 24 Maret 2015, Entitas memperoleh fasilitas tambahan berupa Musyarakah Line Facility sebagai berikut:

On March 24, 2015 the Entity obtained an additional facility in form of Line facility Musyarakah, as follows

	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	
Line Facility Musyarakah (Fasilitas IV)	Rp 30.000	72 bulan/ 72 months	Line Facility Musyarakah (Facility IV)

Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai investasi pembangunan Air Separation Plant dan filling station di Kendari, Lampung, Bandung dan Luwu. Expected return atas fasilitas ini adalah 11% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

This facility is used for financing the construction of Air Separation Plant and filling stations in Kendari, Lampung, Bandung and Luwu. Expected return for this facility is at 11% per annum as of December 31, 2017 and 2016.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan piutang usaha dan aset Entitas yang terdiri dari tanah dan bangunan yang terletak di Kendari, Lampung, Bandung, Palu, Medan dan Luwu serta tanah dan bangunan di Medan beserta aset-aset mesin dan peralatan yang berada di dalamnya.

This financing facility is secured by trade receivable and landrights and building located in Kendari, Lampung, Bandung, Palu, Medan dan Luwu and also landrights and building located in Medan and machinery and equipment therein.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Selama periode pinjaman, Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Panin Dubai Syariah, tidak diperkenankan untuk:

- Mengubah Anggaran Dasar, susunan pengurus, pemegang saham dan struktur modal Entitas.
- Melunasi utang kepada pemegang saham dan membayar dividen.
- Menjamin utang pihak lain.
- Meminta pembiayaan baru atau tambahan dari bank atau lembaga pembiayaan lain.
- Membubarkan Entitas, merger dengan perusahaan lain, mengakuisisi perusahaan lain dan mohon dinyatakan pailit kepada instansi yang berwenang.
- Menjamin, menjual atau membebani dengan kewajiban seluruh atau sebagian aset Entitas termasuk pendapatan yang telah dan akan diterima.

Sehubungan dengan pembatasan dari Panin sebagaimana diungkapkan diatas, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis pengenyampingan pembatasan dari Panin Dubai Syariah berdasarkan Surat No. 0112/GBK/EXT/16, tanggal 8 April 2016.

Saldo atas transaksi ini adalah sebesar Rp 73.928 dan Rp 89.953 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

During the loan period, the Entity without written approval from Panin Dubai Syariah, is not allowed to:

- Change the Articles of Association, the member of the board, stockholder and capital structure.
- Pay off the debt to stockholders and declare dividend.
- Commit as guarantor of debt to the any party.
- Ask for new or additional financing from bank or other financing entities.
- Dissolve the Entity, perform merger, acquisition and request bankruptcy to the authorities.
- Pledge, sell, or encumber with duty, of part or all of the assets of the Entity, including earned and unearned revenue.

In connection with the restriction of Panin as disclosed above, wherein the Entity has received waiver from Panin Dubai Syariah Tbk based on Letter No. 0112/GBK/EXT/16, dated April 8, 2016

The outstanding balance of this transaction amounted to Rp 73,928 and Rp 89,953 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

27. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Aneka Mega Energi	1.158.747.000	37,79%	579.373	PT Aneka Mega Energi
PT Samator	851.144.000	27,75%	425.572	PT Samator
Arief Harsono	136.743.900	4,46%	68.372	Arief Harsono
Rachmat Harsono	26.764.000	0,87%	13.382	Rachmat Harsono
Heyzer Harsono	4.512.000	0,15%	2.256	Heyzer Harsono
Rasid Harsono	3.952.000	0,13%	1.976	Rasid Harsono
Imelda Mulyadi Harsono	1.124.700	0,03%	562	Imelda Mulyadi Harsono
Masyarakat	883.672.400	28,82%	441.837	Public
Jumlah	3.066.660.000	100,00%	1.533.330	Total

27. CAPITAL STOCK

The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2017 as follows:

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2016 as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Aneka Mega Energi	1.158.747.000	37,79%	579.373	PT Aneka Mega Energi
PT Samator	851.144.000	27,75%	425.572	PT Samator
Arief Harsono	101.548.000	3,31%	50.774	Arief Harsono
Rachmat Harsono	26.764.000	0,87%	13.382	Rachmat Harsono
Heyzer Harsono	4.512.000	0,15%	2.256	Heyzer Harsono
Rasid Harsono	3.952.000	0,13%	1.976	Rasid Harsono
Masyarakat	919.993.000	30,00%	459.997	Public
Jumlah	3.066.660.000	100,00%	1.533.330	Total

Tahun 2016

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham No. 56 tanggal 30 November 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris, Pemegang Saham memutuskan antara lain:

- Menyetujui penjualan saham baru Entitas dengan mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak-banyaknya 766.600.000 saham baru yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*).
- Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.066.660.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 1.533.330.

Akta tersebut telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar No. AHU-AH.01.03-0108739 tanggal 16 Desember 2016, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0150662.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 16 Desember 2016.

Pada tanggal 16 September 2016, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-520/D.04/2016, untuk melakukan Penawaran Umum atas 766.660.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 28 September 2016, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Year 2016

Based on Deed of statements of the Circular of the Stockholders No. 56, dated November 30, 2016 of Notary Fathiah Helmi, S.H., the stockholders decided to approve among others:

- The issuance of Entity's new shares which should not exceed as much as 766,600,000 which will be offered to public by Initial Public Offering.
- Issued and fully paid capital stock amounting to 3,066,660,000 shares, having aggregate nominal value of Rp 1,533,330.

This amendment had obtained the acceptance notification of changes to the articles of association in accordance with the letter No. AHU-AH.01.03-0108739 dated December 16, 2016, and was registered in the Entity's Register No. AHU- 0150662.AH.01.11. tahun 2016 dated December 16, 2016.

On September 2016, the Entity obtained the notice of effectivity from the Chairman of the capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in his letter No. S-520/D.04/2016, for its public offering of 766,660,000 shares to the public through the capital market in Indonesia. On September 28, 2016, the shares have been listed in the Indonesian Stock Exchanges.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham No. 64 tanggal 17 Juni 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris, Pemegang Saham memutuskan antara lain:

- a. Menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar Entitas, untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam – LK No. I.X.J.I antara lain sebagai berikut:
 - i. Perubahan status dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka;
 - ii. Perubahan nilai nominal saham Entitas dari semula Rp 1.000.000 menjadi Rp 500 rupiah penuh; dan
- b. Menyetujui pengeluaran saham baru dalam simpanan Entitas sebanyak – banyaknya 25% dari total saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah pengeluaran saham baru yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*) yang termasuk MESA dan *Management and Employee Shares Ownership Option (MESOP)*.
- c. Menyetujui program penjatahan saham untuk Karyawan (*Employee Stock Allocation Program* atau “Program ESA”) sebesar 0,46% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Saham Perdana atau sebanyak 3.500.000 saham.
- d. Menyetujui program opsi kepemilikan saham kepada manajemen dan karyawan (*Management and Employee Stock Option Program* atau “MESOP”) sebanyak-banyaknya sebesar 30.666.600 saham atau 1% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Saham perdana.

Pendistribusian hak opsi tersebut akan dilakukan dalam 3 (tiga) tahapan, sebagai berikut:

- i. Tahap pertama pada Tanggal Pencatatan saham Entitas di Bursa Efek Indonesia untuk sebanyak-banyaknya sejumlah 40% (empat puluh persen) dari total jumlah hak opsi dalam Program MESOP;
- ii. Tahap kedua pada ulang tahun pertama pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia untuk sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari total jumlah hak opsi dalam Program MESOP; dan

Based on Circular Notarial Deed of Stockholders No. 64 dated June 17, 2016 of Notary Fathiah Helmi, S.H., the shareholders decided to approve amongst others:

- a. *The changes of the Articles of Association, in order to comply with the BAPEPAM-LK Regulatory number I.X.J.I are as follows:*
 - i. *Change of the status from Non Listed Company to Listed Company;*
 - ii. *Change of nominal value of shares from Rp 1,000,000 to Rp 500 (full amount); and*
- b. *The issuance of Entity’s new shares which should not exceed 25% of the total number of shares placed and fully paid-up after the issuance of new shares which will be offered to public by Initial Public Offering that includes MESA and Management and Employee Shares Ownership Option (MESOP).*
- c. *The Entity adopted the Employee Stock Allocation Program (the “ESA program”) and allocated 0.46% of the Offering Shares in the Initial Public Offering or 3,500,000 Offering Shares in the issued and paid-in capital of the Entity.*
- d. *The Entity adopted the Management and Employee Stock Option Program (the “MESOP”) and allocated up to 1.00% of the issued and paid-in capital of the Entity immediately after the completion of the Initial Public Offering , or up to 30,666,600 shares.*

The share option will be distributed in 3 (three) stages, as follow:

- i. *During the first stage, which will be on the Listing Date, up to 40% (forty percent) of all the share options available under the MESOP will be distributed;*
- ii. *During the second stage, which will be on the first anniversary of the Listing Date, up to 30% (thirty percent) of all the share options available under the MESOP will be distributed; and*

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

iii. Tahap ketiga pada tahun berikutnya pada ulang tahun kedua pencatatan saham Entitas di Bursa Efek Indonesia sebanyak-banyaknya sejumlah sisa hak opsi yang belum diterbitkan dalam program MESOP.

iii. During the third stage, which will be on the second anniversary of the Listing Date, all of the remaining share options available under the MESOP will be distributed.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, Entitas belum melaksanakan pendistribusian hak opsi dalam program MESOP.

Until December 31, 2017, the Entity has no distribute the share options under MESOP program.

Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0011532.AH.01.02.Tahun 2016, tanggal 17 Juni 2016, telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar sesuai dengan surat No. AHU-AH.01.03-0058484, tanggal 17 Juni 2016, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0075094.AH.01.11.Tahun 2016, tanggal 17 Juni 2016.

This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0011532.AH.01.02. Tahun 2016, dated June 17, 2016, has gained acceptance notification of changes to the articles of association in accordance with the letter No. AHU-AH.01.03-0058484, dated June 17, 2016, and has registered in company list No. AHU-0075094.AH.01.11. Tahun 2016, dated June 17, 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Ariyani, S.H., No. 109, tanggal 30 Januari 2016 yang ditegaskan kembali pada akta Notaris Ariyani, S.H., No. 118, tanggal 29 Maret 2016, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 153.000, yang diambil bagian oleh PT Samator sebesar Rp 150.000, dan Arief Harsono sebesar Rp 3.000, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 1.150.000. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0039940.AH.01.11. Tahun 2016, tanggal 30 Maret 2016.

Based on Notarial Deed No. 109, of Ariyani, S.H., dated January 30, 2016 which has been reaffirmed through Notarial Deed Ariyani, S.H., No. 118, dated March 29, 2016, the stockholders approved to increase the issued and fully paid capital stock of the Entity amounting to Rp 153,000, which is taken by PT Samator amounting to Rp 150,000, and Arief Harsono amounting to Rp 3,000, therefore the issued and fully paid capital stock become Rp 1,150,000. These amendments were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0039940.AH.01.11.Tahun 2016, dated March 30, 2016.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Penerbitan saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat	459.996	459.996	Issuance of shares through initial public offering
Tambahan modal disetor	3.381	3.381	Additional paid-in capital
Biaya emisi efek	(32.000)	(32.000)	Share issuance costs
Jumlah	431.377	431.377	Total

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 26 Desember 2005, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT Samator Gas Industri (SGI), pihak berelasi, sebanyak 10.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1 untuk setiap saham. Penyertaan tersebut merupakan 90,91% dari jumlah saham SGI. Harga pengalihan saham adalah sebesar Rp 13.381 atau sebesar Rp 1 untuk setiap saham. Selisih sebesar Rp 3.381 antara harga pengalihan dan nilai nominal saham disajikan sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", yang merupakan bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

On December 26, 2005, the Entity increased its investment in shares of PT Samator Gas Industri (SGI), related party, consisting of 10,000 shares with par value Rp 1 per share. This investment represents of 90.91% from SGI's total share. The price of share transfer amounting to Rp 13,381 or amounted to Rp 1 per share. The difference between the transfer price and the par value amounted to Rp 3,381 recorded as account "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entity under Common Control", which is part of the equity in consolidated statements of financial position.

29. SELISIH KURS DARI TAMBAHAN MODAL
DISETOR

Selisih kurs dari tambahan modal disetor merupakan selisih antara nilai tukar Rupiah dan Dolar Amerika Serikat yang tertera pada Anggaran Dasar Entitas dan nilai tukar yang terjadi pada saat modal disetor. Rincian selisih kurs dari tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

29. DIFFERENCES IN FOREIGN EXCHANGE
FROM ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Differences in foreign exchange from additional paid-in capital is differences between Rupiah exchange value and United States Dollar which is stated on Article of Association of the Entity and exchange value in fully paid capital. The details of differences in foreign exchange from additional paid-in capital are as follows:

Pemegang Saham	Nilai per Lembar Saham (Setara Dengan)/ Par value per Share (Equivalent As)	Jumlah Modal Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Fully Paid (Share)	Jumlah/ Amount	Stockholders
Nilai setoran modal	2.408	12.500	30.100	Capital value contribution
Nilai nominal saham	1.000	12.500	12.500	Par value of share
Selisih kurs dari tambahan modal disetor	1.408	-	17.600	Differences in foreign exchange from additional paid-in capital

30. SALDO LABA

30. RETAINED EARNINGS

	2017	2016	
Saldo awal	66.288	11.398	Beginning balance
Laba komprehensif tahun berjalan	85.569	54.890	Comprehensive income for the year
Saldo Akhir	151.857	66.288	Ending balance

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

31. OTHER EQUITY COMPONENT

	2017	2016	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified profit or loss
Surplus revaluasi	950.500	665.871	Revaluation surplus
Kerugian aktuarial	(26.599)	(17.606)	Actuarial losses
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	6.650	(162.066)	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	930.551	486.199	Other comprehensive income for the year – net of tax

32. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

32. NON-CONTROLLING INTERESTS

Akun kepentingan nonpengendali terdiri dari:

Non-controlling interests account consists of:

	2017	2016	
PT Samator Gas Industri	257.824	192.775	PT Samator Gas Industri
PT Ruci Gas	35.471	33.271	PT Ruci Gas
Jumlah	293.295	226.046	Total

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:

Total comprehensif income for the year attributable to non-controlling interests:

	2017	2016	
PT Samator Gas Industri	62.549	9.998	PT Samator Gas Industri
PT Ruci Gas	2.200	1.587	PT Ruci Gas
Jumlah	64.749	11.585	Total

33. PENJUALAN BERSIH

33. NET SALES

Rincian penjualan bersih terdiri dari:

The details of net sales are as follows:

	2017	2016	
Produk gas	1.658.545	1.490.983	Gas product
Jasa dan peralatan	179.872	160.153	Equipment and service
Jumlah	1.838.417	1.651.136	Total

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of sales based on customers are as follows:

	2017	2016	
Pihak ketiga	1.675.966	1.532.324	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 41)			Related parties (see Note 41)
PT Samator	59.023	65.438	PT Samator
PT Aneka Mega Energi	42.480	8.770	PT Aneka Mega Energi
PT Sandana	22.594	3.878	PT Sandana
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	17.822	24.931	PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia
PT Sandana Istana Multigas	5.857	3.899	PT Sandana Istana Multigas
PT Sandana Multigas	3.794	2.112	PT Sandana Multigas
PT Sandana Adi Prakarsa	2.840	-	PT Sandana Adi Prakarsa
PT Samator Tomoe	2.414	2.317	PT Samator Tomoe
PT Synox Airgas	2.303	2.736	PT Synox Airgas
PT Samator Wase Gas	2.113	1.456	PT Samator Wase Gas
PT Sandana Mulia Gas	789	2.942	PT Sandana Mulia Gas
PT Samator Intiperoksida	422	333	PT Samator Intiperoksida
Sub-jumlah	162.451	118.812	Sub-total
Jumlah	1.838.417	1.651.136	Total

Tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Seluruh penjualan merupakan penjualan kepada pelanggan domestik, sehingga Entitas dan Entitas Anak tidak melaporkan informasi segmen geografis secara terpisah.

There are no sales which exceed 10% of total net sales for the years ended December 31, 2017 and 2016. All sales represent the sales to domestic customers, therefore, the Entity and Subsidiaries did not disclose geographical segment information separately.

Penjualan produk gas Entitas dan Entitas Anak adalah sebesar 90% dari penjualan bersih masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The Entity and Subsidiaries sold gas product at 90% from of net sales for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

34. BEBAN POKOK PENJUALAN

34. COST OF GOODS SOLD

Rincian beban pokok penjualan terdiri dari:

The details of cost of goods sold are as follows:

	2017	2016	
Pemakaian bahan baku	68.784	99.681	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	45.242	40.009	Direct labor
Beban pabrikasi	607.755	557.982	Manufacturing overhead
Beban pokok produksi	721.781	697.672	Total manufacturing costs

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
Persediaan barang jadi dan barang dagangan			<i>Finished goods and merchandise inventory</i>
Awal tahun	117.570	83.961	<i>At beginning of year</i>
Pembelian – bersih	176.762	154.989	<i>Purchases – net</i>
Akhir tahun	(151.412)	(117.570)	<i>At end of year</i>
Instalasi	132.120	68.521	<i>Installation</i>
Beban Pokok Penjualan	996.821	887.573	<i>Cost of Goods Sold</i>

Rincian pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut (lihat Catatan 41):

The details of purchases from related parties are as follows (see Note 41):

	2017	2016	
PT Samator	176.643	121.325	<i>PT Samator</i>
PT Sandana	7.252	16.720	<i>PT Sandana</i>
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	7.224	4.760	<i>PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia</i>
PT Samator Intiperoksida	4.057	4.221	<i>PT Samator Intiperoksida</i>
PT Aneka Mega Energi	3.087	1.669	<i>PT Aneka Mega Energi</i>
PT Samator Tomoe	1.715	1.945	<i>PT Samator Tomoe</i>
PT Sandana Istana Multigas	506	108	<i>PT Sandana Istana Multigas</i>
PT Samator Wase Gas	449	-	<i>PT Samator Wase Gas</i>
PT Synox Airgas	435	916	<i>PT Synox Airgas</i>
PT Sandana Mulia Gas	122	-	<i>PT Sandana Mulia Gas</i>
PT Sandana Multigas	90	288	<i>PT Sandana Multigas</i>
PT Sandana Adi Prakarsa	40	-	<i>PT Sandana Adi Prakarsa</i>
PT Paladium Energi Industri	13	-	<i>PT Paladium Energi Industri</i>
Jumlah	201.633	151.952	<i>Total</i>

Pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah pembelian kepada PT Samator dan PT Sandana.

Purchases to suppliers which exceed 10% of total purchases for the years ended December 31, 2017 and 2016 were purchasing from PT Samator and PT Sandana.

Beban pokok penjualan untuk produk gas masing-masing 87% dan 92% dari beban pokok penjualan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The total cost of goods sold for gas product amounted to 87% and 92% of cost of goods sold for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan lain-lain terdiri dari:

	2017	2016	
Penghasilan bunga	39.893	11.718	Interest income
Amortisasi laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa- balik aset sewa pembiayaan (lihat Catatan 22)	3.219	2.297	Amortization of deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (see Notes 22)
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 14)	1.496	1.411	Gain on disposal of property, plant and equipment (see Notes 14)
Laba selisih kurs – bersih	-	10.442	Gain on foreign exchange –net
Lain-lain	9.232	2.423	Miscellaneous
Jumlah	53.840	28.291	Total

36. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan terdiri dari:

	2017	2016	
Distribusi	76.529	69.284	Distribution
Penyusutan (lihat Catatan 14)	55.212	56.117	Depreciation (see Note 14)
Gaji dan tunjangan	52.476	55.211	Salaries and wages
Administrasi	21.122	16.421	Administrative
Perbaikan dan pemeliharaan	19.086	18.401	Repairs and maintenance
Perjalanan dinas	6.704	5.654	Travelling expenses
Listrik dan energi	794	934	Electricity and energy
Lain-lain	14.520	15.585	Miscellaneous
Jumlah	246.443	237.607	Total

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi terdiri dari:

	2017	2016	
Gaji dan tunjangan	119.783	83.557	Salaries and wages
Administrasi	34.341	45.353	Administrative
Penyusutan (lihat Catatan 14)	12.571	12.190	Depreciation (see Note 14)
Imbalan kerja (lihat Catatan 25)	8.212	6.984	Employee benefits (see Note 25)
Telepon, listrik dan air	7.866	7.168	Telephone, electricity and water

37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses
are as follows:

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
Perbaikan dan pemeliharaan	3.693	4.314	Repairs and maintenance
Lain-lain	32.075	24.932	Miscellaneous
Jumlah	218.541	184.498	Total

38. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan pembebanan bunga yang berasal dari:

	2017
Utang bank	266.728
Utang obligasi	11.668
Utang sewa pembiayaan	4.287
Utang lembaga keuangan	556
Lain-lain	2.805
Jumlah	286.044

Termasuk dalam beban bunga atas utang bank adalah amortisasi biaya transaksi terkait langsung dengan perpanjangan fasilitas utang bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 6.045 dan Rp 3.056 (lihat Catatan 21).

Termasuk dalam beban bunga atas utang obligasi adalah amortisasi atas beban emisi ditangguhkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 1.668 dan Rp 905 (lihat Catatan 24).

Termasuk dalam beban lain-lain adalah beban bagi hasil atas dana *syirkah* temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 9.105 dan Rp 17.786 (lihat Catatan 26).

38. FINANCIAL EXPENSES

This account represents interest expense arising from:

	2016	
	215.560	Bank loans
	40.305	Bonds payable
	4.330	Obligations under finance lease
	548	Financial institutions loans
	18.778	Miscellaneous
	279.521	Total

Included in interest expense on bank loan is the amortization of transaction cost related to the rolled over of bank loan facilities for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp 6,045 and Rp 3,056, respectively (see Note 21).

Included in the interest expense on bonds payable is the amortization of deferred issuance cost for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp 1,668 and Rp 905, respectively (see Note 24).

Included in miscellaneous expense is the revenue sharing of temporary *syirkah* fund for the years ended December 2017 and 2016 amounting to Rp 9,105 and Rp 17,786 (lihat Catatan 26).

39. BEBAN LAIN-LAIN

Rincian beban lain-lain terdiri dari:

	2017
Beban pajak	4.902
Rugi atas selisih kurs - bersih	3.543
Lain-lain	2.143
Jumlah	10.588

39. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

	2016	
	1.459	Tax expenses
	-	Loss on foreign exchange - net
	854	Miscellaneous
	2.313	Total

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Rincian penghasilan komprehensif lainnya terdiri dari:

	2017
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:	
Surplus revaluasi (lihat Catatan 14)	318.216
Keuntungan (kerugian) aktuarial (lihat Catatan 25)	(10.266)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	189.122
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	497.072

40. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The details of other comprehensive income are as follows:

	2016	
		ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
	3.886	Revaluation surplus (see Note 14)
	7.390	Actuarial gain (losses) (see Note 25)
	(2.819)	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
	8.457	Other Comprehensive Income For The Year-Net of Tax

**41. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Entitas dan Entitas Anak, dalam kegiatan usahanya, melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**41. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

The Entity and Subsidiaries, in the ordinary course of business, have transactions with related parties. All significant transactions with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those with third parties are as follows:

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
1	PT Aneka Mega Energi	Pemegang saham Entitas Stockholder of the Entity	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari penjualan aset tetap, uang muka dari pembelian aset tetap, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi keuangan. Trade receivables from sales, other receivables from disposal of property, plant and equipments transactions, advance payments from purchases of property, plant and equipments transaction, trade payables from purchases, other payable from financial transactions.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
2	PT Sandana Mulia Gas	Manajemen sama <i>Same management</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi keuangan. <i>Trade receivables from sales, other receivables from financial transactions trade payables from purchases, other payables from financial transactions.</i>
3	PT Samator	Pemegang saham Entitas <i>Stockholder of the Entity</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas, biaya dibayar dimuka dari sewa aset tetap dan transaksi keuangan, uang muka dari transaksi pembelian aset tetap dan persediaan barang dagangan, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi pembelian aset tetap. <i>Trade receivables from sales, other receivable from operating expenses which were paid in advance by the Entity, prepaid expenses from rental of the property, plant and equipments, and financial transaction, advance payments from purchases of property, plant and equipments transactions and finished good inventory, trade payables from purchases, other payables from purchases of property, plant and equipment transactions.</i>
4	PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	Manajemen sama <i>Same management</i>	Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian. <i>Trade receivables from sales, trade payables from purchases.</i>
5	PT Synox Airgas	Manajemen sama <i>Same management</i>	Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian. <i>Trade receivables from sales, trade payables from purchases.</i>
6	PT Sandana	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas, uang muka dari jasa instalasi, utang usaha dari pembelian. <i>Trade receivables from sales, other receivable from operating expenses which was paid in advance by the Entity, advance payments from installation service, trade payables from purchases.</i>

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
7	PT Sandana Multigas	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian. <i>Trade receivables from sales, trade payables from purchasing.</i>
8	PT Sandana Istana Multigas	Manajemen sama <i>Same management</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang usaha dari pembelian. <i>Trade receivables from sales, other receivables from financial transactions trade payables from purchases</i>
9	PT Samator Tomoe	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang usaha dari pembelian. <i>Trade receivables from sales, other receivables from financial transactions, trade payables from purchasing.</i>
10	PT Samator Wase Gas	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Piutang usaha dari penjualan dan piutang lain-lain dari transaksi keuangan. <i>Trade receivables from sales and other receivables from financing activities,</i>
11	PT Samator Intiperoxida	Manajemen sama <i>Same management</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang usaha dari pembelian. <i>Trade receivables from sales, other receivables from financial transactions, trade payables from purchasing.</i>
12	PT Samator Land	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Piutang lain-lain dari beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas, transaksi keuangan dan penjualan aset tetap, biaya dibayar dimuka dari sewa aset tetap, uang muka dari pembelian aset tetap, utang usaha dari pembelian. <i>Other receivable from operating expenses which were paid in advance by the Entity, financial transaction and sale of fixed asset, prepaid expenses from rent of the property, plant and equipments, advance payments from purchases of property, plant and equipments, trade payables from purchases.</i>

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
13	PT Paladium Energi Industri	Pemegang saham PT Samator Gas Industri, Entitas Anak <i>Stockholders of PT Samator Gas Industri, Subsidiary</i>	Piutang lain-lain dari beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas, utang usaha dari pembelian. <i>Other receivable from operating expenses which were paid in advance by the Entity, trade payables from purchases.</i>
14	Raja Kami Maruli Tua Siahaan	Pemegang saham PT Ruci Gas, Entitas Anak <i>Stockholders of PT Samator Gas Industri, Subsidiary</i>	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan. <i>Other receivables from financial transactions.</i>
15	Arief Harsono	Pemegang saham Entitas <i>Stockholder of the Entity</i>	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan, biaya dibayar dimuka dari sewa aset tetap dan uang muka sewa. <i>Other receivables from financial transactions, prepaid expenses from rent of the property, plant and equipments and advance payment for rent.</i>
16	Rachmat Harsono	Pemegang saham Entitas <i>Stockholders of the Entity</i>	Biaya dibayar dimuka dari sewa aset tetap. <i>Prepaid expenses from rental of the property, plant and equipment.</i>
17	I Gusti Ngurah Erwin Anantawijaya	Pemegang saham PT Samabayu Mandala, Entitas Anak <i>Stockholders of PT Samabayu Mandala, Subsidiary</i>	Biaya dibayar dimuka dari sewa aset tetap. <i>Prepaid expenses from rental of the property, plant and equipments.</i>
18	PT Krakatau Samator	Entitas Asosiasi <i>Associate</i>	Utang lain-lain dari transaksi keuangan. <i>Other payables from financial transactions.</i>
19	PT Patriot Aprilia Parulian	Pemegang saham PT Ruci Gas, Entitas Anak <i>Stockholders of PT Ruci Gas, Subsidiary</i>	Utang pihak berelasi dari transaksi keuangan. <i>Due to related party from financial transactions.</i>
20	PT Satyadhika Bakti	Manajemen sama <i>Same management</i>	Utang lain-lain dari transaksi anjak piutang, utang sewa pembiayaan. <i>Other payable from factoring transactions, obligation under financial lease.</i>

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
21	PT UGM Samator Pendidikan	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang usaha dari sewa kantor, utang lain-lain dari transaksi keuangan. <i>Other receivables from financial transaction, trade payables from rent office, other payables from financial transactions.</i>
22	PT Sandana Adi Prakarsa	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian. <i>Trade receivables from sales, trade payables from purchasing.</i>
23	PT Samator Education	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Utang usaha dari biaya pelatihan, utang lain-lain dari transaksi keuangan. <i>Trade payables from training, other payables from financial transactions.</i>

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Piutang Usaha

a. Trade Receivables

	2017	%*)	2016	%*)	
PT Aneka Mega Energi	54.549	0,85	20.482	0,35	PT Aneka Mega Energi
PT Sandana	23.395	0,36	1.294	0,02	PT Sandana
PT Sandana Mulia Gas	8.396	0,13	10.248	0,18	PT Sandana Mulia Gas
PT Samator	6.364	0,10	10.777	0,18	PT Samator
PT Samator Taiyo Nippon					PT Samator Taiyo Nippon
Sanso Indonesia	3.419	0,05	5.589	0,10	Sanso Indonesia
PT Sandana Multigas	2.538	0,04	292	0,00	PT Sandana Multigas
PT Samator Wase Gas	1.575	0,02	720	0,01	PT Samator Wase Gas
PT Sandana Istana Multigas	1.566	0,02	1.502	0,03	PT Sandana Istana Multigas
PT Samator Tomoe	920	0,01	776	0,01	PT Samator Tomoe
PT Synox Airgas	852	0,01	1.102	0,02	PT Synox Airgas
PT Sandana Adi Prakarsa	797	0,01	-	-	PT Sandana Adi Prakarsa
PT Samator Intiperoksida	170	0,00	82	0,00	PT Samator Intiperoksida
Jumlah	104.541	1,60	52.864	0,90	Total

*) Persentase terhadap jumlah aset

*) Percentage to total assets

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Piutang Lain-lain

b. Other Receivables

	2017	%)	2016	%)	
PT Samator	82.258	1,28	98.489	1,68	PT Samator
PT Samator Land	6.169	0,10	52.566	0,90	PT Samator Land
I Gusti Ngurah Erwin Anantawijaya	4.746	0,07	2.120	0,04	I Gusti Ngurah Erwin Anantawijaya
PT Paladium Energi Industri	2.016	0,03	2.343	0,04	PT Paladium Energi Industri
PT Samator Intiperoksida	783	0,01	4	0,00	PT Samator Intiperoksida
PT Aneka Mega Energi	733	0,01	4	0,00	PT Aneka Mega Energi
PT Sandana Mulia Gas	697	0,01	-	-	PT Sandana Mulia Gas
PT Samator Tomoe	165	0,00	99	0,00	PT Samator Tomoe
PT Sandana	136	0,00	122	0,00	PT Sandana
PT UGM Samator Pendidikan	91	0,00	-	-	PT UGM Samator Pendidikan
PT Samator Wase Gas	64	0,00	-	-	PT Samator Wase Gas
PT Sandana Istana Multigas	5	0,00	-	-	PT Sandana Istana Multigas
Raja Kami Maruli Tua Siahaan	-	-	2.650	0,05	Raja Kami Maruli Tua Siahaan
Arief Harsono	-	-	400	0,01	Arief Harsono
Jumlah	97.863	1,51	158.797	2,72	Total

*) Persentase terhadap jumlah aset

*) Percentage to total assets

c. Uang muka Pembelian – Pihak berelasi

c. Advance Payments – Related Parties

	2017	%)	2016	%)	
PT Samator Land	80.684	1,26	48.950	0,84	PT Samator Land
PT Aneka Mega Energi	57.848	0,90	14.498	0,25	PT Aneka Mega Energi
Arief Harsono	1.878	0,01	-	-	Arief Harsono
PT Samator	-	-	97.801	1,67	PT Samator
Jumlah	140.410	2,17	161.249	2,76	Total

*) Persentase terhadap jumlah aset

*) Percentage to total assets

d. Utang Usaha

d. Trade payables

	2017	%)	2016	%)	
PT Samator	23.244	0,78	9.590	0,32	PT Samator
PT Sandana	15.719	0,53	5.454	0,18	PT Sandana
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	928	0,03	1.102	0,04	PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia
PT Paladium Energi Industri	381	0,01	-	-	PT Paladium Energi Industri
PT Samator Intiperoksida	318	0,01	119	0,00	PT Samator Intiperoksida
PT Samator Tomoe	268	0,01	50	0,00	PT Samator Tomoe
PT Aneka Mega Energi	185	0,01	594	0,02	PT Aneka Mega Energi
PT Synox Airgas	182	0,01	396	0,01	PT Synox Airgas
PT Samator Land	144	0,00	125	0,00	PT Samator Land

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	%*)	2016	%*)	
PT Sandana Mulia Gas	139	0,00	2	0,00	PT Sandana Mulia Gas
PT Sandana Istana Multigas	112	0,00	60	0,00	PT Sandana Istana Multigas
PT Sandana Adi Prakarsa	34	0,00	-	-	PT Sandana Adi Prakarsa
PT Sandana Multigas	26	0,00	7	0,00	PT Sandana Multigas
PT UGM Samator					
Pendidikan	23	0,00	-	-	PT UGM Samator Pendidikan
PT Samator Wase Gas	18	0,00	-	-	PT Samator Wase Gas
PT Samator Education	2	0,00	-	-	PT Samator Education
Jumlah	41.723	1,39	17.499	0,57	Total

*) Persentase terhadap jumlah liabilitas

*) Percentage to total liabilities

e. Utang Lain-lain

e. Other Payables

	2017	%*)	2016	%*)	
PT Satyadhika Bakti	15.074	0,51	12.155	0,41	PT Satyadhika Bakti
Arief Harsono	9.001	0,30	-	-	Arief Harsono
PT Krakatau Samator	8.915	0,30	20.900	0,70	PT Krakatau Samator
PT Aneka Mega Energi	1.920	0,06	1.492	0,05	PT Aneka Mega Energi
PT Samator	1.773	0,06	414	0,01	PT Samator
PT UGM Samator					
Pendidikan	272	0,01	-	-	PT UGM Samator Pendidikan
PT Samator Land	112	0,00	93	0,00	PT Samator Land
PT Sandana	68	0,00	-	-	PT Sandana
PT Samator Education	66	0,00	-	-	PT Samator Education
PT Samator Taiyo Nippon					
Sanzo	34	0,00	-	-	PT Samator Taiyo Nippon Sanzo
PT Sandana Mulia Gas	-	-	1.853	0,06	PT Sandana Mulia Gas
Jumlah	37.235	1,24	36.907	1,23	Total

*) Persentase terhadap jumlah liabilitas

*) Percentage to total liabilities

f. Utang Pihak Berelasi

f. Due to Related Parties

	2017	%*)	2016	%*)	
PT Patriot Aprilia Parulian	2.098	0,07	7.500	0,25	PT Patriot Aprilia Parulian
Jumlah	2.098	0,07	7.500	0,25	Sub-total

*) Persentase terhadap jumlah liabilitas

*) Percentage to total liabilities

g. Utang Sewa Pembiayaan

g. Obligation Under Finance Lease

Entitas dan Entitas Anak, mengadakan perjanjian aset pembiayaan dengan PT Satyadhika Bakti untuk pembelian kendaraan. Saldo utang yang timbul sehubungan dengan transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 0,10% dan 0,05% dari jumlah liabilitas konsolidasi dan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Sewa Pembiayaan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 22).

The Entity and Subsidiaries, entered into a financing lease agreement with PT Satyadhika Bakti for the purchase of vehicles. The related outstanding payables as of December 31, 2017 and 2016 amounted to 0.10% and 0.05%, respectively, from total consolidated liabilities and presented as "Obligations Under Financial Leases" in the consolidated statements of financial position (see Note 22).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

h. Penjualan Bersih

	2017	% ^{*)}	2016	% ^{*)}
PT Samator	59.023	3,21	65.438	3,96
PT Aneka Mega Energi	42.480	2,31	8.770	0,53
PT Sandana	22.594	1,23	3.878	0,23
PT Samator Taiyo Nippon				
Sanso Indonesia	17.822	0,97	24.931	1,51
PT Sandana Istana Multigas	5.857	0,32	3.899	0,24
PT Sandana Multigas	3.794	0,21	2.112	0,13
PT Sandana Adi Prakarsa	2.840	0,15	-	-
PT Samator Tomoe	2.414	0,13	2.317	0,14
PT Synox Airgas	2.303	0,13	2.736	0,17
PT Samator Wase Gas	2.113	0,11	1.456	0,09
PT Sandana Mulia Gas	789	0,04	2.942	0,18
PT Samator Intiperoksida	422	0,02	333	0,02
Jumlah	162.451	8,83	118.812	7,20

^{*)} Persentase terhadap jumlah penjualan bersih

h. Net Sales

PT Samator	PT Samator
PT Aneka Mega Energi	PT Aneka Mega Energi
PT Sandana	PT Sandana
PT Samator Taiyo	PT Samator Taiyo
Nippon Sanso Indonesia	Nippon Sanso Indonesia
PT Sandana Istana Multigas	PT Sandana Istana Multigas
PT Sandana Multigas	PT Sandana Multigas
PT Sandana Adi Prakarsa	PT Sandana Adi Prakarsa
PT Samator Tomoe	PT Samator Tomoe
PT Synox Airgas	PT Synox Airgas
PT Samator Wase Gas	PT Samator Wase Gas
PT Sandana Mulia Gas	PT Sandana Mulia Gas
PT Samator Intiperoksida	PT Samator Intiperoksida
Total	Total

^{*)} Percentage to total net sales

i. Pembelian – Bersih

	2017	% ^{*)}	2016	% ^{*)}
PT Samator	176.643	73,43	121.325	78,28
PT Sandana	7.252	3,01	16.720	10,79
PT Samator Taiyo Nippon				
Sanso Indonesia	7.224	3,00	4.760	3,07
PT Samator Intiperoksida	4.057	1,69	4.221	2,72
PT Aneka Mega Energi	3.087	1,28	1.669	1,08
PT Samator Tomoe	1.715	0,71	1.945	1,25
PT Sandana Istana				
Multigas	506	0,21	108	0,07
PT Samator Wase Gas	449	0,19	-	-
PT Synox Airgas	435	0,18	916	0,59
PT Samator Mulia Gas	122	0,05	-	-
PT Sandana Multigas	90	0,04	288	0,19
PT Sandana Adi Prakarsa	40	0,02	-	-
PT Paladium Energi				
Industri	13	0,01	-	-
Jumlah	201.633	83,82	151.952	98,04

^{*)} Persentase terhadap jumlah pembelian

i. Purchases - Net

PT Samator	PT Samator
PT Sandana	PT Sandana
PT Samator Taiyo	PT Samator Taiyo
Nippon Sanso Indonesia	Nippon Sanso Indonesia
PT Samator Intiperoksida	PT Samator Intiperoksida
PT Aneka Mega Energi	PT Aneka Mega Energi
PT Samator Tomoe	PT Samator Tomoe
PT Sandana Istana	PT Sandana Istana
Multigas	PT Sandana Istana Multigas
PT Samator Wase Gas	PT Samator Wase Gas
PT Synox Airgas	PT Synox Airgas
PT Samator Mulia Gas	PT Samator Mulia Gas
PT Sandana Multigas	PT Sandana Multigas
PT Sandana Adi Prakarsa	PT Sandana Adi Prakarsa
PT Paladium Energi	PT Paladium Energi
Industri	PT Paladium Energi Industri
Total	Total

^{*)} Percentage to total purchases

j. Gaji dan Kompensasi Kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Gaji dan manfaat kesejahteraan lain untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas sebesar Rp 11.993 dan Rp 7.909 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

j. Salaries and Compensation To The Commissioners and Directors

The salaries and other compensation benefits of the Entity's Board of Commissioners and Directors approximately amounted to Rp 11,993 and Rp 7,909 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas pajak pertambahan nilai masing-masing sebesar Rp 48 dan Rp 420 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	1.897	1.209
Pasal 21	1.302	1.950
Pasal 23	504	396
Pasal 25	456	524
Pasal 29	1.133	144
Pajak Pertambahan Nilai	17.797	6.165
Jumlah	23.089	10.388

c. Beban Pajak

Taksiran beban pajak Entitas dan Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Tahun berjalan	(17.962)	(14.952)
Tangguhan	(18.260)	(8.676)
Jumlah Taksiran		
Beban Pajak	(36.222)	(23.628)

d. Pajak Tahun Berjalan

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Laba sebelum taksiran beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	133.820	87.915
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(54.130)	(39.827)

42. TAXATION

a. Prepaid Tax

This account represents prepaid tax on value added taxes amounting to Rp 48 dan Rp 420 respectively, as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

b. Taxes payable

This account consists of:

	2017	2016	
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	1.897	1.209	Article 4 (2)
Pasal 21	1.302	1.950	Article 21
Pasal 23	504	396	Article 23
Pasal 25	456	524	Article 25
Pasal 29	1.133	144	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	17.797	6.165	Value Added Tax
Jumlah	23.089	10.388	Total

c. Tax Expense

The consolidated provision for tax expense of the Entity and Subsidiaries are as follows:

	2017	2016	
Tahun berjalan	(17.962)	(14.952)	Current year
Tangguhan	(18.260)	(8.676)	Deferred
Jumlah Taksiran			Total Provision for Tax
Beban Pajak	(36.222)	(23.628)	Expense

d. Current tax

Reconciliation between income before provision for tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable income are as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum taksiran beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	133.820	87.915	Income before provision for tax expense according with consolidated statements of profit or loss and comprehensive income
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(54.130)	(39.827)	Income before provision for tax expense – Subsidiaries

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	79.690	48.088	Income before provision for tax expense – Entity
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Jamuan dan sumbangan	1.876	3.431	Donation and entertainment
Beban dan denda pajak	10.099	4.637	Tax charges and tax penalty
Pengobatan	1.497	-	Medical
Laba atas penghasilan final	(7.443)	(1.596)	Gain on final revenue
Penghasilan bunga	(15.263)	(3.532)	Interest income
Lain-lain	18.457	(150)	Others
Sub-jumlah	9.223	2.790	Sub-total
<u>Beda waktu:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Liabilitas manfaat karyawan	2.900	2.409	Employee benefits liabilities
Penyusutan	(67.495)	(28.454)	Depreciation
Laba penjualan aset tetap	6.683	-	Gain on disposal of property, plant and equipment
Transaksi jual dan sewa kembali	370	-	Sale and leaseback transaction
Sub-jumlah	(57.542)	(26.045)	Sub-total
Taksiran penghasilan kena pajak	31.371	24.833	Estimated taxable income
Perhitungan beban pajak dan utang pajak terdiri dari:			The computation of tax expense and taxes payable consist of:
	2017	2016	
Beban pajak tahun berjalan – Entitas	7.842	6.208	Current tax expense – the Entity
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Less prepaid taxes:
Pajak penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 22	4.141	3.305	Article 22
Pasal 23	2.585	1.128	Article 23
Pasal 25	936	1.663	Article 25
Sub-jumlah	7.662	6.096	Sub-total
Utang pajak Entitas	180	112	Taxes payable of the Entity
Utang pajak Entitas Anak	953	32	Taxes payable – Subsidiaries
Utang Pajak Akhir Tahun	1.133	144	Current Taxes Payable

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity and Subsidiaries submit the annual tax return on the basis of *self-assessment*. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under the prevailing regulations.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perhitungan beban pajak dan utang pajak diatas sesuai dengan (SPT) pajak penghasilan yang dilaporkan kepada kantor pajak.

The calculation of tax expense and taxes payable above conformed with the Annual Income Tax Return (SPT) that have been filled to the tax office.

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan – bersih adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax income (expense) – net are as follows:

	2017	2016	
Imbalan kerja	1.134	1.297	Employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	131	-	Allowance for impairment losses on receivable
Rugi fiskal	-	(704)	Tax loss carry forward
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(5)	-	Allowance for impairment of losses on inventory
Penyusutan	(19.520)	(9.269)	Depreciation
Beban Pajak Tangguhan – Bersih	(18.260)	(8.676)	Total Deferred Tax Expense – Net

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

The tax effect of significant temporary differences between the financial and tax reporting are as follows:

	2017	2016	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:			Deferred tax assets (liabilities):
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	743	612	Allowance for impairment of losses on receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	120	126	Allowance for impairment losses on inventories
Aset tetap	(54.553)	(35.035)	Property, plant and equipment
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	6.240	4.925	Estimated liabilities on employee benefits
Cadangan bonus	33	33	Allowance for bonus
Surplus revaluasi	-	(186.556)	Revaluation surplus
Kerugian aktuarial	7.184	4.801	Actuarial losses
Liabilitas Pajak Tangguhan – Bersih	(40.233)	(211.094)	Total Deferred Tax Liabilities - Net

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran beban pajak dengan beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

The reconciliation between provision for tax expense computed by applying the effective tax rate to accounting income before tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum taksiran beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	133.820	87.915	<i>Income before provision for tax expense according with consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(54.130)	(39.827)	<i>Income before provision for Tax expense – Subsidiaries</i>
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	79.690	48.088	<i>Income before provision for tax expense – Entity</i>
Tarif pajak yang berlaku	19.923	12.022	<i>The effective tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	6.122	1.581	<i>The tax effect on permanent differences</i>
Penghasilan bunga yang pajaknya final	(3.817)	(883)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Lain-lain	(125)	-	<i>Others</i>
Taksiran beban pajak Entitas	22.103	12.720	<i>Provision for tax expense Entity</i>
Entitas Anak	14.119	10.908	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah Taksiran Beban Pajak	36.222	23.628	<i>Total Provision for Tax Expense</i>

43. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pada pemilik Entitas induk dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

43. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing the total comprehensive income for the year attributable to owner of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

	2017	2016	
Laba tahun berjalan – pemilik Entitas induk	85.569	54.890	<i>Income for the year – owner of the Entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham	3.066.660.000	2.423.650.411	<i>The weighted-average number of outstanding shares</i>
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	27,9	22,6	<i>Basic earnings per share (in Rupiah full amount)</i>

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Details of monetary assets and liabilities balances in foreign currencies are as follows:

		2017		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Indonesian Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	364.669	4.941	Cash and cash equivalents
	SGD	2.697	28	
Piutang usaha	USD	604.174	8.186	Trade receivables
	SGD	153.054	1.551	
Piutang lain-lain	USD	42.700	578	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	USD	245.191	3.322	Other non-current assets
Jumlah Aset			18.606	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang bank	SGD	1.000.000	10.134	Bank loans
Utang usaha	JPY	167.025.340	20.080	Trade payables
	USD	692.901	9.387	
	EUR	117.241	1.896	
	SGD	17.522	178	
	HKD	45.400	79	
Utang bank jangka panjang	SGD	7.183.801	72.797	Long term bank loan
Jumlah Liabilitas			114.551	Total Liabilities
Liabilitas - bersih			(95.945)	Liabilities - net

		2016		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Indonesian Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	573.206	7.702	Cash and cash equivalents
	SGD	15.353	143	
Piutang usaha	USD	584.625	7.855	Trade receivables
	SGD	153.071	1.423	
Aset tidak lancar lainnya	USD	245.191	3.294	Other non-current assets
Jumlah Aset			20.417	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang bank	SGD	1.000.000	9.299	Bank loans
Utang usaha	USD	3.084.538	41.443	Trade payables

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		2016		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Indonesian Rupiah	
	JPY	107.855.458	12.403	
	EUR	99.679	1.412	
	SGD	48.648	453	
	HKD	45.400	79	
Utang bank jangka panjang	SGD	9.681.236	90.025	Long term bank loan
Jumlah Liabilitas			155.114	Total Liabilities
Liabilitas - bersih			(134.697)	Liabilities - net

45. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi:

45. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		Nilai Wajar/ Fair Value Amount		
	2017	2016	2017	2016	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	344.351	390.381	344.351	390.381	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	80.000	80.000	80.000	80.000	Short-term investments
Piutang usaha	412.279	294.278	412.279	294.278	Trade receivables
Piutang lain-lain	109.706	167.948	109.706	167.948	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	22.437	17.910	22.437	17.910	Other non-current assets
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</u>					<u>Financial assets at fair value through profit or loss</u>
Investasi jangka pendek	25	25	25	25	Short-term investments
Jumlah Aset Keuangan	968.798	950.542	968.798	950.542	Total Financial Assets

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>		Nilai Wajar/ <i>Fair Value Amount</i>		
	2017	2016	2017	2016	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>					<u>Financial liabilities carried at amortized cost:</u>
Utang bank	384.028	389.026	384.028	389.026	Bank loans
Utang usaha	118.588	145.453	118.588	145.453	Trade payables
Utang lain-lain	79.835	53.677	79.835	53.677	Other payables
Beban masih harus dibayar	36.019	25.785	36.019	25.785	Accrued expenses
Jaminan pelanggan	27.633	23.705	27.633	23.705	Customer deposits
Utang jangka panjang					Long-term liabilities
Bank	1.451.995	1.655.483	1.451.995	1.655.483	Bank
Sewa pembiayaan	33.562	30.692	33.562	30.692	Finance lease
Lembaga keuangan	5.152	4.336	5.152	4.336	Financial institutions
Obligasi	699.888	389.000	699.888	389.000	Bonds
Utang pihak berelasi	2.098	7.500	2.098	7.500	Due to related parties
Jumlah Liabilitas Keuangan	2.838.798	2.724.657	2.838.798	2.724.657	Total Financial Liabilities

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

- | | |
|---|---|
| <p>(i) Aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun (kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan jaminan pelanggan). Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.</p> <p>(ii) Nilai wajar dari utang bank, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang lembaga keuangan, utang obligasi dan utang pihak berelasi ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.</p> <p>(iii) Investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan yang tersedia untuk dijual, nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.</p> | <p>(i) <i>Financial assets and financial liabilities with current maturity of less than one year (cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, other non-current assets, bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and customer deposits). The carrying amount of financial assets and financial liabilities are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.</i></p> <p>(ii) <i>The fair value of bank loans, long-term bank loans, obligation under finance lease, financial institution loans, bonds payable and due to related parties are determined by discounted cash flow using market interest rate.</i></p> <p>(iii) <i>The fair value of short-term investment at fair value through profit or loss and available for sale, the fair value is determined by market price at the reporting date consolidated financial position.</i></p> |
|---|---|

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Hirarki nilai wajar

Nilai wajar yang terbaik adalah nilai yang diperoleh dari kuotasi pasar aktif. Apabila pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Entitas dan Entitas Anak menetapkan nilai wajar berdasarkan teknik penilaian.

Tujuan penggunaan teknik penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang *arm's length* berdasarkan pertimbangan bisnis yang normal pada tanggal pengukuran. Teknik penilaian dapat berupa nilai transaksi yang *arm's length*; mengacu pada nilai wajar dari instrumen lain yang sejenis; metode *discounted cash flow* dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar ada pada saat tanggal laporan posisi keuangan; atau menggunakan teknik valuasi yang lain. Teknik valuasi yang digunakan semaksimal mungkin diupayakan untuk menggunakan input yang diperoleh dari pasar dan meminimalkan input yang berasal dari internal Entitas dan Entitas Anak.

Berikut adalah definisi hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Entitas:

- (i) Tingkat 1: harga kuotasi (yang belum disesuaikan) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- (ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang dimaksud dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misal: harga) atau tidak langsung (misal: derivasi harga)
- (iii) Tingkat 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi

Tabel berikut ini menyajikan instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang diukur pada nilai wajar pada laporan posisi keuangan konsolidasi berdasarkan hirarkinya:

	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
Investasi jangka pendek	25	-	-	25	Short-term investment

Fair value hierarchy

The best measurement of fair value is obtained from quoted active market. If the market of a financial instrument is not active, the Entity and Subsidiaries set a fair value based on valuation techniques.

The purpose of using valuation techniques is to set a price arm's length transaction based on normal business considerations on the measurement date. The technique can be a value arm's length transaction; refers to the fair value of other similar instruments; discounted cash flow method using assumptions based on market conditions existing at the date of statements of financial position, or using other valuation techniques. Valuation techniques are used as much as possible attempted to use the input obtained from the market and minimize input from internal of the Entity and Subsidiaries.

Here is the definition of the fair value hierarchy of financial instruments owned by the Entity:

- (i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities
- (ii) Level 2: input besides quoted prices mentioned in level 1, that are observable for the assets or liabilities, either directly (e.g. prices) or indirectly (e.g. derivation prices)
- (iii) Level 3: input that has no observable market data

The following table presents the financial instruments of the Entity and Subsidiaries are measured at fair value on the consolidated statement of financial position based on hierarchy:

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas dan Entitas Anak, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga.
- b. Risiko kredit.
- c. Risiko likuiditas

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In a normal transactions, the Entity and Subsidiaries are generally exposed to financial risks as follows:

- a. Market risks, including currency risk, interest rate risk and price risk.
- b. Credit risk.
- c. Liquidity risk.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Kebijakan manajemen Entitas dan Entitas Anak mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Pasar

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas dan Entitas Anak terutama disebabkan oleh piutang usaha, utang bank jangka pendek, utang usaha, dan utang lain-lain, yang sebagian didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Dolar Eropa, Dolar Hongkong dan Yen Jepang. Utang bank dan utang usaha dikompensasi dengan kenaikan nilai kas dan setara kas, piutang usaha dan aset tidak lancar lainnya yang didenominasikan dalam mata uang asing. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas dan Entitas Anak.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian porsi eksposur dalam mata uang asing, karena secara keseluruhan, sebagian besar aktivitas Entitas dan Entitas Anak dilakukan dalam mata uang Rupiah. Sebagian besar pendapatan usaha Entitas dan Entitas Anak dalam mata uang Rupiah sehingga untuk menyeimbangkan arus kas, Entitas dan Entitas Anak melakukan aktivitas pendanaan dalam mata uang yang sama.

This note describes regarding the exposure of the Entity and Subsidiaries towards each risk and quantitative disclosure including exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the risk arise, including the capital management.

The Entity's and Subsidiaries directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's and Subsidiaries's financial performance.

The Entity's and Subsidiaries' management policies regarding financial risks are as follows:

a. Market Risks

1) Foreign Exchange Risk

The exposure of currency exchange risk of Entity and Subsidiaries, is primarily generated by trade receivables, short term bank loans, trade payable, and other payables which are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, Euro Dollar, Hongkong Dollar and Japanese Yen. Bank loans and trade payable are offset by the increase of cash and cash equivalents, trade receivables and other non-current assets denominated in foreign currencies. Foreign exchange had been, and would be expected give influence towards operation result and cash flows of the Entity and Subsidiaries.

The Entity and Subsidiaries do not take hedging activities against part of foreign currency exposure because most of the Entity's and Subsidiaries' activities are done in Rupiah. Most of the Entity's and Subsidiaries' revenues in Rupiah currency, therefore to equalize cash flow, the Entity's and Subsidiarie's financing activities are in the same currency.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Yen Jepang pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak yang dihitung dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing (lihat Catatan 44):

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate, as indicated in the table below against United States Dollar, Singapore Dollar and Japanese Yen at the year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounting in the value presented in table. The analysis conducted based on variance of foreign currency exchange rate during the consolidated statement of financial position, while the other variables are held constant.

The following table presented sensitivity exchange rate changes of United States Dollar and Singapore Dollar on net income and equity of the Entity and Subsidiaries which are calculated based on monetary assets and liabilities balance in foreign currencies (see Note 44):

	2017	2016	
Perubahan nilai tukar (dalam USD)			Changes in exchange rates (in USD)
Menguat	47	262	Appreciates
Melemah	72	282	Depreciates
Sensitivitas dalam laporan laba (rugi)			Sensitivity to net income (loss)
Menguat	20	330	Appreciates
Melemah	(30)	(356)	Depreciates
Perubahan nilai tukar (dalam SGD)			Changes in exchange rates (in SGD)
Menguat	22	140	Appreciates
Melemah	118	170	Depreciates
Sensitivitas dalam laporan laba (rugi)			Sensitivity to net income (loss)
Menguat	134	92	Appreciates
Melemah	(711)	(112)	Depreciates
Perubahan nilai tukar (dalam EUR)			Changes in exchange rates (in JPY)
Menguat	87	332	Appreciates
Melemah	402	191	Depreciates
Sensitivitas dalam laporan laba (rugi)			Sensitivity to net income (loss)
Menguat	8	33	Appreciates
Melemah	(35)	(19)	Depreciates

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang atas utang bank dan utang bank jangka panjang. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah berdasarkan ketentuan setiap Bank dan ketentuan obligasi, yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas dan Entitas Anak. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas dan Entitas Anak melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

2) Interest Rate Risk

The Entity's and Subsidiaries' exposure to fluctuations in interest rates is primarily from floating interest rates on long-term bank loans. Interest expense refers to the rate applied for under the provisions of Rupiah each bank, which is highly dependent on fluctuations in market interest rates.

The Entity and Subsidiaries are monitoring the movement of interest rate to minimize Entity and Subsidiaries. The Entity and Subsidiaries' analyze the movement of interest rate margin and profile of financial assets and financial liabilities maturity based on movement of interest rate schedule to measure the market risk of the interest rate movement.

On the consolidated statements of financial position, the Entity's and Subsidiaries' profile of financial instruments that are affected by the interest, as follows:

	2017	2016	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instrument
Aset keuangan	252.683	224.007	Financial assets
Liabilitas keuangan	738.603	424.026	Financial liabilities
Jumlah liabilitas – bersih	485.920	200.019	Total liabilities – net
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instrument
Aset keuangan	83.097	164.327	Financial assets
Liabilitas keuangan	1.836.023	2.044.509	Financial liabilities
Jumlah liabilitas – bersih	1.752.926	1.880.182	Total liabilities – net

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba konsolidasi bersih Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan:

	2017	2016
Tingkat Suku Bunga BI		
Kenaikan (penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin	(50)	(100)
Efek terhadap laba(rugi) tahun berjalan	7.453	16.773

Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek yang berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

3) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan harga pasar, baik yang disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Dalam menentukan harga pada perjanjian kontrak Entitas dan Entitas Anak menerapkan formulasi harga yang melibatkan variable tarif dasar listrik, Indeks Harga Konsumen (IHK) dan bahan bakar minyak (BBM) serta secara berkala melakukan peninjauan ulang apabila salah satu dari variabel tersebut mengalami perubahan.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Sensitivity Analysis

The table summarizes the sensitivity to interest rate changes that may occur, other variables held constant, towards the consolidated net income of the Entity and Subsidiaries during the year, as follows:

Flat interest instrument
Increase (decrease) in interest rates in basis points
Effects on gain (loss) for the year

The increases of interest rates above the end of the year have reverse effect with the amount of strengthening of the interest rate, in order other variables held constant. Calculation of increase and decrease of interest rates in basis points conducted based on increase and decrease in interest rates of Bank Indonesia for the year.

3) Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in market prices, whether caused by factors specific to the individual instrument or factors affecting all instruments traded in the market.

In determining the contract price the Entity and Subsidiaries apply formulations which is involving variable of electricity tariff, Consumer Price Index (CPI) and fuel oil (BBM) and periodically conduct a review if these variables have changed.

b. Credit Risk

Credit risk represent the risk of financial loss of the Entity and Subsidiaries if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

This risk arises mainly from accounts and other receivables. The Entity and Subsidiaries manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables.

Eksposur atas risiko kredit

Exposure of credit risk

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the consolidated statement of financial position, as follows:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		
	2017	2016	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	335.781	387.010	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	80.000	80.000	Short-term investments
Piutang usaha dan piutang lain-lain	521.985	462.226	Trade and other receivables
Aset tidak lancar lainnya	-	1.325	Other non-current assets
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasi			Financial assets that measure on fair value in consolidated income statement
Investasi jangka pendek	25	25	Short-term investment
Jumlah	937.791	930.586	Total

Rugi Penurunan Nilai

Impairment Loss

Tabel berikut menyajikan daftar pengumuman piutang usaha dan piutang lain-lain pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi:

The following table presents a list of aging of trade receivables and other receivables on the consolidated statements of financial position:

	2017		2016		
	Nilai Bruto/ Gross Value	Penurunan Nilai/ Impairment	Nilai Bruto/ Gross Value	Penurunan Nilai/ Impairment	
Kurang dari 30 hari	329.635	-	191.319	-	Less than 30 days
31 – 60 hari	33.129	-	68.987	-	31 – 60 days
61 – 90 hari	22.103	-	20.691	-	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	140.090	2.972	184.201	2.972	More than 90 days
Jumlah	524.957	2.972	465.198	2.972	Total

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Penurunan nilai berasal piutang usaha Entitas dan Entitas Anak yang sebagian besar terkait dengan kelompok pelanggan tertentu. Manajemen berpendapat bahwa saldo cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang. Piutang lain-lain tidak mengalami penurunan nilai.

Impairment mainly occurs in trade receivable from the Entity and Subsidiaries that are mostly related to specific customer groups. Management believes that the balance of the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover the losses from uncollectible accounts. Other receivables are not impaired.

Entitas dan Entitas Anak selalu melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

The Entity and Subsidiaries monitor and review the collectibility of accounts receivable from customers periodically to prevent uncollectible receivables and perform allowance from those monitoring.

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas timbul jika Entitas dan Entitas Anak mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak. Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Entity and Subsidiaries are experiencing difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the time limit and previously agreed amount. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill financial liabilities of the Entity and Subsidiaries. The Entity and Subsidiaries manage liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and Continuing monitoring due dates of financial liabilities.

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:

	2017							
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 up to 2 years	2 sampai 3 tahun/ 2 up to 3 years	3 sampai 4 tahun/ 3 up to 4 years	4 sampai 5 tahun/ 4 up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 Years	Jumlah/ Total	
Utang bank	384.028	-	-	-	-	-	384.028	Bank loans
Utang usaha	118.588	-	-	-	-	-	118.588	Trade payables
Utang lain-lain	79.835	-	-	-	-	-	79.835	Other payables
Beban masih harus dibayar	36.019	-	-	-	-	-	36.019	Accrued expenses
Jaminan pelanggan	27.633	-	-	-	-	-	27.633	Customer deposits
Utang pihak berelasi	2.098	-	-	-	-	-	2.098	Due to related parties
Utang jangka panjang								Long-term liabilities
Bank	313.942	325.605	403.190	281.871	127.387	-	1.451.995	banks
Sewa pembiayaan	17.738	10.418	4.016	1.137	254	-	33.563	Obligations under finance lease
Lembaga keuangan	2.515	1.310	757	416	155	-	5.153	Financial institution
Obligasi	-	-	-	-	-	699.888	699.888	Bonds
Jumlah	982.396	337.333	407.963	283.424	127.796	699.888	2.838.800	Total

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016							
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 up to 2 years	2 sampai 3 tahun/ 2 up to 3 years	3 sampai 4 tahun/ 3 up to 4 years	4 sampai 5 tahun/ 4 up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 Years	Jumlah/ Total	
Utang bank	389.026	-	-	-	-	-	389.026	Bank loans
Utang usaha	145.453	-	-	-	-	-	145.453	Trade payables
Utang lain-lain	53.677	-	-	-	-	-	53.677	Other payables
Beban masih harus dibayar	25.785	-	-	-	-	-	25.785	Accrued expenses
Jaminan pelanggan	23.705	-	-	-	-	-	23.705	Customer deposits
Utang pihak berelasi	7.500	-	-	-	-	-	7.500	Due to related parties
Utang jangka panjang								Long-term liabilities
Bank	250.088	311.984	341.336	394.751	258.435	98.889	1.655.483	Banks
Sewa pembiayaan	16.205	11.995	2.492	-	-	-	30.692	Obligations under finance lease
Lembaga keuangan	2.225	1.617	328	136	30	-	4.336	Financial institution
Obligasi	389.000	-	-	-	-	-	389.000	Bonds
Jumlah	1.302.664	325.596	344.156	394.887	258.465	98.889	2.724.657	Total

47. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas dan Entitas Anak adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas dan Entitas Anak juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak serta mereview efektivitas pinjaman Entitas dan Entitas Anak.

47. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiaries' ability to continue their business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Entity and Subsidiaries perform valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Beside the loan requirements, the Entity and Subsidiaries must maintain its capital structure at a level that there is no risk of credit rating.

Debt to equity ratio is the ratio that is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Entity and Subsidiaries and review the effectiveness of the Entity and Subsidiaries debt.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut :

The Entity's and Subsidiaries' capital structure are as follows:

2017			
	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	
Liabilitas jangka pendek	1.014.745	16%	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	1.956.860	31%	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	2.971.605	47%	<i>Total Liabilities</i>
Dana <i>Syirkah</i> Temporer	73.928	1%	<i>Temporary Syirkah Funds</i>
Jumlah Ekuitas	3.363.010	52%	<i>Total Equity</i>
Jumlah	6.408.543	100%	<i>Total</i>
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	0,88		<i>Debt to Equity Ratio</i>
2016			
	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	
Liabilitas jangka pendek	1.312.711	22%	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	1.684.218	29%	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	2.996.929	51%	<i>Total Liabilities</i>
Dana <i>Syirkah</i> Temporer	89.953	2%	<i>Temporary Syirkah Funds</i>
Jumlah Ekuitas	2.760.840	47%	<i>Total Equity</i>
Jumlah	5.847.722	100%	<i>Total</i>
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	1,09		<i>Debt to Equity Ratio</i>

Sesuai dengan persyaratan dari pihak kreditur bahwa Entitas dan Entitas Anak harus memelihara rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali. Entitas dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan rasio utang tersebut.

In accordance with the requirements of the creditors that the Entity and Subsidiaries must maintain debt to equity ratio maximum of 2.5 times. The Entity and Subsidiaries had fulfilled the requirements.

48. TRANSAKSI NON KAS

48. NON CASH TRANSACTIONS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2017 and 2016, the additions of several accounts in the consolidated financial statements, represents activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap (lihat Catatan 10, 11 dan 14)	51.355	70.996	Reclassification of purchases advance payment to property, plant and equipment (see Notes 10, 11 and 14)
Penambahan aset sewa pembiayaan melalui utang sewa pembiayaan	26.637	20.434	Acquisitions of assets under finance lease through obligation under finance lease
Penambahan aset tetap melalui utang lembaga keuangan	4.489	744	Acquisitions of property, plant and equipment through finance institution loan
Pendapatan lain-lain atas retensi	5.886	-	Other income on retention
Penambahan aset tetap – hak atas tanah melalui surplus revaluasi	318.216	3.886	Increase of property, plant and equipment- landrights through revaluation surplus

49. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

49. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entitas

Entity

Pada tahun 2013, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

In 2013, the Entity obtained the credit facilities from Mandiri are as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
Kredit Investasi 1	Rp 189.000	13 Juni 2013/ June 13, 2013	Investment Loan 1
Kredit Investasi 2	Rp 76.000	13 Juni 2013/ June 13, 2013	Investment Loan 2
Kredit Investasi 3	Rp 69.000	24 September 2013/ September 24, 2013	Investment Loan 3

Fasilitas kredit investasi tersebut digunakan untuk pembiayaan Air Separation Plant (ASP) dan mempunyai jangka waktu pinjaman selama 96 bulan termasuk *grace period* selama 30 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

These investment credit facility are used to finance the construction of Air Separation Plant (ASP) and have a term of 96 months including grace period of 30 months, and bears annual interest rate at 9.5% as of December 31, 2017 and 2016.

Pada tanggal 19 Agustus 2014, Entitas dan SGI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000 yang ditujukan untuk pembiayaan instalasi gas medis oleh Rumah Sakit rekanan Entitas dan SGI, Entitas Anak.

On August 19, 2014, the Entity and SGI, Subsidiary obtained investment Credit Facility and Working Capital Facility from Mandiri with a maximum amount of Rp 30,000, which is used to finance the construction of medical gas installation by hospital which is an associate of the Entity and SGI, Subsidiary.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu selama 60 (enam puluh) bulan dan dibebani bunga efektif sebesar 11% per tahun.

This credit facility has a term of 60 (sixty) months and bears annual interest rate at 11% per annum.

Pada tanggal 26 September 2014, Entitas dan SGI, Entitas Anak, memperoleh perubahan atas fasilitas ini, yaitu jumlah maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 250.000.

On September 26, 2014, the Entity and SGI, Subsidiary obtained additional limit from this facility, with the maximum limit amounting to Rp 250,000.

Pada tanggal 21 Desember 2015, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

On December 21, 2015, the Entity obtained investment credit facilities from Mandiri which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
Kredit Investasi 5	Rp 14.000	84 bulan/ 84 months	Investment Loan 5
Kredit Investasi 6	Rp 48.000	84 bulan/ 84 months	Investment Loan 6
KMK-Aflopand	Rp 17.000	72 bulan (grace period 18 bulan)/ 72 months (grace period 18 months)	KMK-Aflopand

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan *filling station* di Dumai dan pembelian mesin *plant CO₂* serta pembiayaan saran distribusi di Cilamaya. Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

These credit facilities are used to finance the construction of filling station in Dumai and purchase CO₂ plant machine and distribution facility financing in Cilamaya. This facility bears annual interest rate at 9.5% as of December 31, 2017 and 2016.

Pada tanggal 24 Juni 2016, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi 7 dari Mandiri dengan batas maksimum sebesar Rp 89.500. Fasilitas kredit investasi tersebut digunakan untuk pembiayaan Air Separation Plant (ASP) dan mempunyai jangka waktu pinjaman selama 60 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

On June 24, 2016, the Entity obtained investment credit facilities 7 from Mandiri with maximum limit amounting to Rp 89,500. These investment credit facility are used to finance the construction of Air Separation Plant (ASP) and have a term of 60 months and bears annual interest rate at 9.5% as of December 31, 2017 and 2016.

SGI, Entitas Anak

SGI, Subsidiary

SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

SGI, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
Kredit Investasi 6	Rp 129.756	7 Juni 2011/ June 7, 2011	96 bulan (grace period 18 bulan)/ 96 months (grace period 18 months)	Investment Loan 6
Kredit Investasi 7	Rp 50.500	27 Maret 2012/ March 27, 2012	96 bulan (grace period 21 bulan)/ 96 months (grace period 21 months)	Investment Loan 7
Kredit Investasi 8	Rp 147.500	27 Maret 2012/ March 27, 2012	96 bulan (grace period 21 bulan)/ 96 months (grace period 21 months)	Investment Loan 8

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
Kredit Investasi 9	Rp 158.000	17 Oktober 2013/ October 17, 2013	96 bulan (grace period 30 bulan)/ 96 months (grace period 30 months)	Investment Loan 9
Kredit Investasi 10	Rp 92.500	6 Oktober 2014/ October 6, 2014	96 bulan (grace period 30 bulan)/ 96 months (grace period 30 months)	Investment Loan 10

Fasilitas kredit investasi tersebut digunakan untuk pembiayaan Air Separation Plant (ASP) dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

These investment credit facility are used to finance the construction of Air Separation Plant (ASP) and bears annual interest rate at 9.5% per annum as of December 31, 2017 and 2016.

Pada tanggal 26 September 2014, Entitas dan SGI, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 250.000 yang ditujukan untuk pembiayaan instalasi gas medis oleh Rumah Sakit rekanan Entitas dan SGI, Entitas Anak. Pada tahun 2015, Entitas telah menggunakan fasilitas tersebut dalam bentuk KMK Aflopend pada tanggal 21 Desember 2015 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 3.200 dengan jangka waktu pinjaman selama 52 bulan.

On September 26, 2014, the Entity and SGI, Subsidiary obtained investment credit facility and working capital facility from Mandiri with a maximum amount of Rp 250,000, which is used to finance medical gas installation by hospital which is an associate of the Entity and SGI, Subsidiary. In 2015, the Entity had been used this facility in form of KMK Aflopend on December 21, 2015 with a maximum amount of Rp 3,200 and have a term of 52 months.

Pada tanggal 22 April 2015, SGI, Entitas Anak memperoleh perubahan atas fasilitas Kredit Investasi 8, dimana fasilitas kredit tersebut telah dikonversi dari mata uang Rupiah ke Dolar Singapura sesuai dengan baki debit yaitu sebesar Rp 128.864 menjadi sebesar SGD 13.409.348.

On April 22, 2015, SGI, Subsidiary obtained amendment of Investment Loan 8, concerning the conversion of this credit facility from Indonesian Rupiah to Singapore Dollar, based on the debit balance amounting to Rp 128,864 into SGD 13,409,348.

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

In 2015, SGI, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
Kredit Investasi 15	Rp 33.700	22 April 2015/ April 22, 2015	78 bulan (grace period 18 bulan)/ 78 months (grace period 18 months)	Investment Loan 15
Kredit Investasi 16	Rp 43.700	22 April 2015/ April 22, 2015	60 bulan/ 60 months	Investment Loan 16
Kredit Investasi 17	Rp 57.000	21 Desember 2015/ December 21, 2015	84 bulan (grace period 15 bulan)/ 84 months (grace period 15 months)	Investment Loan 17

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
Kredit Investasi 19	Rp 105.000	21 Desember 2015/ December 21, 2015	60 bulan/ 60 months	Investment Loan 19

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan Air Separation Plant (ASP), Gas Plant dan filling station, tambahan modal kerja untuk pembangunan instalasi gas medis serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

These credit facility is used for Air Separation Plant (ASP), gas plant and filling station financing, additional working capital to finance the construction of medical gas installation and it bears annual effective interest at 9.5% per annum as of December 31, 2017 and 2016.

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum Rp 44.625, dimana fasilitas yang telah digunakan oleh Entitas adalah sebagai berikut:

In 2015, SGI, Subsidiary, obtained additional working capital loans facility from Mandiri with maximum limit amounting to Rp 44,625 which have been used by the Entity are as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
KMK Non Revolving	Rp 12.500	12 Juni 2015/ June 12, 2015	60 bulan/ 60 months	KMK Non Revolving
KMK Non Revolving	Rp 5.365	16 November 2015/ November 16, 2015	60 bulan/ 60 months	KMK Non Revolving
KMK Non Revolving	Rp 11.400	25 Februari 2016/ February 25, 2016	60 bulan/ 60 months	KMK Non Revolving
KMK Non Revolving	Rp 13.956	6 April 2016/ April 6, 2016	60 bulan/ 60 months	KMK Non Revolving

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan tabung gas dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% - 11% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Fasilitas ini dijamin dengan tabung gas yang bersangkutan dan tidak terkait dengan jaminan fasilitas lainnya dari Mandiri.

This credit facility is used for finance the steel cylinder and bears annual interest rate at 9.5% - 11% per annum as of December 31, 2017 and 2016. These facility are secured by related steel cylinder and not cross collateral with other facility from Mandiri.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

In 2015, SGI, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
Kredit Investasi 12	Rp 31.500	22 April 2015/ April 22, 2015	78 bulan (<i>grace period</i> 18 bulan)/ 78 months (<i>grace period</i> 18 months)	Investment Loan 12
Kredit Investasi 18	Rp 15.000	21 Desember 2015/ December 21, 2015	84 bulan (<i>grace period</i> 15 bulan)/ 84 months (<i>grace period</i> 15 months)	Investment Loan 18

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan *filling station* dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

These credit facilities are used to finance filling station and bears annual interest rate at 9.5% per annum as of December 31, 2017 and 2016.

SM, Entitas Anak

SM, Subsidiary

Pada tanggal 21 Desember 2015, SM, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 60 bulan dan digunakan untuk pembiayaan *Gas Plant* serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

On December 21, 2015, SM, Subsidiary obtained investment credit facility with maximum limit amounting to Rp 20,000. This facility has a term of 60 months and are used to finance the Gas Plant and bear annual interest rate at 9.5% per annum as of December 31, 2017 and 2016.

Pada tanggal 3 November 2016, SM Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 22.500. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 84 bulan termasuk *grace period* selama 27 bulan dan digunakan untuk pembiayaan *Gas Plant* serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

On November 3, 2016, SM, Subsidiary obtained investment credit facility with maximum limit amounting to Rp 22,500. This facility has a term of 84 months including *grace period* of 27 months and are used to finance the Gas Plant and bear annual interest rate at 9.5% per annum as of December 31, 2017 and 2016.

Fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dan bersifat *cross collateral* dan *cross default*.

The investment credit facility obtained from Mandiri are secured by the same collateral for working capital credit facility and are cross collateral and cross default.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

Pada tanggal 25 Juli 2013, Entitas memperoleh pinjaman dari QNB yang terdiri dari:

<i>Fasilitas</i>	<i>Maksimum Kredit/ Maximum Credit</i>	
<i>Fixed Loan 1</i>	Rp	27.000
<i>Fixed Loan 2</i>	Rp	20.000

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan mesin pencair N₂ serta bangunan dan pabrik CO₂ dan C₂H₂. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 60 bulan dan dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal 23 Desember 2014, Entitas memperoleh tambahan fasilitas dari QNB sebagai berikut:

<i>Fasilitas</i>	<i>Maksimum Kredit/ Maximum Credit</i>		<i>Jatuh Tempo/ Maturity Date</i>	<i>Facility</i>
<i>Fixed Loan 3</i>	Rp	216.000	24 Desember 2020/ December 24, 2020	<i>Fixed Loan 3</i>

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

On July 25, 2013, the Entity obtained credit facilities from QNB, which consists of:

These credit facilities are used to finance the construction of N₂ liquefying machinery and building and the factory of CO₂ and C₂H₂. These credit facilities have a term of 60 months and bears annual interest rate as 11.75% per annum as of December 31, 2017 and 2016.

On December 23, 2014, the Entity obtained additional credit facilities from QNB as follows:

These credit facilities are used to purchase machinery and equipment. This credit facility bears annual interest rate at 11.75% per annum as of December 31, 2017 and 2016.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada tanggal 28 September 2015, Entitas memperoleh fasilitas dari BRI, sebagai berikut:

<i>Fasilitas</i>	<i>Maksimum Kredit/ Maximum Credit</i>	
Kredit Investasi	Rp	174.470

Fasilitas ini digunakan sebagai *refinancing* pabrik pengolahan CO₂ di Subang. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 84 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 11% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

On September 28, 2015, the Entity obtained facility from BRI, as follow:

<i>Facility</i>		
Loan Investment		

This facility is used to refinance the construction investment of CO₂ plant in Subang. This credit facility has a term of 84 months and bears annual interest rate at 11% per annum as of December 31, 2017 and 2016.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

Pada tanggal 27 November 2013, Entitas memperoleh tambahan fasilitas dari BSM sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ <i>Maximum Credit</i>	Jangka Waktu Pinjaman/ <i>Term of Loan</i>	Facilities
Pembiayaan <i>Line Facility</i> <i>Cash Loan/Non Cash Loan</i> <i>(Al-Murabahah, Wakalah)</i>	Rp 200.000	8 tahun (<i>grace period</i> 30 bulan)/ 8 years (<i>grace period</i> 30 months)	<i>Financing Line Facility</i> <i>Cash Loan/Non Cash Loan</i> <i>(Al-Murabahah, Wakalah)</i>

Fasilitas ini digunakan untuk pembelian mesin-mesin, tangki, sarana pemasaran, distribusi pengembangan pabrik *Air Separation Plant (ASP)* dan modal kerja. *Margin* atas pembiayaan ini adalah 10% - 11,25% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

This facility is used to purchase machinery, storage tank, marketing, distribution infrastucture for development of Air Separation Plant (ASP) and working capital. The margin for this financing at 10% - 11.25% per annum as of December 31, 2017 and 2016.

Pada tanggal 23 Januari 2017, Entitas memperoleh tambahan fasilitas dari BSM sebagai berikut:

On Januari 23, 2017, the Entity obtained additional facility from BSM as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ <i>Maximum Credit</i>	Jangka Waktu Pinjaman/ <i>Term of Loan</i>	Facility
Pembiayaan <i>Non Revolving</i> <i>(Musyarakah</i> <i>Muttanaqishah)</i>	Rp 34.000	120 bulan/ 120 months	<i>Financing Non Revolving</i> <i>(Musyarakah</i> <i>Muttanaqishah)</i>

Fasilitas ini digunakan untuk pembelian ruang kantor. *Margin* atas pembiayaan ini adalah 9,75% per tahun.

This facility is used to purchase office building. The margin for this financing at 9.75% per annum.

Utang Sewa Pembiayaan

Entitas dan Entitas Anak mengadakan perjanjian aset pembiayaan untuk pembelian kendaraan, tangki dan tabung gas serta mesin dan peralatan dengan PT Satyadhika Bakti (pihak berelasi), PT Dipo Star Finance dan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia dengan jangka waktu 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) tahun. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 6,5% - 18,5% per tahun.

Obligation Under Finance Lease

The Entity and Subsidiaries entered into a finance lease agreement for the acquisition of vehicles, storage tank and steel cylinder and machinery and equipments with PT Satyadhika Bakti (related party), PT Dipo Star Finance and PT Mitsui Leasing Capital Indonesia with agreement period of 3 (three) to 5 (five) years. This loan bears annual interest rate at 6.5% - 18.5% per annum.

Utang Lembaga Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menandatangani perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk pembelian kendaraan dengan PT Bank Central Asia Finance, PT Bank Jasa Jakarta, PT CIMB Niaga Auto Finance dan PT Maybank Finance.

Financial Institution Loan

The Entity and Subsidiaries entered into a financing agreement with financial institutions for acquisition of vehicles with PT Bank Central Asia Finance, PT Bank Jasa Jakarta, PT CIMB Niaga Auto Finance and PT Maybank Finance.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 6,82% - 10,49% pertahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 sampai dengan 4 tahun.

These agreements bears interest rate at 6.82% - 10.49% per annum. These facilities will mature within 3 to 4 years.

Utang Obligasi

Bonds Payable

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017

Pada tanggal 6 Juni 2017, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

On June 6, 2017, the Entity issued Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 which consists of 2 Series:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 45.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,9% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2020.
2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 19.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,35% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2022.

1. *Series A with nominal value of Rp 45,000, with fixed interest rate at 9.9% per annum, have a term of 3 (three) years, due on June 6, 2020.*
2. *Series B with nominal value of Rp 19,000 with fixed interest rate at 10.35% per annum, have a term of 5 (five) years, due on June 6, 2022.*

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cikarang, Jawa Barat dengan SHGB No. 1208 seluas 15.148m2 dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 14).

This Bonds are secured with land and building with other supporting installation which is located in Cikarang, West Java with SHGB No. 1208 of 15,148m2 with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 14).

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

On December 5, 2017, the Entity issued Continuing Bond I Aneka gas Industri Phase II Year 2017 which consists of 2 Series:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 195.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,5% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2020.
2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 61.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,9% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2022.

1. *Series A with nominal value of Rp 195,000, with fixed interest rate at 9.5% per annum, have a term of 3 (three) years, due on December 5, 2020.*
2. *Series B with nominal value of Rp 19,000 with fixed interest rate at 9.9% per annum, have a term of 5 (five) years, due on December 5, 2022.*

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Taman, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SHGB No. 288 seluas 37.925m2 dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 14).

This bond are secured with land and building with other supporting installation which is located in Taman, Sidoarjo, East Java with SHGB No. 288 of 37,925m2 with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 14).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 6 Juni 2017, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp 147.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 14.553 per tahun, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2020
2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 99.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 10.247 per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2022.

Sukuk Ijarah ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Taman, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SHGB No. 287 seluas 18.000 m2 dan mesin serta peralatannya dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai sisa imbalan ijarah (lihat Catatan 14).

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp 107.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 10.165 per tahun atau Rp 95 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2020.
2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 37.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 3.663 per tahun atau Rp 99 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2022.

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Kampar, Riau dengan SHGB No. 5309 seluas 4.190m2 serta dijamin dengan jaminan yang sama untuk Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II. dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (lihat Catatan 14).

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017

On June 6, 2017, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 which is consists of 2 series:

1. Series A with nominal value of Rp 147,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 14,553 per annum, have a term of 3 (three) years, due on June 6, 2020
2. Series B with nominal value of Rp 99,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 10,247 per annum, have a term of 5 (five) years, due on June 6, 2022.

This Sukuk Ijarah are secured with land and building with other supporting installation which is located in Taman, Sidoarjo, East Java with SHGB No. 287 of 18,000 m2 and machinery and equipment with minimum total value of 50% from nominal amount sukuk ijarah (see Note 14).

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017

On December 5, 2017, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 which is consist of 2 series:

1. Series A with nominal value of Rp 107,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 10,165 per annum or Rp 95 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series A, have a term of 3 (three) years, due on December 5, 2020.
2. Series B with nominal value of Rp 37,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 3,663 per annum or Rp 99 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series B, have a term of 5 (five) years, due on December 5, 2022.

This Sukuk Ijarah are secured with land, building, other supporting installation, which is located in kampar, Riau, with SHGB No. 5309 of 4,190m2 and secured with the same collateral as Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II with minimum total value of 50% from sukuk ijarah principal value (see Note 14).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Anjak Piutang

Pada tahun 2017 dan 2016, SGI, Entitas Anak, melakukan perjanjian anjak piutang (factoring with recourse) dengan PT Satyadhika Bakti, pihak berelasi, dengan jangka waktu perjanjian ini adalah berkisar 50 – 120 hari dan dikenakan bunga sebesar 16% per tahun dengan jumlah fasilitas seluruhnya sebesar Rp 16.118 dan Rp 16.045.

Factoring

In 2017 and 2016, SGI, Subsidiary, had executed a factoring agreement with recourse with PT Satyadhika Bakti, related party, with period of time between 50 – 120 days and bears annual interest at 16% per annum with overall facility amounting to Rp 16,118 and Rp 16,045.

50. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen operasi adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Informasi menurut segmen usaha		
Penjualan bersih:		
Produk gas	1.658.545	1.490.983
Jasa dan peralatan	179.872	160.153
Jumlah	1.838.417	1.651.136
Beban pokok penjualan:		
Produk gas	864.701	819.052
Jasa dan peralatan	132.120	68.521
Jumlah	996.821	887.573
Laba usaha:		
Produk gas	793.844	671.931
Jasa dan peralatan	47.752	91.632
Laba Kotor	841.596	763.563

50. OPERATING SEGMENTS

Operating segments information are as follow:

Information based on
business segment
Net – Sales
Gas product
Equipment and service
Total
Cost of goods sold:
Gas product
Equipment and service
Total
Income from Operation:
Gas product
Equipment and service
Gross Profit

51. STANDAR DAN REVISI AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

-) Amandemen PSAK No. 2, mengenai “Laporan Arus Kas: tentang Prakarsa Keuangan”.
-) Amandemen PSAK No. 15, mengenai “Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”

51. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The standards and interpretations which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2018 are as follows:

-) Amendment of PSAK No. 2, regarding “Statements of Cash Flows: concerning Financial Initiative”.
-) Amendment of PSAK No. 15, regarding “Investment in Associates and Joint Venture”

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

-) Amandemen PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan: tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".
-) Amandemen PSAK No. 67, mengenai "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
-) PSAK No. 69: Agrikultur dan Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Pada tahun 2017, beberapa standar baru yang telah dikeluarkan dan diamandemen yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

-) PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan" dan Amandemen PSAK No. 62, mengenai "Kontrak Asuransi"
-) PSAK No. 72 mengenai "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
-) PSAK No. 73, mengenai "Sewa"

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

-) Amendment PSAK No. 46, regarding "Income Tax: concerning Recognition of Deferred Tax Asset for Unrealized Loss".
-) Amendment of PSAK No. 67, regarding "Disclosure of Interests in Other Entities"
-) PSAK No. 69: Agriculture and amendments to PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment about Agriculture: Bearer Plants.

During the year 2017, there were several newly issued and amended standards which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2020 are as follows:

-) PSAK No. 71, regarding "Financial Instruments" and Amendment to PSAK No. 62, regarding "Insurance Contract"
-) PSAK No. 72, regarding "Revenue from Contract with Customer"
-) PSAK No. 73 regarding "Leases"

The management of the Entity and Subsidiaries are currently evaluating the impact of the standards and interpretations on the consolidated financial statements.

52. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 26 Maret 2018.

52. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity and Subsidiaries are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on March 26, 2018.

LAMPIRAN
INFORMASI TAMBAHAN
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	303.589	363.066	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	80.025	80.025	Short-term investments
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.257 pada tahun 2017 dan 2016.	170.005	128.734	Third parties – net of allowance for impairment losses of Rp 2,257 in 2017 and 2016.
Pihak berelasi	131.048	32.020	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	3.503	2.353	Third parties
Pihak berelasi	21.068	56.826	Related parties
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 481 pada tahun 2017 dan 2016.	299.853	235.733	Inventories – net of allowance for impairment losses Rp 481 in 2017 and 2016.
Pajak dibayar di muka	48	378	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	10.535	8.139	Prepaid expenses
Uang muka			Advance payments
Pihak ketiga	19.291	58.788	Third parties
Pihak berelasi	123.027	143.795	Related parties
Jumlah Aset Lancar	1.161.992	1.109.857	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian - pihak ketiga	29.091	-	Advance payment – third parties
Piutang pihak berelasi	249.995	211.684	Due from related parties
Biaya dibayar di muka	10.808	-	Prepaid expenses
Penyertaan saham	415.381	407.881	Investment in shares
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 699.319 pada tahun 2017 dan Rp 577.983 pada tahun 2016.	2.910.333	2.585.814	Property, plant and equipment – net of accumulated depreciation of Rp 699,319 in 2017 and Rp 577,983 in 2016.
Aset tidak lancar lainnya	41.296	35.587	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.656.904	3.240.966	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	4.818.896	4.350.823	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN
INFORMASI TAMBAHAN
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			LIABILITIES,
TEMPORER DAN EKUITAS			TEMPORARY SYIRKAH
			FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank	206.691	213.184	Bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	65.489	98.830	Third parties
Pihak berelasi	37.924	16.215	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	15.061	11.140	Third parties
Pihak berelasi	20.868	22.542	Related parties
Utang pajak	16.716	6.598	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	25.503	15.588	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	5.632	4.371	Sales advance
Jaminan pelanggan	11.896	11.040	Customer deposits
Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term loan – net of current maturities:
Bank	165.924	137.769	Bank
Sewa pembiayaan	10.485	8.442	Financial leases
Lembaga keuangan	1.229	1.063	Financial institutions
Obligasi	-	389.000	Bonds
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	583.418	935.782	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	33.807	131.748	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term loan –net of current maturities:
Bank	693.190	820.184	Bank
Sewa pembiayaan	10.743	7.783	Financial leases
Lembaga keuangan	1.566	1.018	Financial institutions
Obligasi	699.888	-	Bonds
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa–balik aset sewa pembiayaan	2.920	2.551	Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	30.967	22.102	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.473.081	985.386	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	2.056.499	1.921.168	Total Liabilities

LAMPIRAN
INFORMASI TAMBAHAN
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
DANA SYIRKAH TEMPORER			TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bank – <i>Musyarakah</i>	73.928	89.953	<i>Bank – Musyarakah</i>
	2.056.499		
EKUITAS			EQUITY
Modal saham – Rp 500 (Rupiah penuh) per saham			<i>Capital stock – Rp 500 (Full amount) per share</i>
Modal dasar – 9.200.000.000 saham			<i>Authorized – 9,200,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.066.660.000 saham	1.533.330	1.533.330	<i>Issued and fully paid-in capital stock – 3,066,660,00 shares</i>
Tambahan modal disetor	431.377	431.377	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih kurs dari tambahan modal disetor	17.600	17.600	<i>Differences in foreign exchange from additional paid-in capital</i>
Saldo laba	93.649	36.062	<i>Retained earnings</i>
Komponen ekuitas lainnya	612.513	321.333	<i>Other equity component</i>
Jumlah Ekuitas	2.695.469	2.339.702	<i>Total Equity</i>
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	4.818.896	4.350.823	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

LAMPIRAN
INFORMASI TAMBAHAN
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
PENJUALAN BERSIH	1.244.992	1.028.688	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(749.503)	(554.281)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	495.489	474.407	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	39.752	15.955	Other income
Beban penjualan	(126.586)	(133.798)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(117.015)	(102.073)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(205.401)	(204.578)	Financial expenses
Beban lain-lain	(6.549)	(1.825)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN			INCOME BEFORE
BEBAN PAJAK	79.690	48.088	PROVISION FOR TAX
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	(22.103)	(12.719)	EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	57.587	35.369	PROVISION TAX EXPENSE
PENGHASILAN			INCOME FOR THE YEAR
KOMPREHENSIF LAIN			OTHER
POS YANG TIDAK AKAN			COMPREHENSIVE INCOME
DIREKLASIFIKASI			
KE LABA RUGI:			ITEMS NOT TO BE
Surplus revaluasi	184.941	771	RECLASSIFIED TO
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	(5.963)	(1.296)	PROFIT OR LOSS:
Pajak penghasilan terkait pos-pos			Revaluation surplus
yang tidak akan direklasifikasi ke			Actuarial gains/(losses)
laba rugi	112.202	131	Income tax related to
			items not to be reclassified to
Penghasilan Komprehensif Lain			profit or loss
Tahun Berjalan Setelah Pajak	291.180	(394)	Other Comprehensive Income For
JUMLAH PENGHASILAN			The Year – Net of Tax
KOMPREHENSIF TAHUN			
BERJALAN	348.767	34.975	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR			COMPREHENSIVE INCOME
(Rupiah penuh)	19	15	FOR THE YEAR
			BASIC EARNINGS
			PER SHARE (Full amount)

LAMPIRAN
TAMBAHAN INFORMASI
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (PARENT ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Kurs dari Tambahan Modal Disetor/ <i>Differences in Foreign Exchange from Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Component</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
					Surplus Revaluasi/ Surplus <i>Revaluation</i>	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ <i>Actuarial Gains (Loss)</i>		
Saldo 1 Januari 2016	997.000	3.381	17.600	693	331.554	(9.827)	1.340.401	<i>Balance, Januari 1 , 2016</i>
Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh	153.000	459.996	-	-	-	-	612.996	<i>Additional of issued and fully paid capital stock</i>
Penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana	383.330	-	-	-	-	-	383.330	<i>Issuance of new shares through initial public offering</i>
Biaya emisi efek ekuitas	-	(32.000)	-	-	-	-	(32.000)	<i>Stock issuance cost</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	35.369	578	(972)	34.975	<i>Comprehensive income for the current year</i>
Saldo 31 Desember 2016	1.533.330	431.377	17.600	36.062	332.132	(10.799)	2.339.702	<i>Balance, December 31 , 2016</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	57.587	295.652	(4.472)	348.767	<i>Comprehensive income for the current year</i>
Saldo 31 Desember 2017	1.533.330	431.377	17.600	93.649	627.784	(15.271)	2.688.469	<i>Balance, December 31, 2017</i>

LAMPIRAN
INFORMASI TAMBAHAN
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATION ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.252.036	1.192.739	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash payment to:
Pemasok	(870.581)	(762.057)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(118.888)	(95.710)	Directors and employees
			Cash generated from operations
Kas yang dihasilkan dari operasi	262.567	334.972	
Pembayaran beban pajak	(7.764)	(6.471)	Cash payment of tax expense
			Cash receipt from interest income
Penerimaan penghasilan bunga	24.474	7.621	
			Cash payment of financial expenses
Pembayaran beban keuangan	(188.425)	(201.855)	
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	90.852	134.267	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan investasi jangka pendek	-	(80.000)	Receipt of short-term investment
Uang muka pembelian aset tetap	(78.937)	(25.663)	Advance for property, plant and equipment
Penambahan penyertaan saham	(7.500)	(27.000)	Additions of investment in share of stock
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	10.754	10.188	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(209.732)	(350.354)	Acquisition of property, plant and equipment
Pinjaman kepada pihak berelasi	(40.301)	(94.247)	Due from related parties
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(325.716)	(567.076)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan:			Addition of:
Utang bank	-	123.581	Bank loan
Utang bank jangka panjang dan dana <i>syirkah</i> temporer	34.000	116.405	Long-term bank loan and temporary <i>syirkah</i> funds
Modal saham	710.000	964.326	Capital stock

LAMPIRAN
INFORMASI TAMBAHAN
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
Pembayaran:			Payment of:
Utang pihak berelasi	(1.673)	(12.358)	Due to related parties
Utang bank	(6.493)	(301.750)	Bank loans
Utang bank jangka panjang dan dana <i>syirkah</i> temporer	(154.170)	(169.217)	Long-term bank loan and temporary <i>syirkah</i> funds
Utang sewa pembiayaan	(14.456)	(11.273)	Obligation under financial lease
Utang lembaga keuangan	(1.821)	(1.350)	Financial institution loan
Obligasi	(390.000)	-	Bonds
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	175.387	708.364	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(59.477)	275.555	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	363.066	87.511	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	303.589	363.066	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

LAMPIRAN
INFORMASI TAMBAHAN
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
PENGUNGKAPAN LAINNYA
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(PARENT ONLY)
OTHER DISCLOSURES
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasi

2. METODE PENCATATAN INVESTASI

Investasi pada Entitas Anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan Entitas Induk dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

1. GENERAL

The statements of financial position, profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the Parent Entity are separate financial statements which represent additional information to the consolidated financial statements.

2. METHOD OF INVESTMENT RECORDING

Investment in Subsidiaries mentioned in the financial statements of the Parent Entity are recorded using the cost method.